PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan untuk tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)/
The Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Audited)
and for the three months ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Santiago S.Navarro
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office address : *Wisma Indomobil Lantai 6*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Santiago S. Navarro*
   Office address : *Wisma Indomobil Lantai 6*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

30 April 2015/ *April 30, 2015*

METERAI TEMPEL D0D52ADF168760532 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Santiago S. Navarro
Direktur / *Director*

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI SSANGYONG VOLVO

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT) DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……	1-4	*Consolidated Statement of* ...…… *Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian…….	5-6	..*Consolidated Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….	7	……...*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..……..	8-9	…… *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-281	.....*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1,217,475,314,584	2d,2g,4	1,134,230,117,524	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2g,5		*Accounts receivable*
Pihak-pihak berelasi	248,021,570,274	2e,29	180,310,678,489	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp24.196.791.583 pada 31 Maret 2015, sebesar Rp23.115.448.537 pada 31 Desember 2014	2,102,616,400,460	12,16,17	2,264,003,824,116	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp24,196,791,583 as of March 31, 2015, Rp23,115,448,537 as of December 31, 2014*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp69.685.345.805 pada 31 Maret 2015 sebesar Rp65.208.170.037 pada 31 Desember 2014	3,964,873,289,452	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17,29	3,849,632,375,296	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp69,685,345,805 as of March 31, 2015, Rp65,208,170,037 as of December 31, 2014*
Piutang lain-lain		2g		*Others receivable*
Pihak-pihak berelasi	324,960,314,438	2e,29	430,861,022,051	*Due from related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.411.433.186 pada 31 Maret 2015 sebesar Rp1.355.259.062 pada 31 Desember 2014	491,853,470,848		136,574,534,920	*Third parties - net of allowance for impairment losses of receivables of Rp1,411,433,186 as of March 31, 2015, Rp1,355,259,062 as of December 31, 2014*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp8.170.030.124 pada 31 Maret 2015, sebesar Rp7.685.492.956 pada 31 Desember 2014	4,004,240,808,789	2f,6,12, 16,29	3,366,038,875,959	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp8,170,030,124 as of March 31, 2015, Rp7,685,492,956 as of December 31, 2014*
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp28.547.330.991 pada tanggal 31 Maret 2015, dan Rp28.547.330.991 pada tanggal 31 Desember 2014	76,733,047,693	2n,10	49,028,204,780	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp28,547,330,991 as of March 31, 2015, Rp28,547,330,991 as of December 31, 2014*
Uang muka pembelian	142,184,811,353		120,005,843,203	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	286,531,771,987	2s,15a	169,043,732,839	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	151,290,936,208	2h,30	145,640,985,683	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	13,010,781,736,086		11,845,370,194,860	*Total Current Assets*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp64.282.996.504 pada 31 Maret 2015 sebesar 56.663,460,069 pada 31 Desember 2014	3,652,752,874,244	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17, 29	3,368,495,691,001	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp64,282,996,504 as of March 31, 2015, Rp56.663,460,069 as of December 31, 2014*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2,365,281,781,129	2b,2g,2i, 8,30	2,626,198,063,758	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of March 31, 2015 and December 31, 2014*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.716.244.573.183 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp1.544.612.106.571 pada tanggal 31 Desember 2014	4,700,056,884,112	2k,2m,9,12, 16,17,29,30	4,629,105,006,400	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,716,244,573,183 as of March 31, 2015, Rp1,544,612,106,571 as of December 31, 2014*
Aset pajak tangguhan - neto	399,802,911,198	2s,15d	364,945,286,198	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	321,751,571,046	2s,15c	308,038,262,945	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,531,347,186	2d,2g,11, 12,30	8,740,203,761	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	269,149,878,948	2g,16,30	158,741,071,617	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	165,606,500,474	15c,15d,29,30	161,764,054,380	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	11,879,933,748,337		11,626,027,640,060	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**24,890,715,484,423**		**23,471,397,834,920**	***TOTAL ASSETS***

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	4,592,286,139,297	2g,12,16,30	4,715,514,438,020	*Short-term loans*
Utang		2g		*Accounts payable*
Usaha		13		*Trade*
Pihak ketiga	624,807,335,659		596,141,791,305	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2,222,852,841,800	2e,29	1,241,344,914,933	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	415,193,292,506		467,957,148,243	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	-	2e,29,30	15,000,000,000	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	233,750,435,870		226,125,169,836	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	187,224,077,329	2s,15b,15c	125,397,847,773	*Taxes payable*
Beban akrual	348,638,046,381	2g,14,17	366,459,774,013	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,647,740,953		19,073,448,148	*Short-term employees benefit liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	2,472,055,644,734	12,16,30	2,280,958,867,724	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,283,724,686,030	2o,7,17	1,334,113,954,031	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	28,819,155,979	2e,2q,16,29	31,962,515,981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	23,943,246,883	2e,2s,16,29	21,066,900,779	*Obligations under capital lease*
Utang lainnya	19,673,323,835	16,19,29	32,138,761,916	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**12,491,615,967,256**		**11,473,255,532,702**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	3,749,862,795,743	12,16,30	3,412,950,062,489	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,671,423,959,490	2o,7,17	1,620,950,367,168	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	40,476,738,680	2e,2s,16,29	45,595,949,221	*Obligations under capital lease*
Utang lainnya	147,523,879	16,19,29	873,209,393	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	130,234,539,950	2e,2u,29,31	135,427,284,087	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	21,714,522,200	2p,30	11,172,057,749	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	46,444,943,217	2s,15d	44,150,737,201	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**5,660,305,023,159**		**5,271,119,667,308**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**18,151,920,990,415**		**16,744,375,200,010**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250/saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250/share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,19	691,319,603,000	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares*
Tambahan modal disetor	2,838,816,518,372	1b,20	2,838,923,006,243	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	7,600,048,693	2b,23	15,374,225,253	*Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Saldo laba		21		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	15,000,000,000		15,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,950,697,527,694		1,936,251,887,215	*Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lainnya	191,600,777,026	22	232,678,838,819	*Other comprehensvie income*
Sub-total	**5,695,034,474,785**		**5,729,547,560,530**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**1,043,760,019,223**	2b,18	**997,475,074,380**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**6,738,794,494,008**		**6,727,022,634,910**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**24,890,715,484,423**		**23,471,397,834,920**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
PENDAPATAN NETO	5,047,377,452,818	2e,2p,2q, 2r,24,29, 30	4,587,601,049,361	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4,394,148,486,392	2e,2p, 9,25,29,30	3,990,913,563,963	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**653,228,966,426**		**596,687,485,398**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(341,751,065,500)	2p,9, 26,29	(291,796,988,976)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(282,999,371,623)	2p,9, 26,29	(265,019,370,546)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	229,200,351,344	27,30	226,418,031,720	*Other operating income*
Beban operasi lain	(30,968,632,543)	27,30	(17,742,575,933)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**226,710,248,104**		**248,546,581,663**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(15,795,994,921)	2b,2i,8	(15,914,651,774)	*Equity in net earnings (losses) of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	16,663,370,633		13,087,227,583	*Finance income*
Beban keuangan	(169,813,851,399)		(153,105,483,334)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**57,763,772,417**		**92,613,674,138**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(27,727,559,660)	2s,15c	(13,476,685,307)	*Income tax benefit (expense) - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**30,036,212,757**		**79,136,988,831**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Pendapatan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense) :***
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(146,000,344,000)	2g	(133,536,900,000)	*Net change in fair value of available-for-sale investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	66,381,620,880		(74,582,293,758)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - neto setelah pajak	49,534,909,644	2g	(31,592,367,518)	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Laba/(rugi) aktuarial yang diakui	13,180,579,816		-	*Recognized actuarial gain/(loss)*
Pendapatan (beban) komprehensif lain	**(16,903,233,660)**		**(239,711,561,276)**	***Other Comprehensive Income (expense)***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**13,132,979,097**		**(160,574,572,445)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	**14,445,640,479**		**75,293,595,378**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	15,590,572,278		3,843,393,453	*Non-controlling interests*
TOTAL	30,036,212,757		79,136,988,831	*TOTAL*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(26,632,421,316)		(140,480,471,461)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	39,765,400,413	2b,18	(20,094,100,984)	*Non-controlling interests*
TOTAL	13,132,979,097		(160,574,572,445)	*TOTAL*
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**5.22**	2w,28	**27.23**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Ended March 31, 2015 (Unaudited)
And For The Year Ended December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*				Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Recognized Actuarial Gain/(Loss)*				
Saldo 31 Desember 2013	691,319,603,000	2,834,026,020,058	15,374,225,253	10,000,000,000	2,121,983,908,013	202,066,599,909	(90,356,753,846)	69,448,999,776	-	5,853,862,602,163	806,007,508,534	6,659,870,110,697	*Balance as of December 31, 2013*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	-	4,896,986,185	-	-	-	-	-	-	-	4,896,986,185	4,857,581,146	9,754,567,331	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	21,642,486,977	53,146,168,524	(23,268,662,521)	-	51,519,992,980	9,439,383,896	60,959,376,876	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	136,249,610,000	136,249,610,000	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(52,540,289,828)	-	-	-	-	(52,540,289,828)	(20,177,392,266)	(72,717,682,094)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(128,191,730,970)	-	-	-	-	(128,191,730,970)	61,098,383,070	(67,093,347,900)	*Net income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2014	691,319,603,000	2,838,923,006,243	15,374,225,253	15,000,000,000	1,936,251,887,215	223,709,086,886	(37,210,585,322)	46,180,337,255	-	5,729,547,560,530	997,475,074,380	6,727,022,634,910	*Balance as of December 31, 2014*
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(7,774,176,560)	-	-	-	-	-	-	(7,774,176,560)	(4,965,823,440)	(12,740,000,000)	*Effect arising from transaction with non-controlling interests*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	-	(106,487,871)	-	-	-	-	-	-	-	(106,487,871)	6,487,870	(100,000,001)	*Differences arising from resctructuring transactions among entities under common control - net*
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	45,478,384,923	(145,266,193,966)	49,534,844,316	9,174,902,934	(41,078,061,793)	24,174,828,135	(16,903,233,658)	*Other comprehensive loss*
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,478,880,000	11,478,880,000	*Addition to non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14,445,640,479	-	-	-	-	14,445,640,479	15,590,572,278	30,036,212,757	*Net income for the year*
Saldo 31 Maret 2015	**691,319,603,000**	**2,838,816,518,372**	**7,600,048,693**	**15,000,000,000**	**1,950,697,527,694**	**269,187,471,809**	**(182,476,779,288)**	**95,715,181,571**	**9,174,902,934**	**5,695,034,474,785**	**1,043,760,019,223**	**6,738,794,494,008**	***Balance as of March 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,415,084,535,950	5,477,824,956,917	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(5,358,738,386,435)	(4,832,502,711,229)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(410,466,600,914)	(365,013,817,767)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(215,690,325,676)	(232,035,849,774)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(239,590,870,228)	(303,101,863,642)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(188,324,930,950)	(178,624,047,664)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	111,369,198,934	79,420,786,354	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**113,642,620,681**	**(354,032,546,805)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(174,065,120,304)	(234,694,147,320)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(27,822,320,000)	(102,487,815,775)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,041,264,748	63,532,419,336	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	(2,646,000,156)	-	*Dividends received from associated companies*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	51,225,000,000	-	*Proceeds from divestment of investments in shares of stock*
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan / (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,046,722,423	(4,898,459,999)	*Interest received on and proceeds from terminations of / (placement for) restricted cash in banks and time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(142,220,453,289)**	**(278,548,003,758)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	1,946,986,448,240	1,381,539,907,091	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	3,209,817,562,665	1,499,837,474,319	*Proceeds from long-term debts availments*
Pembayaran utang jangka pendek	(2,223,724,653,317)	(1,240,297,295,152)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(2,768,210,911,391)	(1,003,054,301,587)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(58,645,912,555)	(15,127,845,854)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	4,224,549,048	-	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-	6,749,410,000	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	-	(11,527,216,664)	*Payments of dividends*
Pembayaran obligasi	(1,008,203,551)	-	*Payments of bonds*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**109,438,879,139**	**618,120,132,153**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**80,861,046,531**	**(14,460,418,410)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1,134,230,117,524**	**1,121,533,488,722**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	2,384,150,529	3,255,086,942	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1,217,475,314,584**	**1,110,328,157,254**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited)
and December 31, 2014 (Audited) and
For the Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipment, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 19).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

		31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Soegeng Sarjadi	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Djendratna Budimulja T	:	*Director*
Direktur	:	-	Jacobus Irawan	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Chairman*
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama	Nico Johannes Djajapernama	:	*Member*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bapak Soegeng Sarjadi, Komisaris Independen Perusahaan, meninggal dunia dan untuk sementara waktu posisi tersebut tidak digantikan.

On October 30, 2014, Mr. Soegeng Sarjadi, the Company's Independent Commissioner, passed away and for the time being the position remain vacant.

Bapak Jacobus Irawan telah ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 27 Juni 2014. Pada tanggal 7 November 2014 beliau telah mengajukan pengunduran diri sebagai Wakil Direktur Utama dan untuk sementara waktu posisi tersebut tidak digantikan.

Mr. Jacobus Irawan has been appointed as Vice President Director on June 27, 2014. On November 7, 2014, he has submitted his resignation as Vice President Director and for the time being the position remain vacant.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.524 dan 7.262 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2015 and 2014, the Group have combined permanent employees of 7,524 and 7,262, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	446,21	310,34
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	6.223,24	5.521,38
PT Central Sole Agency (CSA) [(c)]	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	99,99	977,13	1.109,46
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	5.960,15	5.734,63
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,89	99,89	162,91	158,81
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	96,48	96,48	891,74	763,14
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	142,99	127,80
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (dahulu PT Multi Tambang Abadi)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Kendaraan/ *Financing and Car Rental*	89,60	89,60	10.296,51	9.727,30
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	51,00	51,00	69,13	69,47
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	89,61	89,61	8.267,68	7.754,98
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	1.792,47	1.733,40
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	22,99	23,74
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	87,16	63,73
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	4,50	2,82
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	53,76	53,76	0,32	0,33
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) [(e)] (dahulu PT Inspirasi Logistik Indonesia)	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	53,77	-	344,35	311,57
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	11,27	10,98
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	82,39	82,14
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	58,60	81,00
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	4.064,99	3.843,16
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,69	99,69	466,78	534,73
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	85,84	85,84	33,98	35,12
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,89	5,92
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	37,82	15,45
PT Data Arts Xperience (DAX) [(f)]	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	-	10,25	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,78	99,78	143,42	160,01

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries(continued)*							
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.258,86	1.249,63
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) [a]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	59,99	603,84	562,42
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	1.124,83	1.073,22
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	59,99	59,99	1.182,39	1.164,17
PT Prima Sarana Mustika (PSM) [b]	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	31,02	33,76
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,02	1,00
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	41,48	41,84
PT Indo Global Traktor (IGT) [d]	Jakarta	2014	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	99,20	59,86
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	7.639,92	7,14
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	67,37	66,97
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	25,13	23,72
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	96,51	96,51	838,65	737,61
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	49,20	49,20	44,19	45,80
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	48,72	48,72	4,15	3,98
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.548,48	2.483,60
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.518,32	3.542,67
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	40,40	32,94
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	105,78	94,36
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	7,45	7,48
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	89,61	93,78
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	300,63	301,79
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	95,78	89,95
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	21,67	22,87
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	251,40	239,16
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	155,07	150,09
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	163,21	147,98
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	75,51	67,46
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	132,45	109,26
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	154,49	129,23
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) [g]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	51,00	49,85	50,97
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	74,33	58,10
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	64,61	54,33
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	98,95	72,95
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	52,73	42,12
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	22,07	26,06
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	19,93	17,21
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	14,51	15,38
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	16,26	16,84
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	8,92	6,42
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	708,12	638,66

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries(continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/ *Through WW (continued)*							
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	228,11	132,06
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	221,06	144,98
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	104,07	87,43
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	112,66	103,48
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	45,40	44,11
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	48,46	49,52
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	20,89	21,91

(a) Efektif 3 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99% karena peningkatan modal INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL (Catatan 30.f.12).

(b) Efektif 4 Februari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama PSM yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Pihak Berelasi, sebesar masing-masing 60,00% dan 40,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di PSM sebesar 59,99% (Catatan 30.f.6).

(c) Efektif 10 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% karena peningkatan modal CSA sebesar Rp83.692.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.14)

(d) Efektif 28 Januari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama IGT yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan Lauw Lie In, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.4).

(e) Efektif 24 Juli 2014, CSM membeli seluruh saham PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) dari Pihak Ketiga, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di ILI sebesar 89,61% (Catatan 30.f.22). Efektif 9 Oktober 2014, ILI meningkatkan modalnya sebesar Rp155.000.000.000 yang diambil bagian oleh CSM dan Pihak Ketiga, untuk kemudian nama ILI berubah menjadi PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (Catatan 30.f.25)

(f) Efektif 10 Februari 2015, didirikan perusahaan baru dengan nama DAX yang dimiliki oleh IMGSL, Entitas Anak, dan Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 65,00% dan 35,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di DAX adalah sebesar 64,99% (Catatan 30.f.32).

(g) Efektif 24 Februari 2015, WW membeli 3.136 saham WSJ milik Pihak Ketiga. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WSJ meningkat dari 51,00% menjadi 70,60%. (Catatan 30.f.35).

(a) Effective on April 3, 2014, the Company"s effective ownership in INTRAMA was increased from 59,99% to 74,99% due to the increase in capital of INTRAMA which were all subscribed and paid up by WISEL amounting to Rp6,150,000,000 (Note 30.f.12).

(b) Effective on Februari 4, 2014, a new company namely PSM was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 60.00% and PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Related Party, 40.00%. The Company"s effective ownership in PSM was 59.99% (Note 30.f.6).

(c) Effective on April 10, 2014, the Company"s effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100% due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company amounting to Rp83,692,000,000 (Note 30.f.14).

(d) Effective on January 28, 2014, a new company namely IGT was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 51.00% and Lauw Lie In 49.00%. The Company"s effective ownership in IGT was 50.99% (Note 30.f.4).

(e) Effective on July 24, 2014, CSM bought all PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI)"s shares owned by Third Parties, therefore the Company has 89.61% ownership in ILI. (Note 30.f.22). Effective on October 9, 2014, ILI increased its capital amounting to Rp155,000,000,000 which were all subscribed by CSM and Third Parties, moreover ILI changed its name to PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (Note 30.f.25)

(f) Effective on February 10, 2015, a new company namely DAX was established which is owned by IMGSL, Subsidiary, 65.00% and Third Party 35.00%. The Company"s effective ownership in DAX was 64.99% (Note 30.f.32).

(g) Effective on February 24, 2015, WW bought 3,136 WSJ shares owned by Third Party. Therefore, the Company"s effective ownership in WSJ increased from 51.00% to 70.60% (Note 30.f.35).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset (dalam milliar Rp)/ *Total Assets (in Rp billion)*	
				31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*							
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [c] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	50,00	50,00	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00	25,53	24,63
PT Gunung Ansa (GUNSA) [f] (49,99% dimiliki MCA/ *49.99% owned by MCA)*	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	-	49,99	-	167,29
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [b] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00	0,25	0,25
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00	130,96	132,31
PT Car & Cars Indonesia (CCI) (50,00% dimiliki CSM/ *50.00% owned by CSM)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	44,80	44,80	9,07	9,07
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	4.323,30	4.724,42
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) [a] (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	6.535,46	5.861,05
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) [a] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	25,00	2.808,32	1.782,48
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (dahulu/*formerly* PT Jideco Indonesia (JDI)) [e] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	302,87	288,02
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,56	24,56	860,67	934,46
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50	697,87	616,64
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00	174,70	183,76
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00	50,00	50,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) (25,00% dimiliki IMJ/ *25.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2013	Jasa keuangan/*Financing*	22,40	22,40	1.052,16	702,07
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) (49,00% dimiliki CSA/ *49.00% owned by CSA)*	Karawang	2013	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00	618,39	539,81
PT Hino Finance Indonesia (HFI) [d] (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	35,84	-	303,41	301,81

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(b) Perusahaan tidak aktif.
(c) Dalam proses likuidasi.
(d) Efektif 14 Juli 2014, HFI didirikan oleh IMJ dan Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 66,67% dan 33,33%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74% (Catatan 30.f.20). Namun, efektif 12 Desember 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI terdilusi menjadi 35,84% karena peningkatan modal HFI yang sebagian besar diambil bagian oleh Pihak Ketiga (Catatan 30.f.28).
(e) Efektif 1 Januari 2015, JDI berubah nama menjadi MAPI (Catatan 8 dan 30.f.29)
(f) Efektif 30 Maret 2015, seluruh penyertaan MCA di GUNSA telah dijual kepada GSA, Pihak Ketiga. (Catatan 30.f.34)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(a) Year end April 1 - March 31.
(b) Inactive companies.
(c) In liquidation process.
(d) Effective on July 14, 2014, HFI was established by IMJ, Subsidiary, 66.67% and Third Party 33.33%. The Company"s effective ownership in HFI was 59.74% (Note 30.f.20). However, on December 12, 2014, the Company"s effective ownership in HFI was diluted to 35.84% due to the capital increase of HFI which were subscribed mostly by Third Parties (Note 30.f.28).
(e) Effective on January 1, 2015, JDI changed its name to MAPI (Notes 8 and 30.f.29)
(f) Effective on March 30, 2015, all MCA"s ownership in GUNSA was sold to GSA, Third Party. (Note 30.f.34)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 30, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables" carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entitites when separate financial statements are presented as additional information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent"s share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree"s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Group.
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:
   (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
   (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
   (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
   (i) An entity is member of the same Group.
   (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
   (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
   (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
   (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

b. An entity is related to the Group if meet one of the following: (continued)

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group"s financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Charges".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group"s principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (conitnued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm"s length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm"s length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associates

The Group"s investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group"s share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group"s interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group"s investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	*Machinery and factory equipment *)*
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya Penerbitan Saham

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Stock Issuance Costs

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset"s recoverable amount.

m. Impairment of Non-Financial Assets

An asset"s recoverable amount is the higher of an asset"s or CGU"s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset"s recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset"s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables" carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks" rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers" installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shortes of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun atau periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

The Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year or period. Actuarial gains or losses arising from

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees" pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees" pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees" separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Oleh karena itu, untuk tujuan pelaporan konsolidasian Grup, laporan keuangan Entitas Anak terkait dijabarkan kedalam Rupiah sesuai PSAK 10 (revisi 2010).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined its functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided presentation currency for Consolidated Financial Statements using Rupiah.

However, some Subsidiaries determine that their functional and presentation currencies is the US Dollar. Therefore, for Group consolidation reporting purposes, the related subsidiaries financial statements have been translated into Rupiah in accordance with PSAK 10 (revised 2010).

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange used were as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Dolar AS (AS$1)	13.084,00	12.440,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.894,72	10.424,88	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	14.164,76	15.133,27	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	9.508,04	9.422,11	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.520,74	1.606,93	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.002,74	10.218,23	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.130,18	2.033,01	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

x. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the three months ended March 31, 2015 and 2014, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

x. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group"s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group"s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instuments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2.374.834.762.317 dan Rp2.467.429.951.142 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp7.751.594.506.005 dan Rp7.339.999.696.401 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp818.225.218.472 dan Rp568.790.816.033 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables gross of allowance for impairment losses amounting to Rp2,374,834,762,317 and Rp2,467,429,951,142 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables gross of allowance for impairment losses amounted to Rp7,751,594,506,005 and Rp7,339,999,696,401 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the Group's others receivables gross of allowance for impairment losses amounted to Rp818,225,218,472 and Rp568,790,816,033 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurr. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp130.234.539.950 dan Rp135.427.284.087 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp4.700.056.884.112 dan Rp4.629.105.006.400 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp14.642.516.241.563 dan Rp14.157.787.582.533 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp17.493.904.730.896 dan Rp16.183.028.655.216 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 32).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp130,234,539,950 and Rp135,427,284,087 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are contained in Note 31.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp4,700,056,884,112 and Rp4,629,105,006,400 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are contained in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position were Rp14,642,516,241,563 and Rp14,157,787,582,533 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp17,493,904,730,896 and Rp16,183,028,655,216 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 32).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Note 15).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp4.012.410.838.913 dan Rp3.373.724.368.915 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 15).

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories" physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group"s inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp4,012,410,838,913 and Rp3,373,724,368,915 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are contained in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm"s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset"s performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Kas	24,422,277,881	22,538,802,862	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Central Asia Tbk.	293,619,950,237	213,403,222,682	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	279,581,295,677	178,895,740,230	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	41,779,138,750	77,091,654,497	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	21,254,518,236	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	20,889,202,119	14,743,456,615	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	20,001,029,404	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7,956,214,561	12,465,195,795	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,358,676,058	9,590,510,350	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5,287,431,832	10,604,759,336	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,430,074,404	6,112,441,354	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	2,456,214,373	280,116,261	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	1,368,893,084	1,364,955,554	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*
PT BPD Jawa Timur	1,095,882,322	6,512,023,822	*PT BPD Jawa Timur*
PT Bank Bukopin Tbk.	450,411,992	436,525,844	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Sulut	333,204,740	675,671,423	*PT Bank Sulut*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	182,646,788	199,680,105	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk.	143,201,488	2,465,023,646	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk.*
Deutche Bank	53,477,036	204,140,036	*Deutche Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	6,157,360	2,830,269,996	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9,258,878,441	5,043,439,774	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$18.414.691,54 tanggal 31 Maret 2015 dan AS$18.547.451,55 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS$10.595.664,77 pada tanggal 31 Desember 2013			*US$18,414,691.54 in March 31, 2015 and US$18,547,451.55 in December 31, 2014 and US$10,595,664.77 in December 31, 2013*
PT Bank UOB Indonesia	105,610,761,169	77,340,302,657	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	45,728,349,460	41,855,350,947	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	36,798,174,957	36,113,656,750	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,067,552,320	53,863,642,765	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,264,987,872	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	6,680,754,381	2,833,596,138	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,606,179,199	7,330,608,990	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,263,300,439	4,083,052,944	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,530,522,359	1,509,633,866	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1,449,317,428	1,238,367,292	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rekening Dolar AS - AS$18.414.691,54 tanggal 31 Maret 2015 dan AS$18.547.451,55 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS$10.595.664,77 pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)			*US$18,414,691.54 in March 31, 2015 and US$18,547,451.55 in December 31, 2014 and US$10,595,664.77 in December 31, 2013 (continued)*
PT Bank UOB Indonesia	105,610,761,169	77,340,302,657	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	45,728,349,460	41,855,350,947	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	36,798,174,957	36,113,656,750	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,067,552,320	53,863,642,765	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,264,987,872	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	6,680,754,381	2,833,596,138	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,606,179,199	7,330,608,990	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,263,300,439	4,083,052,944	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,530,522,359	1,509,633,866	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1,449,317,428	1,238,367,292	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	560,782,726	454,946,101	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	401,414,503	381,669,152	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank Chinatrust Indonesia	245,767,632	1,208,963,113	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	127,995,539	1,258,453,596	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,601,980,548	1,257,928,508	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - EUR2.531.274,10 pada tanggal 31 Maret 2015 dan EUR1.008.460,53 pada tanggal 31 Desember 2014 dan EUR437.784,27 pada tanggal 31 Desember 2013			*Euro Accounts - EURO2,531,274.10 March 31, 2015 and EUR1,008,460.53 in December 31, 2014 and EUR437,784.27 in December 31, 2013*
PT Bank DBS Indonesia	35,158,724,715	13,461,251,210	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	583,059,283	706,822,016	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Deutche Bank	78,353,786	1,053,376,682	*Deutche Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	34,739,106	39,855,632	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	367,117,676	7,278,022,111	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank	991,666,334,001	796,188,327,790	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Victoria International Tbk.	77,000,000,000	77,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	48,000,000,000	52,000,000,000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Ina Perdana	26,600,000,000	26,600,000,000	*PT Bank Ina Perdana*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20,000,000,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15,512,266,295	7,638,829,533	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	8,738,436,407	9,728,157,339	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	2,500,000,000	2,500,000,000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	2,000,000,000	16,000,000,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	986,000,000	986,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	50,000,000	50,000,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	100,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank KEB Hana	-	23,000,000,000	*PT Bank KEB Hana*
Total setara kas - deposito berjangka	201,386,702,702	315,502,986,872	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**1,217,475,314,584**	**1,134,230,117,524**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,75% pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 8.25% to 10.75% as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivables - trade are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Indomarco Prismatama	43,327,378,889	1,162,383,865	*PT Indomarco Prismatama*
PT Nusantara Berau Coal	42,418,519,026	59,290,025,372	*PT Nusantara Berau Coal*
PT Indomarco Adiprima	39,548,584,123	24,877,886,991	*PT Indomarco Adiprima*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	21,817,041,899	22,111,230,266	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	17,451,815,429	8,786,031,539	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	9,525,327,748	10,279,664,384	*PT Asuransi Central Asia*
PT Nissan Motor Indonesia	9,184,958,197	5,716,133,362	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	6,783,330,339	4,506,580,562	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,078,654,336	3,077,706,925	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,138,667,127	2,057,360,294	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mentari Subur Abadi	1,770,923,469	1,555,151,216	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Indotirta Suaka	1,612,104,685	4,408,163,464	*PT Indotirta Suaka*
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	1,481,069,712	9,405,923,401	*PT London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Indolakto	-	1,997,047,550	*PT Indolakto*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	47,883,195,296	21,079,389,298	*Others (below Rp1 billion each)*
Total - pihak berelasi	**248,021,570,274**	**180,310,678,489**	***Total - related parties***
Pihak berelasi - neto	248,021,570,274	180,310,678,489	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asmin Koalindo Tuhup	79,793,318,033	75,539,168,425	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Kapuas Tunggal Persada	74,850,238,571	77,545,750,128	*PT Kapuas Tunggal Persada*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	53,146,011,074	61,297,117,500	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	49,670,187,336	57,958,445,160	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Saptaindra Sejati	37,542,050,601	34,397,488,216	*PT Saptaindra Sejati*
PT Pama Persada Nusantara	32,406,964,858	20,680,664,311	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Bahana Auto Semesta	29,595,032,683	19,862,263,826	*PT Bahana Auto Semesta*
PT Titian Trans Energy	27,677,991,861	31,537,494,896	*PT Titian Trans Energy*
PT Cipta Hasil Sugiarto	26,948,983,567	25,581,169,528	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Adhimix Precast Indonesia	26,123,524,200	-	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Kayan Putra Utama Coal	24,650,524,615	25,568,646,305	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Muara Alam Sejahtera	23,656,906,551	31,479,246,587	*PT Muara Alam Sejahtera*
PT Artamulia Tatapratama	20,539,044,043	20,960,750,258	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Waskita Beton Precast	20,426,000,000	-	*PT Waskita Beton Precast*
PT Elnusa Petrofin	20,076,150,000	7,575,300,000	*PT Elnusa Petrofin*
PT Cakrawala Karya Sejahtera	19,900,641,010	18,922,194,148	*PT Cakrawala Karya Sejahtera*
PT Pectech Services Indonesia	19,847,750,118	21,386,974,762	*PT Pectech Services Indonesia*
CV Putra Parahyangan Mandiri	18,905,095,413	19,938,003,994	*CV Putra Parahyangan Mandiri*
PT Jambi Resources	18,695,727,600	-	*PT Jambi Resources*
PT Adidaya Alam Borneo	18,602,382,288	-	*PT Adidaya Alam Borneo*
PT Berhasil Indonesia Gemilang	17,985,000,000	-	*PT Berhasil Indonesia Gemilang*
PT Hero Krida Utama	16,689,459,750	15,867,997,500	*PT Hero Krida Utama*
PT Sarana Baja Perkasa	15,605,516,948	-	*PT Sarana Baja Perkasa*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	14,594,461,446	54,992,625,258	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
CV Gawi Maju Konsultindo	14,472,308,175	19,502,887,377	*CV Gawi Maju Konsultindo*
PT Merak Jaya Beton	14,175,565,100	16,032,000,000	*PT Merak Jaya Beton*
PT Riung Mitra Lestari	13,806,511,040	12,703,292,724	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Yuhana Four Dalle	13,598,719,326	-	*PT Yuhana Four Dalle*
PT Orix Indonesia Finance	13,156,343,217	14,119,457,176	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Mitra Sukses Kontrindo	13,115,507,842	12,474,924,305	*PT Mitra Sukses Kontrindo*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The details of accounts receivables - trade are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Riau Rezeki Engineering	11,945,692,000	11,540,891,163	*PT Riau Rezeki Engineering*
PT Freeport Indonesia	11,927,087,704	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Jaya Karya Perdana	11,306,807,738	-	*PT Jaya Karya Perdana*
PT KSB Indonesia	10,956,631,095	9,345,163,738	*PT KSB Indonesia*
PT Pacific Prestress Indonesia	10,500,000,000	-	*PT Pacific Prestress Indonesia*
PT Karyadwinusa Maju Sentosa	10,310,000,000	-	*PT Karyadwinusa Maju Sentosa*
PT Waskita Karya	9,962,204,964	-	*PT Waskita Karya*
PT Surya Transejati Jaya	9,420,391,160	-	*PT Surya Transejati Jaya*
PT Prima Kas Lestari	9,072,471,637	9,191,129,792	*PT Prima Kas Lestari*
PT Elnusa Tbk.	8,520,300,800	-	*PT Elnusa Tbk.*
PT Bahtera Jaya Sukses	8,372,283,340	7,176,656,774	*PT Bahtera Jaya Sukses*
PT Vale Indonesia Tbk	8,080,076,274	4,388,196,814	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Solusi Global Mandiri	8,038,370,370	8,976,835,118	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Gema Megah Halilintar	7,908,000,000	-	*PT Gema Megah Halilintar*
PT Graha Prima Energy	7,800,028,693	7,516,933,071	*PT Graha Prima Energy*
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	7,733,584,715	3,290,607,266	*PT Kalimantan Prima Services Indonesia*
PT Indoasia Cemerlang	7,471,754,012	-	*PT Indoasia Cemerlang*
PT Sinar Indahjaya Kencana	7,445,000,000	-	*PT Sinar Indahjaya Kencana*
PT Barawa Karya Makmur	6,931,273,990	6,594,687,451	*PT Barawa Karya Makmur*
PT Satrindo Jaya Agropalma	6,900,000,000	-	*PT Satrindo Jaya Agropalma*
PT Volvo Indonesia	6,665,174,870	-	*PT Volvo Indonesia*
PT Darma Henwa Tbk.	6,562,412,479	5,797,900,724	*PT Darma Henwa Tbk.*
PT Lotus SG Lestari	6,458,589,500	-	*PT Lotus SG Lestari*
PT Artha Mineral Resources	6,377,485,055	23,050,363,364	*PT Artha Mineral Resources*
PT Putra Rajawali Kencana	6,340,000,000	6,340,000,000	*PT Putra Rajawali Kencana*
PT Oki Pulp & Paper Mills	6,209,122,629	-	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Centradist Partsindo Utama	6,163,794,856	6,303,132,279	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Anugrah Jaya Pratama	6,081,249,949	-	*PT Anugrah Jaya Pratama*
CV Morawa Mas Perkasa	5,903,957,824	5,613,362,529	*CV Morawa Mas Perkasa*
PT Prima Mobil Madura	5,787,252,000	5,335,857,101	*PT Prima Mobil Madura*
PT Mulya Mandiri Sakti	5,672,371,369	13,853,953,368	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Putra Borneo Mandiri	5,671,754,506	5,392,588,356	*PT Putra Borneo Mandiri*
PT Pratama Mitra Sejati	5,628,193,850	-	*PT Pratama Mitra Sejati*
PT Bima Nusa Internasional	5,626,287,344	7,068,700,962	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Kaltim Prima Coal	5,611,532,373	5,844,727,586	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Sinar Surya Indotrans	5,335,000,015	-	*PT Sinar Surya Indotrans*
PT Kusuma Jaya Anugrah	5,299,922,501	-	*PT Kusuma Jaya Anugrah*
PT Tangguh Logistindo	5,175,376,200	-	*PT Tangguh Logistindo*
PT Rante Mutiara Insani	5,150,870,130	8,709,913,023	*PT Rante Mutiara Insani*
PT Alam Jaya Pratama	5,095,249,261	-	*PT Alam Jaya Pratama*
PT United Indopratama	4,536,179,012	5,168,183,614	*PT United Indopratama*
PT Capella Patria Utama	4,196,031,027	5,347,809,226	*PT Capella Patria Utama*
PT Catur Putra Manunggal	4,131,000,000	11,055,000,000	*PT Catur Putra Manunggal*
PT Javanoa	4,024,981,724	3,835,166,662	*PT Javanoa*
PT Leighton Contractors Indonesia	3,963,218,702	7,343,821,763	*PT Leighton Contractors Indonesia*
PT Lematang Coal Lestari	3,764,826,926	7,040,734,038	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Mataram Mitra Sentosa	3,500,500,391	1,558,917,196	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Kitadin	2,887,833,462	2,143,078,163	*PT Kitadin*
PT New Champion Motor (Bandung)	2,877,963,550	3,781,707,117	*PT New Champion Motor (Bandung)*
PT Ericsson Indonesia	2,412,262,207	1,457,047,067	*PT Ericsson Indonesia*
PT Baruna Cakrawala Service	2,325,457,395	1,195,483,876	*PT Baruna Cakrawala Service*
PT Transarana Nusantara Abadi	2,303,044,633	2,278,426,181	*PT Transarana Nusantara Abadi*
PT Aman Kokoh Mandiri	2,265,054,062	-	*PT Aman Kokoh Mandiri*
PT Yasudaco	2,123,383,481	4,836,845,516	*PT Yasudaco*
PT Jakarta Jetset Power System	1,806,769,560	1,717,839,600	*PT Jakarta Jetset Power System*
PT Santosa Motor (Bogor)	1,735,026,944	13,295,026,944	*PT Santosa Motor (Bogor)*
PT Surya Sudeco	1,658,860,550	12,285,181,290	*PT Surya Sudeco*
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	1,529,967,568	14,979,901,731	*PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya*
PT Ginting Jaya Energi	1,506,426,340	6,751,063,033	*PT Ginting Jaya Energi*
PT Terminal Petikemas Surabaya	1,252,497,956	-	*PT Terminal Petikemas Surabaya*
PT Sumber Jaya Internusa	358,516,218	3,757,584,919	*PT Sumber Jaya Internusa*
PT Pionirbeton Industri	277,523,939	11,820,045,000	*PT Pionirbeton Industri*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. *ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

The details of accounts receivables - trade are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT SGG Prima Beton	-	26,985,000,035	*PT SGG Prima Beton*
PT Rimba Raya Lestari	-	5,844,436,400	*PT Rimba Raya Lestari*
PT Petrosea Tbk	-	7,667,869,084	*PT Petrosea Tbk*
Pemerintah Umum DKI Jakarta	-	59,395,250,886	*Pemerintah Umum DKI Jakarta*
Koperasi Warga Semen Gresik	-	10,936,800,000	*Koperasi Warga Semen Gresik*
PT Sarana Inti Transindo Perkasa	-	10,644,080,000	*PT Sarana Inti Transindo Perkasa*
PT Bangun Cipta Kreasi	-	9,504,500,000	*PT Bangun Cipta Kreasi*
DPRD Kab. Pelalawan	-	7,172,760,501	*DPRD Kab. Pelalawan*
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	6,972,350,000	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Gardamas Surya Lestari	-	9,315,000,000	*PT Gardamas Surya Lestari*
PT Semen Indogreen Sentosa	-	6,324,000,000	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Halliburton Indonesia	-	5,339,942,650	*PT Halliburton Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	983,704,393,926	1,142,112,957,298	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)*
Total - pihak ketiga	2,126,813,192,043	2,287,119,272,653	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(24,196,791,583)	(23,115,448,537)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Total Pihak ketiga - neto	**2,102,616,400,460**	**2,264,003,824,116**	***Total Third parties - net***
Total	**2,350,637,970,734**	**2,444,314,502,605**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the aging analysis of accounts receivable are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Lancar	1,288,869,208,031	1,350,034,493,596	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	354,444,873,567	420,361,859,878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	181,010,107,881	180,341,724,730	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	89,371,264,788	100,650,172,891	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	461,139,308,050	416,041,700,047	*More than 90 days*
Total	2,374,834,762,317	2,467,429,951,142	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(24,196,791,583)	(23,115,448,537)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**2,350,637,970,734**	**2,444,314,502,605**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of accounts receivable based on original currencies are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah	1,324,158,643,698	1,531,781,858,043	*Rupiah*
Dolar AS	961,295,825,023	894,975,059,213	*US Dollar*
Euro	69,908,704,198	32,869,959,590	*Euro*
Krona Swedia	19,471,589,398	7,803,074,296	*Swedish krona*
Total	2,374,834,762,317	2,467,429,951,142	*Total*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24,196,791,583)	(23,115,448,537)	*Less allowance for doubtful accounts*
Total piutang usaha - neto	**2,350,637,970,734**	**2,444,314,502,605**	***Total trade receivables - net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Saldo awal tahun	23,115,448,537	7,060,509,243	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	1,081,343,046	16,054,939,294	*Provisions made during the year*
Saldo akhir tahun	**24,196,791,583**	**23,115,448,537**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Piutang Usaha Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, accounts receivable - trade of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follow:

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Accounts Receivable of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for* Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*	31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,000,000,000	12,000,000,000
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	40,000,000,000	40,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	23,258,000,000	23,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	477,901,269,330	477,901,269,330
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	10,133,990,000	10,133,990,000

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Accounts Receivable of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for* Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*	31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	5,000,000,000	5,000,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	139,055,791,005	139,055,791,005
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	8,957,082,174	8,957,082,174
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	150,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	75,000,000,000	75,000,000,000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	17,665,621,600	17,665,621,600
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	457,940,000,000	435,400,000,000
		PT Bank UOB Indonesia	429,995,559,518	429,995,559,518
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	24,700,000	24,700,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	130,840,000,000	124,400,000,000
			196,260,000,000	186,600,000,000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Obligasi IWT	-	81,500,000,000	81,500,000,000
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	261,680,000,000	248,800,000,000
		Standard Chartered Bank	105,695,319,528	142,706,504,089
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	715,000,000	715,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	3,080,440,858,583	2,568,850,430,568	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	635,971,038,020	541,314,740,959	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	46,054,879,851	41,129,674,431	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	102,253,373,857	89,157,821,803	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	27,491,327,374	19,093,793,188	*Inventories-in-transit*
Sub-total	3,892,211,477,685	3,259,546,460,949	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping dies*	8,875,794,582	7,794,536,262	*Finished goods - stamping dies*
Barang dalam proses	12,257,029,295	13,909,346,871	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	26,745,887,759	36,000,312,377	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	18,831,632,978	-	*Inventories-in-transit*
Sub-total	66,710,344,614	57,704,195,510	*Sub-total*
Lain-lain	53,489,016,614	56,473,712,456	*Others*
Total	4,012,410,838,913	3,373,724,368,915	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(8,170,030,124)	(7,685,492,956)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**4,004,240,808,789**	**3,366,038,875,959**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net reliazable values of inventories are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Saldo Awal	7,685,492,956	6,920,193,454	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	484,537,168	765,299,502	*Provision for the period*
Saldo Akhir	**8,170,030,124**	**7,685,492,956**	***Ending Balance***

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat selama tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.068.193.612.909 dan Rp12.446.521.940.372 (Catatan 25).

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for three months ended March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp4,068,193,612,909 and Rp12,446,521,940,372, respectively (Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follow:

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for* Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*	31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	25,000,000,000	25,000,000,000
		PT Bank Central Asia Tbk.	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	334,846,775,274	334,846,775,274
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94,000,000,000	94,000,000,000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	17,500,000,000	17,500,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	352,307,000,000	352,307,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	9,776,818,185	9,776,818,185
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank MNC Internasional Tbk.	46,335,847,500	46,335,847,500
		PT Bank DBS Indonesia	13,084,000,000	12,440,000,000
		PT Bank UOB Indonesia	283,465,178,771	283,465,178,771
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	48,605,454,575	48,605,454,575
		PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	13,500,000,000	13,500,000,000
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	21,858,181,818	21,858,181,818
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	150,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	183,176,000,000	174,160,000,000
			6,542,000,000	6,220,000,000
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,627,189,156	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	71,962,000,000	68,420,000,000
		Standard Chartered Bank	-	2,338,720,000
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Obligasi IWT	-	41,000,000,000	41,000,000,000
			41,500,000,000	41,500,000,000

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for* Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*	31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,970	30,089,359,970
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24,500,000,000	24,500,000,000
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,000,000,000	14,000,000,000
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28,000,000,000	28,000,000,000
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	280,000,000,000	280,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	87,500,000,000	87,500,000,000
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,287,000,000	1,287,000,000

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggunggan sebesar Rp2.555.437.825.842, AS$31.018.555,84, dan EUR2.505.909,09 pada tanggal 31 Maret 2015, dan Rp2.493.790.589.806, AS$59.644.176,82, dan EUR657.000 pada tanggal 31 Desember 2014 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,555,437,825,842, US$31,018,555.84 and EUR2,505,909.09 as of March 31, 2015, and Rp2,493,790,589,806, US$59,644,176.82 and EUR657,000 as of December 31, 2014, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *7. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2,343,752,321,709	2,242,759,589,794	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,621,120,967,743	1,606,872,785,502	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total lancar	3,964,873,289,452	3,849,632,375,296	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2,214,805,257,517	1,904,754,107,255	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,437,947,616,727	1,463,741,583,746	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	3,652,752,874,244	3,368,495,691,001	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**7,617,626,163,696**	**7,218,128,066,297**	***Total financing receivables***

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	3,783,877,468,572	3,802,200,915,649	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(676,824,371,394)	(686,698,745,898)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	3,107,053,097,178	3,115,502,169,751	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(47,984,512,708)	(44,887,800,503)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**3,059,068,584,470**	**3,070,614,369,248**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	35,695,695,248	42,894,122,619	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15,562,643,417	17,047,771,663	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	15,001,181,825	11,583,781,999	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2015	1,986,091,876,350	1,967,581,752,055	*Year 2015*
Tahun 2017	1,125,854,294,583	1,135,241,705,682	*Year 2017*
Tahun 2018 dan sesudahnya	605,671,777,149	627,851,781,631	*Year 2018 and thereafter*
Sub-total	3,783,877,468,572	3,802,200,915,649	*Sub-total*
Total	**3,783,877,468,572**	**3,802,200,915,649**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp202.972.693.457 dan Rp202.422.030.549 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,24% sampai dengan 36,60% pada 31 Maret 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$7.411.461 dan AS$7.482.810 atau setara dengan Rp96.971.558.602 dan Rp93.086.159.759. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 8,71% sampai dengan 9,37% pada 31 Maret 2015 dan antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp202,972,693,457 and Rp202,422,030,549 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 8.24% to 36.60% as of March 31, 2015 and from 10.84% to 36.39% in 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US$7,411,461 and US$7,482,810 or equivalent to Rp96,971,558,602 and Rp93,086,159,759, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 8.71% to 9.37% as of March 31, 2015 and from 8.68% to 9.37% in 2014.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Saldo awal tahun	44,887,800,503	42,329,319,612	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	44,524,096,523	139,679,368,221	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(41,427,384,318)	(137,120,887,330)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**47,984,512,708**	**44,887,800,503**	*Ending balance*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp19.883.217.688 dan Rp16.199.795.303 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 27).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp19,883,217,688 and Rp16,199,795,303 for the three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 27).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	36,553,894,851	*Syndicated Amortising Term-Loan II*
Kredit Sindikasi Berjangka III	105,402,091,420	192,625,146,782	*Syndicated Amortising Term-Loan III*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	674,243,499,643	668,980,903,184	*Syndicated Amortising Term-Loan IV*
Kredit Sindikasi Berjangka V	816,393,805,609	758,335,088,921	*Syndicated Amortising Term-Loan V*
PT Bank Central Asia Tbk.	25,007,348,645	25,010,002,223	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	9,332,958,871	20,308,790,085	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia	37,605,616,889	-	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk.	744,095,530	97,313,611,368	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank CTBC Indonesia	-	56,061,153,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	3,801,945,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	2,343,312,972	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
JL Mitsui Leasing	1,292,326,960	-	*JL Mitsui Leasing*
Total	**1,670,021,743,567**	**1,861,333,848,386**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.357.445.207.563 dan Rp1.357.364.305.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables amounting to Rp1,357,445,207,563 and Rp1,357,364,305,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan) / *Consumer Financing Receivables (continued)*

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret 2015 / March 31, 2015		
	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	
Piutang pembiayaan konsumen	50,900,895,137	3,056,152,202,041	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36,893,566,891)	(11,090,945,817)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**14,007,328,246**	**3,045,061,256,224**	***Net***

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	
Piutang pembiayaan konsumen	56,995,638,986	3,058,506,530,765	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36,610,767,191)	(8,277,033,312)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**20,384,871,795**	**3,050,229,497,453**	***Net***

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto / *Net Investment in Financing Leases*

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	5,461,786,547,460	4,871,387,161,139	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	2,229,210,674,753	1,891,260,546,157	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(817,245,138,633)	(646,889,634,489)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(2,229,210,674,753)	(1,891,260,546,157)	*Security deposits*
Total	4,644,541,408,827	4,224,497,526,650	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian nilai piutang sewa pembiayaan	(85,983,829,601)	(76,983,829,601)	*Less allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**4,558,557,579,226**	**4,147,513,697,049**	***Net investment in direct financing leases - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2015	2,862,803,950,706	2,676,380,476,614	*Year 2015*
Tahun 2016	-	1,509,155,953,400	*Year 2016*
Tahun 2017	1,602,945,154,741	685,850,731,125	*Year 2017*
Tahun 2018 dan sesudahnya	996,037,442,013	-	*Year 2018 and thereafter*
Total	**5,461,786,547,460**	**4,871,387,161,139**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp28.201.421.525 dan Rp31.186.960.318 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp28,201,421,525 and Rp31,186,960,318 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada 31 Maret 2015 dan 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014.

The effective interest rates of financing lease receivables in Rupiah are ranging from 8.46% to 19.96% as of March 31, 2015 and from 8.46% to 19.96% in 2014.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$157.674.986 dan AS$163.314.327 atau setara dengan Rp2.063.019.513.553 dan Rp2.031.630.225.765. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,53% sampai dengan 9,51% pada 31 Maret 2015 dan antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada tahun 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US$157.674.986 and US$163,314,327 or equivalent to Rp2,063,019,513,553 and Rp2,031,630,225,765, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 8.53% to 9.51% as of March 31, 2015 and from 7.50% to 9.51% in 2014.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Saldo awal tahun	76,983,829,601	50,962,300,811	*Balance at beginning of year*
Penambahan penurunan nilai	9,000,000,000	46,379,852,011	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(20,358,323,221)	*Written-off during the year*
Saldo akhir periode	**85,983,829,601**	**76,983,829,601**	***Balance at end of period***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka III	271,625,201,117	247,071,184,941	*licated Amortising Term-Loan III*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	170,769,029,934	246,063,038,905	*licated Amortising Term-Loan IV*
Kredit Sindikasi Berjangka V	774,309,026,209	127,623,878,642	*dicated Amortising Term-Loan V*
PT Bank Commonwealth	54,474,323,308	66,482,708,835	*PT Bank Commonwealth*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	47,025,086,294	67,002,904,375	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	68,384,367,058	57,770,241,700	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	74,734,177,396	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Dolar AS			***US Dollar***
Standard Chartered Bank, Jakarta	51,177,042,962	73,393,969,792	*andard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	76,756,376,397	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	14,084,421,481	12,538,327,999	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135,732,840	*T Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Bank of China Limited, Cabang Ja	72,456,722,526	75,690,325,745	*of China Limited, Jakarta Branch*
JL Mitsui Leasing	78,416,779,963	83,522,897,443	*JL Mitsui Leasing*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	99,549,758,971	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Total	**1,702,271,759,823**	**1,208,785,765,010**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	935,534,522,532	689,178,332,532	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	12,822,320,000	-	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Furukawa Indombil Battery Manufacturing	-	78,856,190,000	*PT Furukawa Indombil Battery Manufacturing*
PT Indo Masa Sentosa	-	-	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Gunung Ansa	-	47,500,000,000	*PT Gunung Ansa*
PT Hino Finance Indonesia	-	120,000,000,000	*PT Hino Finance Indonesia*
Penjualan investasi:			*Selling on investment in shares of stock*
PT Gunung Ansa	(112,551,739,882)	-	*PT Gunung Ansa*
Saldo akhir periode	835,805,102,650	935,534,522,532	*Balance at end of period*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal periode	682,182,961,898	1,007,636,426,130	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(15,795,994,921)	(287,166,245,478)	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	-	(35,942,061,700)	*Dividends received*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(2,345,157,054)	*Other compehensvise invome*
Penjualan Investasi	609,476,174	-	*Selling on investment in shares of stock*
Saldo akhir periode	666,996,443,151	682,182,961,898	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,502,801,545,801	1,617,717,484,430	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	862,480,235,328	1,008,480,579,328	*Investments in shares of stock at cost - net*
Total penyertaan saham	**2,365,281,781,129**	**2,626,198,063,758**	***Total investments in shares of stock***

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	669,490,717,445	657,905,573,883	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	203,979,276,207	244,046,627,025	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	138,673,035,655	125,170,367,434	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	119,651,939,532	119,560,271,558	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturin (49,00% dimiliki oleh CSA)	106,484,161,687	106,484,161,687	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)*
PT Swadharma Indotama Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 2h dan 27.f.47)	69,215,018,065	68,058,608,078	*PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company) (Notes 2h and 27.f.47)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49% dimiliki oleh IMGSL)	55,827,997,000	45,001,005,160	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49% owned by IMGSL)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	51,531,019,379	48,666,216,117	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	36,650,965,129	38,526,407,202	*PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	15,000,000,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	11,737,692,327	12,696,062,327	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,767,024,744	10,353,681,661	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,208,076,163	10,112,139,948	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. *INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)*

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	2,297,813,324	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	1,286,809,144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Gunung Ansa (49,99% dimiliki oleh MCA)	-	112,551,739,882	*PT Gunung Ansa (49.99% owned by MCA)*
Total	**1,502,801,545,801**	**1,617,717,484,430**	***Total***

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

a. Efektif 26 Mei 2014, GUNSA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 yang diambil bagian oleh MCA dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sejumlah 22.500 saham (Rp22.500.000.000). (Catatan 30.f.15).

b. Efektif 15 Desember 2014, GUNSA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000 yang diambil bagian oleh MCA dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sejumlah 25.000 saham (Rp25.000.000.000). (Catatan 30.f.27).

c. Efektif 1 Januari 2015, PT Jideco Indonesia (JDI) berubah nama menjadi PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI). (Catatan 1d dan 30.f.29).

d. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 11 Juli 2014, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, bersama dengan Summit Global Auto Management B.V., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan, dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI) (Catatan 30.f.20).

There is no loss in associated entities that is not recognized.

a. Effective May 26, 2014, GUNSA increased its subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000, from Rp75,000,000,000 to Rp120,000,000,000, which were subscribed and paid for by MCA and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 22,500 shares (Rp22,500,000,000), each (Notes 30.f.15).

b. Effective December 15, 2014, GUNSA increased its subscribed and paid up capital by Rp50,000,000,000, from Rp120,000,000,000 to Rp170,000,000,000, which were subscribed and paid for by MCA and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 25,000 shares (Rp25,000,000,000), each (Notes 30.f.27).

c. Effective January 1, 2015, PT Jideco Indonesia (JDI) change its name to PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI). (Notes 1d and 30.f.29).

d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 45 dated July 11, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, together with Summit Global Auto Management B.V., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services, under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI) (Notes 30.f.20).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

e. Efektif tanggal 17 Maret 2015, KIMI meningkatkan modalnya yang diambil bagian secara proporsional oleh IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 30.f.33).

f. Efektif tanggal 30 Maret 2015, kepemilikan MCA di GUNSA telah didivestasi (Catatan 30.f.34).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

e. Effective on March 17, 2015, KIMI increased its capital which were subscribed proportionally by IMGSL and Third Party (Notes 30.f.33).

f. Effective on March 30, 2015, MCA ownership in GUNSA was divested (Notes 30.f.34).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2015*		31 Desember / *December 31, 2014*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.					*PT Mutistrada Arah SaranaTbk.*
Nilai perolehan	19.39%	782,704,708,000	19.39%	782,704,708,000	*Cost*
Laba (rugi) yang belum direalisasi		(180,898,412,000)		(34,898,068,000)	*Unrealized gain (loss)*
Sub total		601,806,296,000		747,806,640,000	*Sub-total*
Nilai perolehan					***At cost***
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749	10.00	94,248,578,749	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	5.96	82,398,380,285	5.96	82,398,380,285	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972	15.00	45,620,998,972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	15,623,000,000	10.00	15,623,000,000	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	6,845,708,624	19.60	6,845,708,624	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	6.90	3,633,551,029	6.90	3,633,551,029	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Univance Indonesia	5.625	2,160,450,000	5.63	2,160,450,000	*PT Univance Indonesia*
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	7.83	1,075,271,972	7.83	1,075,271,972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371	5.69	1,229,010,371	*PT Autotech Indonesia*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250	10.00	915,981,250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Buana Indomobil Trada	7.83	365,000,000	7.83	365,000,000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000	9.65	500,000,000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna *)	100.00	20,000,000	100.00	20,000,000	*PT Nayaka Aryaguna*
Sub-total		261,843,961,828		261,843,961,828	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)		(1,170,022,500)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Neto		**862,480,235,328**		**1,008,480,579,328**	***Net***

*) Tidak aktif

*) *Non-active*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp517.306.296.000 dan Rp84.500.000.000; dan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp642.806.640.000 dan Rp105.000.000.000.

b. Efektif tanggal 5 Februari 2014, kepemilikan Perusahaan di PT Autotech Indonesia (AI), Entitas Anak, meningkat dari 5,39% menjadi 5,69% karena Marubeni Automotive Corporation menjual seluruh sahamnya di AI sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji Kiko Co., Ltd. dan Perusahaan masing-masing sebanyak 3.772 saham dan 228 saham (Catatan 30.f.7).

c. Efektif tanggal 30 April 2014, kepemilikan Perusahaan di PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, terdilusi dari 9,00% menjadi 5,96% karena SIM meningkatkan modalnya dengan menerbitkan 23.000 saham baru (Seri C) yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC) - (Catatan 30.f.18).

d. Persentase kepemilikan saham atas PT Suzuki Indomobil Sales, PT Indojakarta Motor Gemilang dan PT Buana Indomobil Trada terdilusi karena pemegang saham lain menambah porsi kepemilikannya.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

The fair value of MASA"s shares owned by CSA and IPN as of March 31, 2015 was Rp517,306,296,000 and Rp84,500,000,000; and as of December 31, 2014 was Rp642,806,640,000 and Rp105,000,000,000, respectively.

b. Effective on February 5, 2014, the Company"s ownership in PT Autotech Indonesia, a Subsidiary, increased from 5.39% to 5.69% since Marubeni Automotive Corporation sold all its shares in AI as much as 4,000 shares series A to Fuji Kiko Co., Ltd. and to the Company totalling 3,772 shares and 228 shares, respectively (Notes 30.f.7).

c. Effective on April 30, 2014, the Company"s ownership in PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), a Subsidiary, decreased from 9.00% to 5.96% since SIM increased its capital by issuing 23,000 new shares (Series C) which were all subscribed by Suzuki Motor Corporation (SMC) - (Note 30.f.18).

d. Percentage of investment ownership in PT Suzuki Indomobil Sales, PT Indojakarta Motor Gemilang and PT Buana Indomobil Trada have been dilluted since the other shareholders increase their portion of investment.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2015						***March 31, 2015***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1,211,684,453,727	200,000,000	-	4,343,963,964	1,216,228,417,691	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	983,792,537,899	12,370,360,624	135,896,420	98,615,354,323	1,094,642,356,426	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1,207,646,443,510	6,825,833,093	851,822,874	48,912,186,885	1,262,532,640,614	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,943,417,477,379	21,062,268,839	14,597,161,232	19,308,771,512	1,969,191,356,498	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	516,224,040,739	8,389,892,504	116,608,954	2,657,622,684	527,154,946,973	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	111,463,342,654	-	-	5,208,276,744	116,671,619,398	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	199,488,817,063	140,251,836,702	3,976,105,664	(105,884,428,406)	229,880,119,695	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	6,173,717,112,971	189,100,191,762	19,677,595,144	73,161,747,706	6,416,301,457,295	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	321,949,597,508	17,475,344,912	56,126,264	5,656,398,571	345,025,214,727	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	376,286,431,843	22,351,481,795	1,258,922,876	62,992,949,021	460,371,939,783	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	557,834,738,255	64,936,719,632	8,627,332,787	(39,111,896,835)	575,032,228,265	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	254,718,234,544	20,428,927,455	92,514,883	10,889,495,393	285,944,142,509	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	33,823,104,421	2,514,874,573	-	13,533,068,905	49,871,047,899	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	1,544,612,106,571	127,707,348,367	10,034,896,810	53,960,015,055	1,716,244,573,183	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**4,629,105,006,400**				**4,700,056,884,112**	***Net book value***

31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	922,632,205,035	330,172,110,746	71,405,706,374	30,285,844,320	1,211,684,453,727	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	758,711,464,104	157,714,241,697	10,161,789,255	77,528,621,353	983,792,537,899	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	871,873,228,573	249,410,174,890	17,961,677,211	104,324,717,258	1,207,646,443,510	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,734,699,804,999	88,028,561,750	63,661,813,311	184,350,923,941	1,943,417,477,379	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	475,404,876,735	47,359,918,943	9,050,086,264	2,509,331,325	516,224,040,739	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	79,436,928,217	6,632,644,274	2,644,081,694	28,037,851,857	111,463,342,654	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	156,565,396,212	734,582,804,122	52,402,931,420	(639,256,451,851)	199,488,817,063	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	4,999,323,903,875	1,613,900,456,422	227,288,085,529	(212,219,161,797)	6,173,717,112,971	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	260,577,748,146	61,622,893,113	1,369,265,421	1,118,221,670	321,949,597,508	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	313,565,176,447	71,377,615,158	15,385,298,552	6,728,938,790	376,286,431,843	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	444,021,701,103	250,132,117,811	38,371,727,092	(97,947,353,567)	557,834,738,255	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	184,325,914,769	77,400,525,975	7,885,224,236	877,018,036	254,718,234,544	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	22,404,917,881	10,524,925,907	440,680,531	1,333,941,164	33,823,104,421	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	1,224,895,458,346	471,058,077,964	63,452,195,832	(87,889,233,907)	1,544,612,106,571	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**3,774,428,445,529**				**4,629,105,006,400**	***Net book value***

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction-in-progress consists of the following:*

31 Maret 2015	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion*	*March 31, 2015*
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	197,751,852,159	2015 - 2016	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	-	2015	*Machinery and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	32,128,267,536	2015	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**229,880,119,695**		***Total***
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	169,609,418,896	2015 - 2016	*Bulidings and improvements*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	29,879,398,167	2015	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**199,488,817,063**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp140.251.836.702 dan Rp734.582.804.122.

Additions to construction in progress for the three months ended March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp140,251,836,702 and Rp734,582,804,122, respectively.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp7.333.741.225.227 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp7.287.222.387.486 pada tanggal 31 Desember 2014.

The fair value of fixed assets amounted to Rp7,333,741,225,227 as of March 31, 2015 and Rp7,287,222,387,486 as of December 31, 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp91.283.050.016 dan Rp88.168.117.184.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp91,283,050,016 and Rp88,168,117,184, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun berjalan adalah masing-masing sebesar Rp9.523.014.835.

As of December 31, 2014, the capitalized borrowing cost amounted to Rp9,523,014,835, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp1.324.899.418 dan Rp2.980.088.349.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp1,324,899,418 and Rp2,980,088,349, respectively.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Beban pokok penghasilan	72,220,426,662	72,252,343,353	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 26)	27,759,914,660	25,377,254,473	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	27,727,007,045	25,279,405,449	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**127,707,348,367**	**122,909,003,275**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral of loan facilities obtained from creditors with details as follow:

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	**Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for***		**31 Maret/ *March 31,* 2015**	**31 Desember/ *December 31,* 2014**
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	**Kreditur/ *Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*
	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Central Asia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	tanpa jaminan / *unsecured*
		PT Bank DBS Indonesia	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Resona Perdania	Kendaraan/ *Vehicles*	-
		Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kendaraan/ *Vehicles*	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ *Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, and Gunung Sahari, Central Jakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ *Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, and Gunung Sahari, Central Jakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for* — Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*	31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
Perusahaan dan/*and* PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*
Perusahaan dan/*and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	Mesin dan Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing/ *Machinery and Landrights and buildings in Cakung Cilincing*	Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing dan Pekanbaru/ *Landrights and buildings in Cakung Cilincing and Pekanbaru*
	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang/ *Landrights and buildings in Palembang*	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang/ *Landrights and buildings in Palembang*
PT Marvia Multi Trada (MMT) dan/*and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek IPN/ *Short-term loan of IPN*	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik MMT di Tangerang, Banten dan milik IPN di Medan/ *Landrights and buildings owned by MMT in Tangerang, Banten and owned by IPN in Medan*	Hak atas tanah dan bangunan milik MMT di Tangerang, Banten dan milik IPN di Medan/ *Landrights and buildings owned by MMT in Tangerang, Banten and owned by IPN in Medan*
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kembangan Selatan/ *Landrights and buildings in Kembangan Selatan*	Hak atas tanah dan bangunan di Kembangan Selatan/ *Landrights and buildings in Kembangan Selatan*
	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega/*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega/*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Lombok Barat (NTB)/ *Landrights and buildings in Lombok Barat (NTB)*	Hak atas tanah dan bangunan di Lombok Barat (NTB)/ *Landrights and buildings in Lombok Barat (NTB)*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek/ *Landrights and buildings in Cikampek*	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek/ *Landrights and buildings in Cikampek*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek ITN/ *Short-term loan of ITN*	PT Bank Central Asia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di Bali dan milik ITN di Cikarang/ *Landrights and buildings owned by WW in Bali and owned by ITN in Cikarang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di Bali dan milik ITN di Cikarang/ *Landrights and buildings owned by WW in Bali and owned by ITN in Cikarang.*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Malang (Jawa Timur)/ *Landrights and buildings in Malang (East Java)*	Hak atas tanah dan bangunan di Malang (Jawa Timur)/ *Landrights and buildings in Malang (East Java)*
PT National Assemblers (NA) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek WW/ *Long-term and Short-term loan of WW*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.*	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipments.*	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipments.*
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Yogyakarta/ *Landrights and buildings in Yogyakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Yogyakarta/ *Landrights and buildings in Yogyakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek WPL, WPJ, dan WSJ/ *Short-term loan of WSS WPL, WPJ, and WSJ/*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
	- Pinjaman jangka pendek WSMS/ *Short-term loan of WSMS*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
	- Pinjaman jangka pendek WSS/ *Short-term loan of WSS*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ *Long-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang.*

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.794.232.432.308 dan AS$63.115.977 pada 31 Maret 2015 dan Rp3.004.726.265.836 dan AS$89.134.597 pada 31 Desember 2014, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,794,232,432,308 and US$63,115,977 as of March 31, 2015 and Rp3,004,726,265,836 and US$89,134,597 as of December 31, 2014, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, dan PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, telah menandatangani Akta Jual Beli No. 06/2014, di hadapan Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, untuk menjual sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00081/Desa Dangdeur seluas 66.813 m^2 milik ITN kepada FIBM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$12.026.340. Pada tanggal 21 Maret 2014, FIBM telah membayar uang muka kepada ITN atas pembelian tanah tersebut sebesar AS$650.000 (ekuivalen Rp7.382.050.000), sisanya sebesar AS$11.376.340 akan dicicil sebanyak 3 kali. (Catatan 29). Atas transaksi ini, ITN memperoleh laba sebesar Rp69.120.639.185. (Catatan 27)

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), Pihak Ketiga, telah menandatangani Akta Jual Beli No. 118/2014, di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., PPAT, untuk menjual sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1230/Gunung Sahari Selatan seluas 10.125 m^2 milik Perusahaan kepada STMA yang berlokasi di Jalan Terusan Angkasa Blok B2 Kav. I, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran – Jakarta Pusat dengan harga jual beli sebesar Rp210.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp191.762.930.400 (Catatan 27).

Sejak 1 Januari 2014, PSG, Entitas Anak WISEL, menyusutkan alat-alat berat dan truknya yang digolongkan ke dalam Mesin dan Peralatan Pabrik dengan menggunakan metode jam kerja, sedangkan di tahun 2013 metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Beban depresiasi tahun 2014 PSG untuk alat-alat berat dan truk dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp105.010.750.901, sedangkan jika menggunakan metode jam kerja adalah sebesar Rp50.177.198.714.

9. FIXED ASSETS (continued)

On March 25, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, and PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) have signed Sale and Purchase Deed No. 06/2014 in front of Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur covering an area of 66,813 m^2 owned by ITN to FIBM which is located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$12,026,340. On March 21, 2014, FIBM paid the advance payment to ITN for the purchase of the above land amounting to US$650,000 (equivalent to Rp7,382,050,000), the balance amounting to US$11,376,340 will be paid in 3 installments. (Note 29). From this transaction, ITN obtain profit amounting to Rp69,120,639,185 (Note 27).

On December 29, 2014, the Company and PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), Third Party, have signed Sale and Purchase Deed No. 118/2014 in front of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., PPAT, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 1230/Gunung Sahari Selatan covering an area of 10,125 m^2 owned by the Company to STMA which is located in Jalan Terusan Angkasa Blok B2 Kav. I, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran – Central Jakarta, with selling price of Rp210.000.000.000 Therefore, the Company obtains profit amounting to Rp191,762,930,400 (Note 27).

Starting January 1, 2014, PSG, a Subsidiary of WISEL, depreciates its heavy equipment and trucks which are classified into Machinery and Factory Equipment by using operating hours method, while in 2013 depreciation method used was by using straight-line method.

PSG's depreciation expense in 2014 for heavy equipments and trucks by using the straight-line method was Rp105,010,750,901, whereas when using the operating hours method was Rp50,177,198,714.

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI / *10. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Aset yang dikuasakan kembali	105,280,378,684	77,575,535,771	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(28,547,330,991)	(28,547,330,991)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**76,733,047,693**	**49,028,204,780**	**Total**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Saldo awal	28,547,330,991	16,794,330,991	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	11,753,000,000	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**28,547,330,991**	**28,547,330,991**	***Ending balance***

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Kas di bank			*Cash in banks*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,987,589,366	8,259,114,301	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	272,649,942	272,649,942	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,732,000	1,732,000	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk. (AS$20.588,19 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$16.616,36 pada tanggal 31 Desember 2014)	269,375,878	206,707,518	*PT Bank OCBC NISP Tbk. (US$20,588.19 on March 31, 2015, US$16,616.36 on December 31, 2014)*
Total	**5,531,347,186**	**8,740,203,761**	***Total***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp272.649.942 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 14).

The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp272,649,942 pertaining to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (Note 14).

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*.

Time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds.

Uang yang dijaminkan di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar AS$20.588,19 (Rp269.375.878) dan AS$16.616,36 (Rp206.707.518) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk. oleh CSA, Entitas Anak, atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. dan Y.S Corporation.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to US$20,588.19 (Rp269,375,878) and US$16,616.36 (Rp206,707,518), respectively, pertain to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. by CSA, Subsidiary, with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd. and Y.S Corporation.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	87,000,000,000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000	200,000,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	175,000,000,000	85,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	900,000,000,000	1,000,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	175,000,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	146,245,421,129	162,703,901,772	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	125,000,000,000	125,000,000,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
PT Bank Capital Indonesia	46,761,611,667	-	*PT Bank Capital Indonesia*
Deutche Bank	37,946,754,399	35,902,195,291	*Deutche Bank*
PT Bank Victoria International Tbk	-	118,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	69,775,000,000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	50,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	-	10,000,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	627,570,847,836	607,060,312,176	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	114,000,000,038	201,999,999,975	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	101,381,164,677	88,810,908,011	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	10,523,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	36,079,829,672	20,112,589,479	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	22,957,981,504	14,697,832,871	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	25,721,079,887	965,117,322	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	139,154,095,841	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	17,500,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia	119,028,434,355	165,151,368,782	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-total	3,098,847,221,005	3,178,202,225,679	

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *12. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS$7.850.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	97,654,000,000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US$7,850,000 as of December 31, 2014)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (AS$7.817.753,55 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	97,252,854,167	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US$7,817,753.55 as of December 31, 2014)*
PT Bank Mizuho Indonesia (AS$7.450.000.00 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	97,475,800,000	97,032,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$7,450,000.00 as of March 31, 2015, US$7,800,000 as of December 31, 2014)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (AS$9.400.000.00 pada tanggal 31 Maret 2015)	122,989,600,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US$9,400,000.00 as of March 31, 2015)*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$45.527.715.00 pada tanggal 31 Maret 2015 , AS$42.799.999,59 pada tanggal 31 Desember 2014)	595,684,630,780	532,431,994,900	*PT Bank DBS Indonesia (US$45,527,715.59 as of March 31, 2015, and US$42,799,999.59 as of December 31, 2014)*
PT Bank UOB Indonesia (AS$6.489.973.70 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS$4.820.684,80 pada tanggal 31 Desember 2014)	84,914,816,676	59,969,318,912	*PT Bank UOB Indonesia (US$6,489,973.76 as of March 31, 2015, and US$4,820,684.80 as of December 31, 2014)*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank UOB Indonesia (AS$31.214.938.00 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$36.720.253,26 pada tanggal 31 Desember 2014)	408,416,250,546	456,799,950,605	*PT Bank UOB Indonesia (US$31,214,938.13 as of March 31, 2015, US$36,720,253.26 as of December 31, 2014)*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (AS$.904.507.55 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$2.598.652,49 pada tanggal 31 Desember 2014)	11,834,576,785	32,327,237,015	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (US$904,507.55 as of March 31, 2015, US$2,598,652.49 as of December 31, 2014)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$.754.379.85 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS$719.696,81 pada tanggal 31 Desember 2014)	9,870,305,957	8,953,028,316	*PT Bank DBS Indonesia (US$754,379.85 as of March 31, 2015 and US$719,696.81 as of December 31, 2014*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$7.222.671.50 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$8.785.260,88 pada tanggal 31 Desember 2014)	94,501,434,168	109,288,645,347	*PT Bank DBS Indonesia (US$7,222,671.52 as of March 31, 2015, US$8,785,260.88 as of December 31, 2014)*
Standard Chartered Bank (AS$5.178.195.00 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$3.458.950 pada tanggal 31 Desember 2014)	67,751,503,380	43,029,338,000	*Standard Chartered Bank (US$5,178,195.00 as of March 31, 2015, US$3,458,950 as of December 31, 2014)*
Sub-total	1,493,438,918,292	1,534,738,367,262	*Sub-total*
EUR (lanjutan)			*Euro (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$170.078,58 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	2,573,845,079	*PT Bank DBS Indonesia (US$170,078.58 as of December 31, 2014)*
Total	**4,592,286,139,297**	**4,715,514,438,020**	***Total***

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai 11,70% pada 31 Maret 2015 dan antara 7,25% sampai 10,95% pada tahun 2014.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,77% sampai 6,00% pada 31 Maret 2015 dan 1,75% sampai 5,32% pada tahun 2014.

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo yang terutang sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015.

b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA dan WISEL menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 164/PPWK/KB/CBD/VII/2014 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit yang jatuh tempo tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan 9 Juli 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.00% to 11.70% as of March 31, 2015 and from 7.25% to 10.95% in 2014.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 1.77% to 6.00% as of March 31, 2015 and from 1.75% to 5.32% in 2014.

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries at the maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities at the maximum of Rp500,000,000,000. As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan amounting to Rp85,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2015.

b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

On July 8, 2014, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA and WISEL signed an Extension Agreement of Credit Agreement No. 164/PPWK/KB/CBD/VII/2014 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to extend the loan maturity date from July 9, 2014 to July 9, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI dan NA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FCC/3937 dengan Standard Chartered Bank untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS$10.000.000, sebagai berikut:

a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
b. Fasilitas *Import Letter of Credit*
c. Fasilitas *Import Loan*
d. Fasilitas *Import Invoice Financin*g

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS$40.000.000 menjadi AS$45.000.000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 606/PFPA-DBSI/X/2013 tanggal 16 Oktober 2013, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit* dari Rp440.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL dan AEI.

b. *uncommitted omnibus* dari AS$45.000.000 menjadi AS$65.000.000 yang tersedia hanya untuk GMM, WISEL, WIP, NA dan AEI.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On July 29, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI and NA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FCC/3937 with Standard Chartered Bank to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD10,000,000, as follows:

a. Bond & Guarantees Facility
b. Import Letter of Credit Facility
c. Import Loan Facility
d. Import Invoice Financing Facility

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US$40,000,000 to US$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 606/PFPA-DBSI/X/2013 dated October 16, 2013, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

a. uncommitted revolving credit from Rp440,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which is available only for the Company, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL and AEI.

b. uncommitted omnibus from US$45,000,000 to US$65,000,000 which is available only for GMM, WISEL, WIP, NA and AEI.

All these facilities were extended several times, and the last extension was up to May 9, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 – Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
6. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo tanggal 20 Desember 2014 dan diperpanjang sampai 20 Desember 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facilty on an uncommitted basis.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 – revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 with the following conditions:

1. *The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors*
2. *The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.*
3. *WISEL may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.*
4. *NA may utilize up to Rp100,000,00.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other bligors.*
5. *IPN may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.*
6. *MCA may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.*

The loan facility matured on December 20, 2014 and has been extended until December 20, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indosentosa Trada

a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan pada tanggal 5 April 2013, IST memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014 dan diperpanjang sampai 11 Juni 2015.

Efektif per Juli 2014, fasilitas tersebut diturunkan limitnya sebesar Rp44.000.000.000 sehingga menjadi Rp50.000.000.000 dengan skala periode angsuran Juli sampai dengan Desember 2014 (6 bulan). Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

B. PT Wahana Wirawan

a. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp900.000.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries" short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indosentosa Trada

a. IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and on April 5, 2013, IST obtained an increase in facility up to Rp94,000,000,000. This facility was matured on June 12, 2014 and has been extended until June 11, 2015.

Effective on July 2014, the facility limit decreased by Rp44,000,000,000 and became Rp50,000,000,000 with scale of the installment period from July to December 2014 (6 months). As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

B. PT Wahana Wirawan

b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp2,000,000,000,000 which matured on December 19, 2014 and has been extended until December 19, 2015. As of March 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp900,000,000,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

b. Pada tanggal 18 Maret 2013, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga JIBOR ditambah 1,5% per tahun, dibayar dibelakang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 14 Maret 2014 dan diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp175.000.000.000.

c. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 September 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

C. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2015. Pada tanggal 19 Maret 2015, IMFI dan Panin setuju untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 22 Juni 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak saldo terutang atas fasilitas ini.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah maupun Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Pada tanggal 31 Maret 2105, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Wahana Wirawan (continued)

b. As of March 18, 2013, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounted to Rp175,000,000,000. This facility bears interest based on JIBOR plus 1.5% per annum, payable in arrears. This facility matured on March 14, 2014 and has been extended until March 14, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp175,000,000,000.

c. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility matured on September 9, 2014 and has been extended until September 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

C. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount up to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility is valid until March 22, 2015. On March 19, 2015 IMFI and Panin agreed to extent the facility up to June 22, 2015. As of March 31,2015 there is no outstanding balance of this facility.

b. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 that can be drawn both in Rupiah and US Dollar. This facility will mature on July 9, 2015. As of March 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2016. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014.

e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

f. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai 28 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp97.475.800.000 (setara dengan US$7.450.000).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania. Total maximum facility amounted to US$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility has been extended several times and the latest extension was until March 11, 2016. As of March 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

d. IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been fully paid on March 25, 2014.

e. IMFI obtained facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be drawn used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on May 27, 2014.

On May 16, 2014, IMFI obtained an increase in facility limit amounting to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar and has extended the facility until May 27, 2015. As of March 31, 2015 there is no outstanding balance for this facility.

f. IMFI obtained facility from PT Bank Mizuho Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on October 28, 2014 and has been extended until October 28, 2015. As of March 31,2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,475,800,000 (equivalent to US$7,450,000).

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2015 dan diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2016. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp125.000.000.000.

h. Pada tanggal 28 April 2014, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

i. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

j. Pada tanggal 28 November 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja berulang dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

k. Pada tanggal 22 Desember 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja berulang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar AS$25.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp122.989.600.000 (setara dengan US$9.400.000).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. On February 26, 2014, IMFI obtained working capital credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount up to Rp125,000,000,000. The loan maturedon February 25, 2015 and has been extended until February 25, 2016. As of March 31,2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp125,000,000,000.

h. On April 28, 2014 IMFI obtained a working capital facility on a revolving basis from The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) with a maximum amount up to US$5,000,000 or equivalent in Rupiah. As of March 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

i. On September 18, 2014 IMFI obtained a working capital facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount up to Rp150,000,000,000. The facility will mature on September 18, 2015. As of March 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

j. On November 28, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount up to Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2015. As of March 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

k. On December 22, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount up to US$25,000,000 or its equivalent in Rupiah. The facility is up to December 22, 2015. As of March 31, 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp122,989,600,000 (equivalent to US$9,400,000).

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

l. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

D. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Februari 2015 dan otomatis diperpanjang sementara setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$16.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Trust Receipt* (Catatan 12 - *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.b). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai 30 April 2015. Per 31 Maret 2015, jumlah saldo terutang sebesar AS$7.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

l. On March 30, 2015, the Company obtained working capital loan facilities PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000. This facility will mature on March 31, 2016.

D. PT CSM Corporatama

CSM obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum facility up to Rp15,000,000,000. This facility will mature on February 13, 2015 and will be temporarily extended automatically every month, thereafter. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US$16,000,000 by using the credit limit of Trust Receipt (Note 12 - Sight Letter of Credit and Trust Receipt point B.b). This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$7,000,000 for revolving loan. This facility matured on October 31, 2014 and has been extended until April 30, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance is US$7,000,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Per 31 Maret 2015, jumlah saldo terutang sebesar Rp40.500.000.000.

b. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Per 31 Maret 2015, jumlah saldo terutang sebesar Rp22.500.000.000.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

D. PT Indomobil Prima Niaga

a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp128.500.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL obtained joint facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance is Rp40,500,000,000.

b. WISEL obtained joint facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility matured on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance amounted to Rp22,500,000,000.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

D. PT Indomobil Prima Niaga

a. IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp128,500,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

b. *IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility will mature on September 10, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp20,000,000,000.*

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

c. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo menjadi tanggal 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp91.500.000.000.

d. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp28.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp26.000.000.000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$20.000.000.

F. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Per 30 Juni 2014, jumlah fasilitas maksimum bertambah menjadi sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp60.000.000.000.

G. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2014 dan ditutup pada tanggal yang sama.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

D. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

c. *IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp91,500,000,000.*

d. *IPN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with total maximum combined facility amounted to Rp28,000,000,000. This facility will mature on September 4, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp26,000,000,000.*

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facilities amounted to Rp20,000,000,000 and US$20,000,000. These facilities will mature on October 31, 2014 and has been extended until May 9, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance amounted to Rp20,000,000,000 and US$20,000,000.

F. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. As of June 30, 2014, total maximum facility was increased to Rp155,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp60,000,000,000.

G. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on October 31, 2014 and has been closed on the same date.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

H. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan plafon pinjaman sebesar Rp500.000.000.000, sehingga total maksimum fasilitas menjadi Rp700.000.000.000.

Tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 tersebut diatas telah berakhir sehubungan dengan penyelesaian *Initial Public Offering (IPO)* PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak.

H. PT CSM Corporatama (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Bank No. 330/PFPA-DBS/VII/2014 tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas Rp700.000.000.000 menjadi:

a. Fasilitas RCF I jangka pendek (uncommitted) menjadi Rp250.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 9 September 2015.
b. Fasilitas RCF II jangka panjang (committed) menjadi Rp450.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2019. (Catatan 16)

I. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp109.250.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Saldo terutang pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp109.250.000.000.

b. GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini masih tersedia sampai 18 Juni 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

H. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. On July 31, 2013, CSM obtained additional credit facility amounting to Rp500,000,000,000, therefore the total maximum facility increased up to Rp700,000,000,000.

The aforesaid additional credit facility amounting to Rp500,000,000,000 was terminated due to the completion of the Initial Public Offering (IPO) of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Subsidiary.

H. PT CSM Corporatama (continued)

Based on Bank Agreement no. 330/PFPA-DBS/VII/2014 dated June 23, 2014, the facility in the amount of Rp700,000,000,000 was changed as follows:

a. Short-term RCF I Facility (uncommitted) became Rp250,000,000,000 which will mature on September 9, 2015.

b. Long-term RCF II Facility (committed) became Rp450,000,000,000 which will mature on June 23, 2019. (Note 16)

I. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp109,250,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until May 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp109,250,000,000.

b. GMM obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. This facility is still available until June 18, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp87.000.000.000.

b. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp80.500.000.000.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini belum digunakan.

L. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia

a. KIMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014 dan diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp7.000.000.000.

b. KIMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2015 dan diperpanjang sampai 17 Maret 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp4.500.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA obtained joint loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. The facility matured on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp87,000,000,000.

b. MCA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp80,500,000,000.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not been utilized.

L. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia

a. KIMI obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on August 31, 2014 and has been extended until August 31, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp7,000,000,000.

b. KIMI obtained loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility matured on March 17, 2015 and has been extended until March 17, 2016. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp4,500,000,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

M. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini belum digunakan.

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 6 Juni 2014 dan diperpanjang sampai 6 Juni 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Maret 2015 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai 30 April 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS$20.866.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

M. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp18,000,000,000. This facility will mature on September 4, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not been utilized.

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to US$1,000,000. This facility matured on June 6, 2014 and has been extended until June 6, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on March 31, 2015 and has been extended until March 31, 2016. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$55,000,000 for trust receipt. This facility matured on October 31, 2014 and has been extended until April 30, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to US$20,866,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS$16,000,000, dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS$30,000,000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 Mei 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar AS$754.000.

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk). Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$4.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 April 2015 dan masih dalam proses perpanjangan. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp12.009.000.000.

d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2014. Pada tanggal 19 September 2014 fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup.

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

B. PT Indotruck Utama (continued)

b. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$36,000,000 for combined facility of letter of credit (L/C) and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounted to US$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounted to US$16,000,000, with total maximum facility amounted to US$36,000,000. However,if the maximum facility used for L/C is US$30,000,000, then the balance of US$6.000.000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility was extended several times, and the last will be until March 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to US$754,000.

c. ITU obtained loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk). Total maximum facility amounted to US$4,000,000. This facility matured on April 8, 2015 and still in extension process. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp12,009,000,000.

d. ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US$7,500,000 for working capital facility. This facility matured on October 17, 2014. On September 19, 2014, this facility has been fully paid and terminated.

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas jaminan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight* dan/atau *Usance (Uncommitted)* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$65.000.000. Jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu Usance SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu *usance* SKBD dan/atau jangka waktu *usance* ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$42.173.000. Pada 9 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk menambah limit fasilitas menjadi AS$55.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2015.

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

G. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum bank guarantee of Domestic Credit (SKBDN) Sight and/or Usance (Uncommitted) with sub-facility available up to a maximum amount of US$65,000,000. The validity period of each SKBDN is 6 months. Maximum validity for Usance SKBDN is 6 months. SKBD usance validity plus T/R is a maximum of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$42,173,000. On July 9, 2013, both parties agreed to increase the facility to US$55,000,000. This facility will mature on June 19, 2015.

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

G. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juni 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang sebesar Rp59.873.990.579 pada tanggal 31 Maret 2015.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015. Saldo terutang sebesar Rp59.245.421.129 pada tanggal 31 Maret 2015.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai 30 April 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp22.960.000.000.

D. PT Central Sole Agency

a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2015 dan diperpanjang sampai 31 Maret 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp721.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility matured on June 1, 2014 and has been extended until June 1, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

b. ITN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility matured on April 23, 2015 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounting to Rp59,873,990,579.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp59,245,421,129.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on October 31, 2014 and has been extended until April 30, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp22,960,000,000.

D. PT Central Sole Agency

a. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on March 11, 2015 and has been extended until March 31, 2016. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp721,000,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

D. PT Central Sole Agency (lanjutan)

b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Per 30 Juni 2014, jumlah fasilitas maksimum bertambah menjadi sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp34.162.000.000.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2015.

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada saldo terutang.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

D. PT Central Sole Agency (continued)

b. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 for overdraft facility. As of June 30, 2014, total maximum facility was increased to Rp70,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp34,162,000,000.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000. On September 19, 2014, Danamon agreed to increase the limit to became Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until July 9, 2015.

b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until May 22, 2015.

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp80,000,000,000. This facility will mature on December 17, 2015. There is no outstanding balance as of March 31, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

G. PT Wahana Persada Lampung

WPL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang sebesar Rp8.787.966.998 pada tanggal 31 Maret 2015.

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo terutang sebesar Rp1.917.781.768 pada 31 Maret 2015.

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%. Saldo terutang sebesar Rp35.496.565.312 pada tanggal 31 Maret 2015.

J. PT Wahana Sun Hutama Bandung

WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

G. PT Wahana Persada Lampung

WPL obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility matured on April 23, 2015 and has been extended until July 9, 2015. Outstanding loan balance amounted to Rp8,787,966,998 as of March 31, 2015.

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility will mature on December 23, 2015. Outstanding loan balance amounted to Rp1,917,781,768 as of March 31, 2015.

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The loan bears annual interest rate at 10.00%. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp35,496,565,312.

J. PT Wahana Sun Hutama Bandung

WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 which matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The loan bears annual interest rate at 10.00%. There is no outstanding balance as of March 31, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

K. PT Wahana Persada Jakarta

WPJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015. Saldo terutang sebesar Rp3.643.887.003 pada tanggal 31 Maret 2015.

L. PT Wahana Sun Solo

WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%. Saldo terutang sebesar Rp29.938.344.651 pada tanggal 31 Maret 2015.

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

WSJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang sebesar Rp1.413.341.301 pada tanggal 31 Maret 2015.

O. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp50.000.000.000, sehingga total fasilitas menjadi Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2015. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp37.947.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

K. PT Wahana Persada Jakarta

WPJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility will mature on April 23, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp3,643,887,003.

L. PT Wahana Sun Solo

WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The loan bears annual interest rate at 10.00%. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp29,938,344,651.

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

WSJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility matured on April 23, 2015 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp1,413,341,301.

O. PT CSM Corporatama

CSM obtained a loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility up to Rp25,000,000,000.

On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional credit facility amounting to Rp25,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively therefore the total facility limit increased up to Rp100,000,000,000. This facility will mature on October 31, 2015. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp37,947,000,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2014 dan telah diakhiri pada tanggal yang sama.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2015 dan diperpanjang sampai 31 Maret 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp25.000.000.000.

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$50.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

b. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility was still available until February 24, 2014 and has been closed on the same date.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000. This facility matured on March 11, 2015 and has been extended until March 31, 2016. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounted to Rp25,000,000,000.

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US$50,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

b. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited bank guarantee facility with a sub-facility available amount of US$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Import Letter of Credit* (lanjutan)**

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015 dan masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Money Market Line (MML)

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas *uncommitted foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 Mei 2015.

Foreign Exchange Line

PT Indomobil Finance Indonesia

IMFI memperoleh fasilitas *foreign exchange line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit (continued)

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until to May 9, 2015.

NA obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited bank guarantee facility with a sub-facility available up to a maximum amount of US$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to May 9, 2015.

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facility matured on April 20, 2015 and still in extension process. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

Money Market Line (MML)

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan uncommitted foreign exchange facility from PT DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$500,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

Foreign Exchange Line

PT Indomobil Finance Indonesia

IMFI obtained foreign exchange line facility from PT CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to US$3,000,000. This facility will mature on December 22, 2015.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Impor

PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 29 Juli 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini belum terpakai.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini belum terpakai.

Anjak Piutang

PT Prima Sarana Gemilang

Pada tanggal 10 Desember 2013 telah ditandatangani oleh PSG dan PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, Perjanjian Anjak Piutang (*Factoring*) dengan nilai nominal sebesar Rp30.900.986.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari lamanya terhitung sejak tanggal 9 Desember 2013 sampai dengan tanggal 23 Januari 2014. Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2014, PSG telah membayar sebagian pinjamannya masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, sehingga saldo pinjaman menjadi sebesar Rp26.900.986.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 6 Oktober 2014.

Pada tanggal 7 Oktober 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) telah melunasi sebagian pokok pinjaman pembiayaan anjak piutang sebesar Rp2.000.000.000 kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), sehingga sisa pokok pembiayaan menjadi sebesar Rp24.900.986.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Maret 2015. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. (Catatan 29)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Loan

PT Auto Euro Indonesia

On July 29, 2013, AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. As of March 31, 2015, this facility has not been utilized.

On October 16, 2013, AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015. As of March 31, 2015, this facility has not been utilized.

Factoring

PT Prima Sarana Gemilang

On December 10, 2013, PSG and PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company has signed Factoring Agreement with a nominal value of Rp30,900,986,000. This agreement is valid for 45 (forty five) days period from December 9, 2013 until January 23, 2014. On June 27 and 28, 2014, PSG settled its loan partially amounting to Rp2,000,000,000. Therefore the outstanding balance become Rp26,900,986,000. This facility was matured on October 6, 2014.

On October 7, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) paid partially its factoring loan amounting to Rp2,000,000,000 to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), therefore the loan balance became Rp24,900,986,000. This agreement was extended several times, the last extension will be until March 30, 2015. Up to the report date, this agreement still in extension process .(Note 29)

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Pembiayaan

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar AS$11.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS$65.000.000 dan Rp1.400.000.000.000.

b. GMM memperoleh fasilitas *uncommited account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

Pinjaman Berjangka

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 25 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Financing Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for financing import and bank facility amounted to US$11,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

Total Principal bank facility available is up to US$65,000,000 and Rp1,400,000,000,000.

b. GMM obtained loan uncommited account payable financing facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

Term Loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000. This facility matured and fully paid on November 25, 2014.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$50.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Juni 2015. Per 31 Maret 2015, jumlah saldo terutang sebesar AS$5.178.195.

C. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$34.858.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2015.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak dalam keadaan *default.*

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$50,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. This facility will mature on June 18, 2015. As of March 31, 2015, the outstanding balance amounted to US$5,178,195.

C. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$34,858,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until May 9, 2015.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm"s length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group is not in the event of default.

13. UTANG USAHA / *13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
VW Audi AG	110,445,878,346	115,228,108,253	*VW Audi AG*
PT Volvo Indonesia	90,148,638,047	94,514,250,797	*PT Volvo Indonesia*
Cargotec Finland Oy	68,563,626,344	30,180,778,667	*Cargotec Finland Oy*
Shanghai Resource Int	25,460,731,296	1,051,428,800	*Shanghai Resource Int*
PT Solar Control Specialist	19,845,612,000	4,866,450,600	*PT Solar Control Specialist*
Furukawa Siam Co Ltd	13,817,223,609	14,569,137,726	*Furukawa Siam Co Ltd*
PT V - Kool Indo Lestari	13,129,572,500	8,361,287,000	*PT V - Kool Indo Lestari*
Volvo East Asia Pte Ltd.	10,719,338,493	7,909,772,721	*Volvo East Asia Pte Ltd.*
PT DNX Indonesia	10,609,018,915	10,425,803,648	*PT DNX Indonesia*
PT Aneka Bangun Persada	10,156,190,000	4,158,439,966	*PT Aneka Bangun Persada*
PT Duamitra Oil	9,090,520,099	10,070,499,832	*PT Duamitra Oil*
PT Asuransi Sinarmas	8,089,799,480	3,283,157,852	*PT Asuransi Sinarmas*
PT United Tractor Berau	7,916,519,994	3,570,176,002	*PT United Tractor Berau*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	7,766,854,734	14,660,066,535	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura*
PT AKR Corporindo Tbk	6,244,012,423	6,569,507,771	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Global Arta Borneo	6,160,044,545	8,905,939,806	*PT Global Arta Borneo*
PT Multi Nitrotama Kimia	7,292,424,970	6,933,488,736	*PT Multi Nitrotama Kimia*
PT Wahana Tata	6,130,059,875	-	*PT Wahana Tata*
PT United Tractor Pandu Engineering	6,076,209,600	1,354,716,000	*PT United Tractor Pandu Engineering*
PT Astra International Tbk	5,103,835,478	4,286,100,000	*PT Astra International Tbk*
Ever Resources International	5,037,222,244	3,720,169,535	*Ever Resources International*
PT Nariki Minex Sejati	4,988,550,157	3,985,265,960	*PT Nariki Minex Sejati*
PT Mexis	4,777,377,275	4,542,232,750	*PT Mexis*
PT Porter Rekayasa Unggul	4,447,479,131	3,057,942,411	*PT Porter Rekayasa Unggul*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	4,161,336,892	3,256,648,815	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)*
PT Pro Energi	4,154,234,635	6,514,408,274	*PT Pro Energi*
PT Posmi Steel Indonesia	4,073,426,034	2,997,831,220	*PT Posmi Steel Indonesia*
LS Mtron	4,045,020,917	3,712,842,400	*LS Mtron*
PT Solar Gard Indonesia	3,355,581,500	1,454,085,600	*PT Solar Gard Indonesia*
PT Super Steel Karawang	3,179,944,823	5,344,387,970	*PT Super Steel Karawang*
PT Persada Sukses Makmur	2,801,066,290	-	*PT Persada Sukses Makmur*
PT Korindo Heavy Industry	2,337,681,645	-	*PT Korindo Heavy Industry*
PT Petroleums Lima	2,076,172,784	2,694,040,237	*PT Petroleums Lima*
PT United Steel Center Indonesia	1,728,891,557	1,301,385,585	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Parani Artamandiri	1,897,751,685	2,497,908,700	*PT Parani Artamandiri*
TI Diamond Chain Ltd., India	1,612,663,843	1,093,687,480	*TI Diamond Chain Ltd., India*
CV Bagong	1,523,856,976	1,523,856,958	*CV Bagong*
PT Serasi Auto Raya	1,493,014,940	1,461,105,141	*PT Serasi Auto Raya*
PT Sarana Power Sedaya	1,458,912,056	1,047,839,114	*PT Sarana Power Sedaya*
JSG Industrial Systems Pty Ltd	1,582,049,636	1,888,926,671	*JSG Industrial Systems Pty Ltd*
PT Karya Putra Lokatirta	1,313,072,185	-	*PT Karya Putra Lokatirta*
PT Cakra Link	1,306,961,401	609,020,674	*PT Cakra Link*
PT ISS Catering Service	1,302,879,468	1,136,584,456	*PT ISS Catering Service*
PT "K" Line Mobaru Diamond	1,169,389,999	-	*PT "K" Line Mobaru Diamond*
PT Asuransi Astra Buana	971,738,344	2,143,620,619	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	413,600,025	1,240,800,059	*PT Dermaga Sukses Jaya Abadi*
PT Tri Difta Lubrindo	574,930,324	1,051,686,557	*PT Tri Difta Lubrindo*
Renault Truck	509,295,991	21,894,400,000	*Renault Truck*
PT Nipress Tbk.	345,965,510	1,254,041,123	*PT Nipress Tbk.*
PT Frigia Airconditioning	-	7,417,500,000	*PT Frigia Airconditioning*
PT Delima Mandiri	-	4,359,181,804	*PT Delima Mandiri*
PT Solaris Prima Energy	-	3,830,673,582	*PT Solaris Prima Energy*
PT Antika Raya	-	3,395,700,000	*PT Antika Raya*
PT Asuransi Jasa Raharja	-	2,972,161,622	*PT Asuransi Jasa Raharja*
PT Han Brothers	-	2,005,240,298	*PT Han Brothers*
PT Burangkeng Maju Tehnik	-	1,741,600,000	*PT Burangkeng Maju Tehnik*
PT Lotus Cemerlang	-	1,335,567,500	*PT Lotus Cemerlang*
PT Tangguh Logistindo	-	1,261,677,738	*PT Tangguh Logistindo*
PT Primakreasi Arthista	-	1,230,391,760	*PT Primakreasi Arthista*

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sanggar Sarana Baja	-	1,207,955,100	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Rahayu Sentosa	-	1,180,454,541	*PT Rahayu Sentosa*
PT Bintang Makmur Abadi	-	1,179,806,717	*PT Bintang Makmur Abadi*
PT Porter Rekayasa Utama	-	1,144,392,920	*PT Porter Rekayasa Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	113,401,156,644	129,555,658,702	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	624,807,335,659	596,141,791,305	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,752,713,946,545	858,474,256,726	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	347,545,591,074	300,783,171,219	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	53,220,426,066	36,190,000,160	*Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	17,488,428,902	24,313,441,935	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	17,239,088,668	9,051,281,866	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Indosurance Broker Utama	14,684,492,459	1,085,257,783	*PT Indosurance Broker Utama*
PT Nissan Motor Indonesia	13,019,190,989	5,293,784,640	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	4,518,245,211	3,231,745,000	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Indomobil Insurance Consultant	1,828,910,764	2,198,219,210	*PT Indomobil Insurance Consultant*
PT Multistrada Arah Sarana	-	224,367,000	*PT Multistrada Arah Sarana*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	594,521,122	499,389,394	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	2,222,852,841,800	1,241,344,914,933	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**2,847,660,177,459**	**1,837,486,706,238**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Belum jatuh tempo	2,457,957,526,845	1,530,948,057,143	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	176,571,764,218	94,110,825,894	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	65,168,541,676	87,415,723,405	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	40,894,231,365	20,670,364,471	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	107,068,113,355	104,341,735,325	*More than 90 days*
Utang usaha	**2,847,660,177,459**	**1,837,486,706,238**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah	2,349,361,239,160	1,396,784,105,600	*Rupiah*
Dolar AS	340,009,844,988	293,495,897,311	*US Dollar*
Euro	150,787,828,308	141,862,496,693	*Euro*
Dolar Singapura	5,009,166,657	3,990,590,902	*Singapore Dollar*
Yuan	1,306,961,401	609,020,674	*Yuan*
Dolar Australia	443,572,006	452,542,920	*Australian Dollar*
Krona Swedia	741,564,939	292,052,138	*Swedish Krona*
Total utang usaha - bersih	**2,847,660,177,459**	**1,837,486,706,238**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Bunga	72,590,071,239	74,628,232,692	*Interests*
Asesoris	63,733,441,631	68,152,320,751	*Accessories*
Promosi dan iklan	27,129,066,808	34,908,787,921	*Promotions and advertising*
Bea Balik Nama	23,730,767,988	32,294,593,447	*Owner's Registration Fee*
Tagihan atas jaminan	13,737,866,673	11,460,122,800	*Warranty claim*
Pengepakan dan pengiriman	6,410,623,137	8,203,345,898	*Packaging and delivery*
Jasa profesional	5,507,738,889	5,727,664,180	*Professional fees*
Sewa	4,889,082,038	6,158,850,850	*Rental*
Jasa manajemen	3,781,870,219	1,227,500,000	*Management fees*
Listrik dan air	2,677,750,889	2,725,718,021	*Utilities*
Komisi penjualan	1,502,542,603	4,102,588,163	*Sales commissions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	122,947,224,267	116,870,049,290	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total beban akrual	**348,638,046,381**	**366,459,774,013**	***Total accrued expenses***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10,914,708,140	9,883,162,609	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	275,617,063,847	159,160,570,230	*Value added tax*
Total	286,531,771,987	169,043,732,839	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	639,700,864	974,814,020	*Article 21*
Pasal 23	247,538,172	733,170,614	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	29,437,344	27,221,308	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	6,050,000	6,050,000	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	206,422,087	20,855,376,825	*Value added tax*
Sub-total	1,129,148,467	22,596,632,767	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar 73,544,053,447 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp239.719.311.072 pada tanggal 31 Desember 2014)	58,792,722,252	21,037,892,804	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp73,544,053,447 on March 31, 2015, Rp239,719,311,072 on December 31, 2014)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	5,919,178,724	10,507,217,215	*Article 21*
Pasal 22	130,752,443	186,071,733	*Article 22*
Pasal 23	5,629,606,249	8,093,705,845	*Article 23*
Pasal 25	5,366,895,702	4,760,358,583	*Article 25*
Pasal 26	965,209,107	1,025,295,157	*Article 26*
Pasal 4 (2)	1,386,712,689	1,959,712,702	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	106,809,143,846	52,715,632,002	*Value added tax*
Lain-lain	1,763,541,999	2,515,328,965	*Others*
Sub-total	186,763,763,011	102,801,215,006	*Sub-total*
Total utang pajak	**187,892,911,478**	**125,397,847,773**	***Total taxes payable***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax loss as of March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	57,763,772,417	92,613,674,138	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(71,007,323,111)	(161,080,497,643)	*Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(5,336,254,892)	54,122,299,914	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(18,579,805,586)	(14,344,523,591)	*Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	45,944,492	9,167,775	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	71,348,750	391,181,750	*Provision for employee service entitlement benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	259,489,201	7,500,002	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	44,015,872	87,939,929	*Representation and entertainment*
Kesejahteraan karyawan	217,210,433	195,392,768	*Employees' benefits in kind*
Lain-lain	1,004,628,379	-	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Sewa	(5,698,426,204)	(3,969,791,138)	*Rent*
Bunga	(72,762,419)	(811,532,789)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(22,708,357,082)	(18,434,665,294)	*Estimated tax income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(490,132,939,657)	(571,513,217,975)	*Tax loss carryforward from prior year*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(512,841,296,739)**	**(589,947,883,269)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	58,617,386,659	32,647,768,547	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	58,617,386,659	32,647,768,547	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	744,995,282	437,704,790	*Company*
Entitas Anak	73,544,053,447	77,075,831,731	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	74,289,048,729	77,513,536,521	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	18,001,975,371	5,019,059,172	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	744,995,282	437,704,790	*Company*
Entitas Anak	32,928,642,159	49,447,122,356	*Subsidiaries*
Total	**33,673,637,441**	**49,884,827,146**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2015	744,995,282	-	2015
2014	8,121,460,856	8,121,460,856	2014
2013	10,661,046,798	10,661,046,798	2013
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2015	32,928,642,159	-	2015
2014	121,392,928,076	144,954,657,662	2014
2013	136,317,610,791	134,281,071,724	2013
2012	4,959,064,593	4,795,090,672	2012
2011	866,449,999	866,449,999	2011
2010	672,087,000	672,087,000	2010
2009	3,686,398,236	1,441,334,071	2009
2008		2,245,064,163	
Total	**320,350,683,790**	**308,038,262,945**	*Total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 estimasi tagihan pajak masing-masing sebesar Rp321.751.571.046 dan Rp308.038.262.945 merupakan tagihan pajak penghasilan dan pajak bea masuk.

Perusahaan

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 14 April 2014, SKPLB No. 00036/406/12/054/14 telah diterbitkan oleh KPP Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp8.468.954.588.

Entitas Anak

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 27 Januari 2015, SKPLB No. 00001/406/13/425/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tasikmalaya untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp109.493.624.

Pada tanggal 1 April 2015, SKPLB No. 00012/406/13/725/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk Pajak Badan PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp148.017.391.

Pada tanggal 6 April 2015, SKPLB No. 00004/406/13/812/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Makassar untuk Pajak Badan PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp894.253.969.

Pada tanggal 26 Maret 2015, SKPLB No. 00002/406/13/821/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Manado untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Manado (WWM), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp616.956.972.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated tax income is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which was submitted by the Company.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the estimated claims for tax refund amounting to Rp321,751,571,046 and Rp308,038,262,945, consists of claims for income tax and import tax.

The Company

Fiscal year 2012

On April 14, 2014, SKPLB No. 00036/406/12/054/14 issued by Listed Tax Office for the Company"s corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp8,468,954,588.

Subsidiaries

Fiscal year 2013

On January 27, 2015, SKPLB No. 00001/406/13/425/15 issued by Tasikmalaya Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), a Subsidiary of WW, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp109,493,624.

On April 1, 2015, SKPLB No. 00012/406/13/725/15 issued by Balikpapan Middle Tax Office for PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), a Subsidiary of WW, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp148,017,391.

On April 6, 2015, SKPLB No. 00004/406/13/812/15 issued by Makassar Middle Tax Office for PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM), a Subsidiary of WW, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp894,253,969.

On March 26, 2015, SKPLB No. 00002/406/13/821/15 issued by Manado Pratama Tax Office for PT Wahana Wirawan Manado (WWM), a Subsidiary of WW, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp616,956,972.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2015, SKPLB No. 00022/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.745.399.191.

Pada tanggal 2 April 2015, SKPLB No. 00021/406/13/415/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.566.309.455.

Pada tanggal 23 April 2015, SKPLB No. 00044/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar AS$359.785.

Pada tanggal 21 April 2015, SKPLB No. 00007/406/13/076/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Menteng Tiga untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp7.906.296.935.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 19 Desember 2013, SKPLB No. 00005/406/12/073/13 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Pusat untuk Pajak Badan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp7.246.708.026.

Pada tanggal 23 April 2014, SKPLB No. 00027/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp286.878.489.

Pada tanggal 24 April 2014, SKPLB No. 00031/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak IMGSL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp799.481.000.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On April 14, 2015, SKPLB No. 00022/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp2,745,399,191.

On April 2, 2015, SKPLB No. 00021/406/13/415/15 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp1,566,309,455.

On April 23, 2015, SKPLB No. 00044/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to US$359,785.

On April 21, 2015, SKPLB No. 00007/406/13/076/15 issued by Jakarta Menteng Tiga Pratama Tax Office for PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp7,906,296,935.

Fiscal year 2012

On December 19, 2013, SKPLB No. 00005/406/12/073/13 issued by Central Jakarta Middle Tax Office for PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp7,246,708,026.

On April 23, 2014, SKPLB No. 00027/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp286,878,489.

On April 24, 2014, SKPLB No. 00031/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary of IMGSL, its corporate income tax overpayment for the year 2012 amounting to Rp799,481,000.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00034/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp380.093.302.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00033/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp90.001.000.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00036/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp4.971.719.262.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB No. 00042/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.047.270.149.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPLB No. 00050/406/12/038/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp6.674.050.356.

Pada tanggal 21 Mei 2014, SKPLB No. 00005/406/12/323/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Kedaton untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Lampung (WPL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp369.194.618.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB No. 00044/406/12/062/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan untuk Pajak Badan PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp446.915.506.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB No. 00012/406/12/402/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tangerang Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp610.857.305.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On April 25, 2014, SKPLB no. 00034/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp380,093,302.

On April 25, 2014, SKPLB No. 00033/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp90,001,000.

On April 25, 2014, SKPLB No. 00036/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp4,971,719,262.

On April 28, 2014, SKPLB No. 00042/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp1,047,270,149.

On June 5, 2014, SKPLB No. 00050/406/12/038/14 issued by West Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp6,674,050,356.

On May 21, 2014, SKPLB No. 00005/406/12/323/14 issued by Kedaton Pratama Tax Office for PT Wahana Persada Lampung (WPL), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp369,194,618.

On June 12, 2014, SKPLB No. 00044/406/12/062/14 issued by South Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp446,915,506.

On June 12, 2014, SKPLB No. 00012/406/12/402/14 issued by West Tangerang Pratama Tax Office for PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp610,857,305.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPLB No. 00010/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp892.935.939.

Pada tanggal 30 Juni 2014, SKPLB No. 00014/406/12/526/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Surakarta untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Solo (WSS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp571.808.022.

Pada tanggal 22 Mei 2014, SKPLB No. 00019/406/12/308/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Palembang untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp668.865.258.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB No. 00022/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp239.315.850.

Pada tanggal 4 Juni 2014, SKPLB No. 00009/206/12/431/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bekasi untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp366.011.928.

Pada tanggal 20 Juni 2014, SKPLB No. 00003/406/12/426/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Cirebon untuk Pajak Badan PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp250.758.508.

Pada tanggal 27 Juni 2014, SKPLB No. 00003/406/12/821/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Manado untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Manado (WWM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp929.810.786.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On March 5, 2014, SKPLB No. 00010/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp892,935,939.

On June 30, 2014, SKPLB No. 00014/406/12/526/14 issued by Surakarta Pratama Tax Office for PT Wahana Sun Solo (WSS), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp571,808,022.

On May 22, 2014, SKPLB No. 00019/406/12/308/14 issued by Palembang Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp668,865,258.

On April 17, 2014, SKPLB No. 00022/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp239,315,850.

On June 4, 2014, SKPLB No. 00009/206/12/431/14 issued by Bekasi Middle Tax Office for PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp366,011,928.

On June 20, 2014, SKPLB No. 00003/406/12/426/14 issued by Cirebon Pratama Tax Office for PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp250,758,508.

On June 27, 2014, SKPLB No. 00003/406/12/821/14 issued by Manado Pratama Tax Office for PT Wahana Wirawan Manado (WWM), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp929,810,786.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 2 Juli 2014, SKPLB No. 00008/406/12/914/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Mataram Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Niaga Lombok (WNL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp66.342.341.

Pada tanggal 17 Juli 2014, SKPLB No. 00031/406/12/218/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Pekanbaru untuk Pajak Badan PT Wahana Meta Riau (WMR), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp564.008.057.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB No. 00001/406/12/425/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tasikmalaya untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp41.035.098.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPLB No. 00006/206/12/725/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk Pajak Badan PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp296.625.570.

Pada tanggal 16 Juli 2014, SKPLB No. 00067/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp938.309.413.

Pada tanggal 3 Juni 2014, SKPLB No. 00009/406/12/701/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Pontianak untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp313.014.540.

Pada tanggal 17 Juni 2014, SKPLB No. 00008/406/12/331/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jambi untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp109.560.457.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On July 2, 2014, SKPLB No. 00008/406/12/914/14 issued by East Mataram Pratama Tax Office for PT Wahana Niaga Lombok (WNL), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp66,342,341.

On July 17, 2014, SKPLB No. 00031/406/12/218/14 issued by Pekanbaru Middle Tax Office for PT Wahana Meta Riau (WMR), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp564,008,057.

On April 28, 2014, SKPLB No. 00001/406/12/425/14 issued by Tasikmalaya Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp41,035,098.

On June 5, 2014, SKPLB No. 00006/206/12/725/14 issued by Balikpapan Middle Tax Office for PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp296,625,570.

On July 16, 2014, SKPLB No. 00067/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Wahana Indo Trada (WIT), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp938,309,413.

On June 3, 2014, SKPLB No. 00009/406/12/701/14 issued by Pontianak Pratama Tax Office for PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp313,014,540.

On June 17, 2014, SKPLB No. 00008/406/12/331/14 issued by Jambi Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), WW"s Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp109,560,457.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 20 Mei 2014, SKPLB No. 00032/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp91.634.551.

Pada tanggal 25 Juni 2014, SKPLB No. 00048/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp3.252.101.553.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB No. 00009/406/12/002/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Jatinegara untuk Pajak Badan PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp65.260.606.

Pada tanggal 23 Juni 2014, SKPLB No. 00055/406/12/123/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Medan untuk Pajak Badan PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.142.181.194.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, SKPLB No. 00014/406/12/076/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Menteng Tiga untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.610.530.583.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu CSA, MCA, UPM dan IWT dan Entitas Anak tidak langsung yaitu WW, WICM, ITN, dan IMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas estimasi tagihan pajak penghasilan badan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung tersebut sejumlah Rp21.496.201.887 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On May 20, 2014, SKPLB No. 00032/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp91,634,551.

On June 25, 2014, SKPLB No. 00048/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Indosentosa Trada (IST), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp3,252,101,553.

On April 17, 2014, SKPLB No. 00009/406/12/002/14 *issued by Jatinegara Jakarta Pratama Tax Office for PT Auto Euro Indonesia (AEI), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp65,260,606.*

On June 23, 2014, SKPLB No. 00055/406/12/123/14 issued by Medan Middle Tax Office for PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting Rp1,142,181,194.

On August 29, 2014, SKPLB No. 00014/406/12/076/14 issued by Jakarta Menteng Tiga Pratama Tax Office for PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting Rp2,610,530,583.

The Company and certain Subsidiaries namely CSA, MCA, UPM and IWT and indirect Subsidiaries namely WW, WICM, ITN, and IMT for the years ended December 31, 2014 have been examined by the Tax Office for their respective claims for corporate income tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to the Company, Subsidiaries and indirect Subsidiaries totaling Rp21,496,201,887 on various decision letter issued for the year ended December 31, 2014.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Tagihan neto yang diterima adalah setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan GMM harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

The net claims that were received were after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of income taxes. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP"s Objection Letters. WIP filed an appeal on the decisions to the Tax Supreme Court.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and/or Customs Value (TDLCV) where decision required GMM to pay amounting to Rp425,613,000. On that decision, GMM is in the process of appeal and has paid the TDLCV.

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

	2015	2014	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(5,677,089,271)	(4,608,666,324)	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	(11,486,123)	(2,291,944)	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(17,837,188)	(97,795,438)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Sub-total Perusahaan	(5,706,412,582)	(4,708,753,706)	*Sub-total for Company*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The computation of income tax expense - deferred is as follows: (continued)*

	2015	2014	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(31,356,625,769)	(16,339,981,705)	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(1,438,177,636)	(1,595,747,341)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	3,277,915,464	1,804,155,532	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	31,579,351	(146,009,329)	*Amortization unamortized bonds issuance cost*
Laba penjualan aset tetap	(678,103,469)	(1,830,376,963)	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	5,153,694,730	1,716,774,065	*Lease transactions*
Dampak perubahan nilai tukar	-	(2,330,080,269)	*Effect of Forex Rate Changes*
Lain-lain	(173,697,088)	4,258,936,476	*Others*
Sub-total Entitas Anak	(25,183,414,417)	(14,462,329,534)	*Sub-total for Subsidiaries*
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	**(30,889,826,999)**	**(19,171,083,240)**	***Total corporate income tax expense (benefit) - deferred***

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Detail of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of income is as follows:*

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan - kini	58,617,386,659	32,647,768,547	*Corporate income tax expense - current*
Beban (Manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(30,889,826,999)	(19,171,083,240)	*Corporate income tax expenses (benfit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**27,727,559,660**	**13,476,685,307**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dengan manfaat (beban) pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax benefit (expense) for the three months ended March 31, 2015 and 2014 to the income tax benefit (expense) - net in the consolidated statement of comprehensive income for the three months ended March 31, 2015 and 2014, is as follows:*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	57,763,772,417	92,613,674,138	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	14,440,943,104	23,153,418,535	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	1,488,135,400	72,708,175	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	54,189,115,165	(8,554,110,421)	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	1,806,868,914	-	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44,197,502,923)	(1,195,330,982)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**27,727,559,660**	**13,476,685,307**	***Income tax expense - net***

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	339,539,067,714	303,023,434,454	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24,560,319,402	24,560,319,402	*Excess of tax over book for investments in shares of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	32,403,631,365	30,023,568,491	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(59,166,923,829)	(57,697,823,174)	*Fixed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,858,149,282	3,358,268,794	*Provision for doubtful accounts*
Aset yang dikuasakan kembali	2,672,229,526	2,672,229,526	*Foreclosed assets*
Aset tidak berwujud	4,332,060,126	2,000,544,506	*Intangible Assets*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,025,570,013)	(993,990,663)	*Unamortized bonds issuance costs*
Transaksi sewa guna usaha	(1,994,881,227)	3,158,813,503	*Lease transactions*
Laba penjualan aset tetap	9,053,753,039	8,375,649,571	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	46,571,075,813	46,464,271,788	*Others*
Total aset pajak tangguhan - neto	**399,802,911,198**	**364,945,286,198**	***Total deferred tax assets - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(22,047,657,750)	(13,610,612,597)	*Fixed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(87,106,318)	*Provision for doubtful accounts*
Lain-lain	(24,397,285,467)	(30,453,018,286)	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(46,444,943,217)**	**(44,150,737,201)**	***Total deferred tax liabilities - net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia	693,471,428,572	735,500,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	417,639,918,204	475,100,119,301	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	86,708,033,519	212,544,287,177	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	83,749,192,885	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	81,515,250,000	86,949,600,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	79,556,270,914	83,181,044,731	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	70,225,656,804	73,426,044,309	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,362,337,941	22,866,085,018	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi Mizuho	1,327,347,131,800	661,307,976,042	*Mizuho Syndication*
Sindikasi OCBC	315,953,103,584	334,892,222,906	*OCBC Syndication*
Sindikasi Nomura	271,296,525,727	309,060,394,121	*Nomura Syndication*
JA Mitsui Leasing	97,698,468,187	103,185,659,806	*JA Mitsui Leasing*
PT Bank Commonwealth	67,880,231,332	82,865,814,666	*PT Bank Commonwealth*
Indonesia Eximbank	58,239,919,355	83,125,000,001	*Indonesia Eximbank*
PT Bank DBS Indonesia	15,074,081,372	16,296,296,250	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	9,999,999,999	12,500,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk.	666,666,667	2,626,041,682	*PT Bank Victoria International Tbk.*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	10,898,776,336	10,898,776,336	*PT Bank Central Asia Tbk.*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi OCBC (AS$56.235.188.02 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$63.750.615.49 pada 31 Desember 2014)	735,781,200,100	793,057,656,683	*OCBC Syndication (US$56,235,188.02 as of March 31, 2015, US$63,750,615.49 as of December 31, 2014)*
Sindikasi Mizuho (AS$55.267.743.25 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$36.353.128.30 pada 31 Desember 2014)	723,123,152,646	452,232,916,021	*Mizuho Syndication (US$55,267,743.25 as of March 31, 2015 and US$36,353,128.30 as of December 31, 2014)*
DBS Bank Ltd. (AS$49.025.000.00 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$50.350.000.00 pada 31 Desember 2014)	641,443,100,000	626,354,000,000	*DBS Bank Ltd. (US$49,025,000.00 as of March 31, 2015, US$50,350,000.00 as of December 31, 2014)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$13.090.822.02 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$15.237.415.14 pada 31 Desember 2014)	171,280,315,310	189,553,444,342	*PT Bank DBS Indonesia (US$13,090,822.02 as of March 31, 2015, US$15,237,415.14 as of December 31, 2014)*
Sindikasi Nomura (AS$8.083.333.37 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$10.103.260.51 pada 31 Desember 2014)	105,263,052,577	125,684,560,789	*Nomura Syndication (US$8,083,333.37 as of March 31, 2015, US$10,103,260.51 as of December 31, 2014)*
Bank of China (AS$6.843.803.48 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$7.464.185.07 pada 31 Desember 2014)	89,544,324,736	92,854,462,235	*Bank of China (US$6,843,803.48 as of March 31, 2015, US$7,464,185.07 as of December 31, 2014)*
PT Standard Chartered Bank Indonesia (AS$3.870.967.74 pada tanggal 31 Maret 2015, AS$5.751.215.28 pada 31 Desember 2014)	50,200,301,910	71,545,118,028	*PT Standard Chartered Bank Indonesia (US$3,870,967.74 as of March 31, 2015, US$5,751,215.28 as of December 31, 2014)*
Sindikasi Mandiri AS$2.914.411.42 pada 31 Desember 2014)	-	36,255,278,019	*Mandiri Syndication US$2,914,411.42 as of December 31, 2014)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS$3.708,34 pada 31 Desember 2014)	-	46,131,750	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$3,708.34 as of December 31, 2014)*
Total	6,221,918,440,477	5,693,908,930,213	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,472,055,644,734)	(2,280,958,867,724)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**3,749,862,795,743**	**3,412,950,062,489**	***Long-term portion***

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 9,60% - 12,00% pada 31 Maret 2015 dan 8,25% - 10,75% pada 2014.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,60% - 4,85% pada 31 Maret 2015 dan 2,60% - 5,45% pada 2014.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 9.60% - 12.00% as of March 31, 2015 and ranging from 8.25% - 10.75% in 2014.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.60% - 4.85% as of March 31, 2015 and from 2.60% - 5.45% in 2014.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, DBS memberikan tambahan fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL, IPN, WW, dan WISEL, yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp800.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman untuk fasilitas *revolving credit* kepada PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp56.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016. Per 31 Maret 2015, saldo terutang sebesar Rp693.471.000.000.

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% - 12,00% dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan diperpanjang sampai 1 Juni 2015. Pada tanggal 17 Januari 2014 fasilitas ini telah dilunasi namun fasilitas ini masih tersedia.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank DBS Indonesia

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 dated December 20, 2013, DBS granted additional joint credit facility among the Company and several Subsidiaries namely IMGSL, IPN, WW, and WISEL, regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility amounted to Rp800,000,000,000 and will mature on December 20, 2016.

On April 8, 2014, the Company has drawn down to PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp56,000,000,000 for revolving credit facility which will mature on December 20, 2016. As of March 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp693,471,000,000.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries" long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facilities with annual interest rate ranging from 10.25% - 12.00% from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000 dan Rp8,000,000,000, respectively, and will mature on January 28, 2015 and has been extended until June 1, 2015, respectively. On January 17, 2014, this facility has been fully paid but the facility is still available.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

B. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp8.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo terutang sebesar Rp1.383.767.819 pada tanggal 31 Maret 2015.

C. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp17.385.000.000.

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp201.743.000.000.

CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp216.793.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

B. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp8,000,000,000 and will mature on December 23, 2015. The outstanding loan amounted to Rp1,383,767,819 as of March 31, 2015.

C. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained Investment Credit (IC) loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on January 23, 2016. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp17,385,000,000.

b. CSM obtained an Investment Credit (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp201,743,000,000.

CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp216,793,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

C. PT CSM Corporatama (lanjutan)

c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp70.369.000.000.

d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp81.961.000.000.

e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT. Bank Central Asia Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Juli 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp86.157.000.000.

f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp83.931.000.000.

g. Pada tanggal 27 Februari 2015, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2020. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini belum digunakan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

C. PT CSM Corporatama (continued)

c. CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp70,369,000,000.

d. CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp450,000,000,000. This facility will mature on June 23, 2019. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp81,961,000,000.

e. CSM obtained investment loan facility from PT. Bank Central Asia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until July 17, 2018. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp86,157,000,000.

f. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on April 30, 2019. The outstanding loan as of March 31, 2015 amounted to Rp83,931,000,000.

g. On February 27, 2015, CSM obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility in the amount of Rp200,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2020. As of March 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 19 Desember 2013, WW memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp470.000.000.000 untuk pembiayaan *showroom*. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Pada 31 Maret 2015, saldo terutang sebesar Rp81.515.250.000.

E. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi serta ditutup pada tanggal 11 Januari 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB) milik IMSI. CSA juga memiliki pinjaman dari Perusahaan dan tidak boleh melunasi utang ke Perusahaan sebelum fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk. dilunasi.

F. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp7.650.000.000 dan Rp9.400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2019. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang KI 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp7.650.000.000 dan Rp6.021.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT Wahana Wirawan

As of December 19, 2013, WW obtained Investment loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp470,000,000,000 for financing showroom. The term for loan facility is valid until December 18, 2018. As of March 31, 2015 the outstanding facility amounted to Rp81,515,250,000.

E. PT Central Sole Agency

CSA obtained Investment Loan IV (IL IV) facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounting to Rp225,000,000,000. This facility was fully paid and terminated on January 11, 2015.

This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8) and Building Rights Title Certificate (BRTC) owned by IMSI. CSA also has a loan from the Company and may not pay off such loan before the facility from PT Bank Central Asia Tbk. has been settled.

F. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp7,650,000,000 and Rp9,400,000,000, respectively. This facility will mature on September 4, 2019. As of March 31, 2015 the outstanding loan balance of IC 1 and 2 amounted to Rp7,650,000,000 and Rp6,021,000,000, respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

G. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp4.700.000.000 dan Rp8.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2019. Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo terutang KI 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp4.570.000.000 dan Rp8.200.000.000.

Pinjaman Tetap

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$688.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$55.000.000

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

G. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp4,700,000,000 and Rp8,200,000,000, respectively. This facility will mature on September 4, 2019. As of March 31, 2015 the outstanding loan of IC 1 and 2 balance amounted to Rp4,570,000,000 and Rp8,200,000,000, respectively.

Installment loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amounted to US$688,000. This loan matured on May 31, 2014 and has been fully paid on the same date.

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) , the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$55,000,000.

IMFI will repay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.255.278.019 (setara dengan US$2.914.411).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31,2015 there is no outstanding blances of these facilities. As of December 31,2014 the outstanding balances of these facilities amounted to Rp36,255,278,019 (equivalent to US$2,914,411).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and variability of the interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Rasio hutang terhadap ekuitas:		maks./*max.* 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Rasio cakupan bunga	:	min./*min.* 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Ekuitas peminjam	:	≥ Rp300 milyar/ ≥ *Rp300 billion*	:	*Borrower's equity*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	Tranche B (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10,000,000	-	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	15,000,000	*PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5,000,000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	**20,000,000**	**55,000,000**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: / *The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:*

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-	388,889	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-	388,889	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	-	**777,778**	***Total***

	Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	972,223	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	583,333	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	233,333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	194,444	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	155,556	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	-	**2,138,889**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp58.239.919.355 dan Rp83.125.000.000.

c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.200.301.910 (setara dengan AS$3.836.770) dan Rp71.545.118.028 (setara dengan AS$5.751.215).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp58,239,919,355 and Rp83,125,000,000, respectively.

c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility up to US$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp50,200,301,910 (equivalent to US$3,836,770) and Rp71,545,118,028 (equivalent to US$5,751,215), respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III), Lembaga-Lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranches yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp376.559.578.304 (terdiri dari AS$8.045.174 (setara dengan Rp105.263.052.577) dan Rp271.296.525.727)) dan Rp434.744.954.909 (terdiri dari AS$10.106.601 (ekuivalen dengan Rp125.726.115.761) dan Rp309.018.839.148))

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully utilized. IMFI will repay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and variability of the interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp376,559,578,304 (consists of US$8,045,174 (equivalent to Rp105,263,052,577) and Rp271,296,525,727)) and Rp434,744,954,909 (consists of US$10,106,601 (equivalent to Rp125,726,115,761) and Rp309,018,839,148)), respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loans were hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Rasio hutang terhadap ekuitas	:	maks./*max.* 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF / *≤ 5% from total CF Receivables*	:	*Non-performing assets*
Rasio cakupan bunga	:	min./*min.* 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Ekuitas peminjam	:	≥ Rp800 milyar/ *≥ Rp800 billion*	:	*Borrower's equity*

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained from financial institutions by IMFI are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	**Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)***	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd	10.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank Ltd.*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$4.000.000.

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounted US$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounted to US$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US$4,000,000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)*	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)* (lanjutan/ *continued)*	**Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar)* (lanjutan/ *continued)***	
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank Ltd.*
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Bank Co., Ltd,Cabang Singapura	2,698,888	3,282,223	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Bank Co., Ltd, Singapore Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura Cabang Singapura	2,506,111		*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., *Offshore* Banking Branch	1,927,778	3,047,778 2,344,444	*Mega International Commercial Banking Branch Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd	1,927,778	2,344,444	*Taishin International Bank Co., Ltd*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1,927,778	2,344,444	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	1,927,778	2,344,444	*Cosmos Bank, Taiwan*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1,927,778	2,344,444	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	1,542,222	1,875,556	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1,349,445	1,641,111	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	1,349,445	1,641,111	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd*
Emirates NBD PJSC	771,111	937,778	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	771,111	937,778	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	771,111	937,778	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	771,111	937,778	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd	771,111	937,778	*Sunny Bank Ltd*
Taichung Commercial Bank	771,111	937,778	*Taichung Commercial Bank*
Total	**23,711,667**	**28,836,667**	***Total***

	Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2,506,111	3,047,778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	1,927,778	2,344,444	*PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia)*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	771,111	937,778	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**5,205,000**	**6,330,000**	***Total***

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$126.000.000.

e. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$126,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp1.051.734.303.684 (terdiri dari AS$56.235.188 (setara dengan Rp735.781.200.100) dan Rp315.953.103.584)) dan Rp1.127.949.879.590 (terdiri dari AS$63.673.311 (setara dengan Rp792.095.988.840 dan Rp335.853.890.750)).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonsia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,051,734,303,684 (consist of US$56,235,188 (equivalent to Rp735,781,200,100) and Rp315,953,103,584)) and Rp1,127,949,879,590 (consists of US$63,673,311 (equivalent to Rp792,095,988,840 and Rp335,853,890,750)).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Rasio utang terhadap ekuitas:		maks./*max.* 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF *≤ 5% from total CF Receivables*	:	*Non performing assets*
Rasio cakupan bunga	:	min./*min.* 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Ekuitas peminjam	:	≥ Rp800 milyar / ≥ *Rp800 billion*	:	*Borrower"s equity*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the financial institutions by IMFI are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	30.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10.000.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank	10.000.000	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000	*The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000	*Emirates NBD PJSC, Singapire Branch*
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Hong kong	10.000.000	*State Bank of India, Hong kong Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000	*Krung Thai Bank Public Company, Ltd Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000	*Ta Chong Bank, Ltd*
Taishin International Bank	5.000.000	*Taishin International Bank*
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**126.000.000**	***Total***

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	19,285,714	21,785,714	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
CTBC Bank Co. Ltd	6,428,571	7,261,905	*CTBC Bank Co. Ltd*
Standard Chartered Bank	6,428,571	7,261,905	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	6,428,571	7,261,905	*The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	6,428,571	7,261,905	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Cabang Singapura	6,428,571	7,261,905	*Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Singapore Branch*
State Bank of India, Cabang Hongkong	6,428,571	7,261,905	*State Bank of India, Cabang Hongkong*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2014 and 2013 are as follows: (continued)

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Cosmos Bank, Taiwan	3,857,144	4,357,144	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	3,214,286	3,630,952	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	3,214,286	3,630,952	*Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd	3,214,286	3,630,952	*Ta Chong Bank, Ltd*
Taishin International Bank	3,214,286	3,630,952	*Taishin International Bank*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	3,214,286	3,630,952	*Taiwan Business Bank,*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	3,214,286	3,630,952	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**81,000,000**	**91,500,000**	***Total***

f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014 dan dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014.

f. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility up to Rp148,500,000,000. This facility matured on March 27, 2014 and was fully paid on March 25, 2014.

g. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

g. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and chanelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount up to Rp540,000,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$6.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar AS.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility limit decreased to Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the amendment agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US$6,000,000.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount decreased to Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The drawdown period of the facility is up to July 9, 2015.

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount decreased to Rp89,000,000,000 in US Dollar equivalent.

This facility limit has been amended several times and the latest limit changed to Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp46.131.750 (setara dengan US$3.708).

h. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar US$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31,2015 there are no outstanding balance of this facility. As of December 31,2014 the outstanding balances of this facility amounted to Rp46,131,750 (equivalent to US$3,708).

h. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), with a maximum facility up to Rp200,000,000,000. The loan matured and fully paid on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility up to Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US Dollar amounting to US$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount decreased to Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

This loan matured on May 4, 2014 and has been fully paid on the same date.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

i. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp666.666.666 dan Rp2.626.041.682.

j. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp67.880.231.332 dan Rp82.865.814.666.

k. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp89.544.324.736 (setara dengan US$6.843.803) dan Rp92.854.462.235 (setara dengan US$7.464.185).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

i. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility up to Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

As of March 31,2015 and December 31,2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp666,666,666 and Rp2,626,041,682, respectively.

j. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility up to Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

As of March 31,2015 and December 31,2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp67,880,231,332 and Rp82,865,814,666, respectively.

k. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility up to US$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of March 31,2015 and December 31,2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp89,544,324,736 (equivalent to US$6,843,803) and Rp92,854,462,235 (equivalent to US$7,464,185).

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

l. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp97.698.468.187 (setara dengan AS$7.467.018) dan Rp103.185.659.806 (setara dengan AS$8.294.667).

m. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$172.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.050.470.284.445 (terdiri dari US$55.267.743 (setara dengan Rp723.123.152.646) dan Rp1.327.347.131.800)) dan Rp1.113.540.892.063 (terdiri dari US$36.564.712 (setara dengan Rp454.865.019.108) dan Rp658.675.872.955)).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

l. On March 28, 2014, IMFI obtained a term-loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility up to US$10,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp97.698.468.187 (equivalent to US$7,467,018) and Rp103,185,659,806 (equivalent to US$8,294,667).

m. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd , Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original andated lead arrangers (Syndicated Loan V), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount up to US$172,500,000.

As of March 31,2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,050,470,284,445 (consists of US$55,267,743 (equivalent to Rp723,123,152,646) and Rp1,327,347,131,800)) and Rp1,113,540,892,063 (consists of US$36,564,712 (equivalent to Rp454,865,019,108) and Rp658,675,872,955)).

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:.

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Rasio utang terhadap ekuitas:		maks./*max.* 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF *≤ 5% from total CF Receivables*	:	*Non performing assets*
Rasio cakupan bunga	:	min./*min.* 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Ekuitas peminjam	:	≥ Rp800 milyar / ≥ *Rp800 billion*	:	*Borrower"s equity*

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
The Royal Bank of Scotland Plc	10.000.000	*The Royal Bank of Scotland Plc*
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000	*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch*
Barclays Bank PLC	5.000.000	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	5.000.000	*Shinsei Bank Limited*
Total	**172.500.000**	***Total***

Pada tanggal 16 September 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmen pinjamannya sebesar AS$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Hongkong Branch sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$10.000.000.

On September 16, 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transferred its loan commitment amounting to US$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, thus loan commitment of RBS decreased to US$10,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of March 31, 2015 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	22,910,628	13,218,598	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22,910,628	13,218,598	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	18,328,502	10,574,879	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	17,182,971	9,913,949	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	13,746,377	7,931,159	*Malayan Banking Berhad Singapore Branch*
The Royal Bank of Scotland Plc	9,164,251	5,287,440	*The Royal Bank of Scotland Plc*
Aozora Bank, Ltd.	9,164,251	5,287,440	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	9,164,251	5,287,440	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	9,164,251	5,287,440	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	9,164,251	5,287,440	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8,018,720	4,626,510	*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch*
Barclays Bank PLC	4,582,126	2,643,720	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank, Limited	4,582,126	2,643,720	*Shinsei Bank, Limited*
Total	**158,083,333**	**91,208,333**	***Total***

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi dan diakhiri pada 30 April 2012.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but was fully paid and terminated on April 30, 2012.

C. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp10.000.000.000.

C. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and will mature on January 20, 2016. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounting to Rp10,000,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

D. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini teleah jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp15.074.000.000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$8.900.000 untuk *Term Loan* (TL) 1, AS$6.700.000 untuk TL 2, dan AS$15.000.000 untuk TL3. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014 untuk TL 1, dan akan jatuh tempo tanggal 16 Mei 2016 untuk TL 2, dan 20 Juni 2017 untuk TL3.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, PSG telah melunasi fasilitas TL 1.

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah terpakai sebesar AS$49.025.000 Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman sebesar AS$22.000.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070. Pada tanggal 18 November 2014 atas pinjaman sebesar AS$29.450.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp12.185 (Catatan 30e).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility matured on November 25, 2014 and has been fully paid on the same date.

ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2015 amounting to Rp15,074,000,000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$8,900,000 for Term Loan (TL) 1, US$6,700,000 for TL 2, and US$15,000,000 for TL3. These facilities matured on August 5, 2014 for TL 1, and will mature on May 16, 2016 for TL 2, and June 20, 2017 for TL 3.

On August 5, 2014, PSG has fully paid TL 1 facility.

F. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$53,000,000. This facility will mature in 57 months since the withdrawal date. The outstanding facility as of March 31, 2015 amounted to US$49,025,000. On July 10, 2013, the loan amounted to US$22,000,000 was covered by the cross currency swap at Rp10,070. On November 18, 2014, a loan in the amount of US$29,450,000 was covered by a cross currency swap at Rp12,185 (Note 30e).

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasillitas Cerukan

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 24 Juni 2013, IMFI memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Mei 2015.

Pinjaman Berulang

PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman berulang II (committed) dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2019.

b. Utang lainnya

Entitas Anak

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Intraday

PT Indomobil Finance Indonesia

On June 24, 2013, IMFI obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount up to Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to May 22, 2015.

Revolving Loan

PT CSM Corporatama

CSM obtained revolving credit facility (RCF) II (committed) from PT Bank DBS Indonesia with maximum amount of Rp450,000,000,000. This facility will mature on June 23, 2019.

b. Other loans

Subsidiaries

Other loans mostly represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the following banks:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	19,820,847,714	33,011,971,309	*Joint financing agreements*
Total	**19,820,847,714**	**33,011,971,309**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19,673,323,835)	(32,138,761,916)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**147,523,879**	**873,209,393**	***Long-term portion***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pengambilalihan Piutang

PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2015.

Kerjasama Penerusan Pinjaman

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (loan channeling) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI dan telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Receivable Take Over

PT Indomobil Finance Indonesia

a. On March 13, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk (Permata). Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility in 2012 and has matured on March 13, 2013. On March 13, 2013, IMFI and Permata agreed to extend the availability period until October 27, 2013 and changed the maximum limit to Rp150,000,000,000. This facility was fully settled on March 25, 2015.

Chanelling

PT Indomobil Finance Indonesia

On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is valid until September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI and has been fully paid on May 20, 2014.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 25 Agustus 2015.

b. Pada 24 Maret 2011, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Bank Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

c. Pada 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing

PT Indomobil Finance Indonesia

a. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount up to Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was increased to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility"s maximum limit to decrease to Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period until August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension will be until August 25, 2015.

b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI"s portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Bank Mandiri"s portion shall not be more than 95% of the total financing amount. This facility was fully settled on February 24, 2015.

c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah			*Rupiah*
PT Swadharma Indotama Finance	24,900,986,000	24,900,986,031	PT Swadharma Indotama Finance
PT Toyota Astra Finance	3,918,169,979	7,061,529,950	PT Toyota Astra Finance
Total	28,819,155,979	31,962,515,981	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28,819,155,979)	(31,962,515,981)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by PSG as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

The loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rental vehicles with annual interest rates ranging from 10.42% to 18.00%.

d. Sewa pembiayaan / *d. Obligation under capital lease*

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra Sedaya Finance	41,258,941,677	42,896,205,120	*PT Swadharma Indotama Finance*
PT Intan Baruprana Finance	23,161,043,886	23,766,644,880	*PT Toyota Astra Finance*
Total	64,419,985,563	66,662,850,000	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23,943,246,883)	(21,066,900,779)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**40,476,738,680**	**45,595,949,221**	***Long-term portion***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance dan PT Intan Baruprana Finance, pihak ketiga, merupakan utang sewa pembiayaan yang diperoleh PSG, Entitas anak WISEL, pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00%.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak dalam keadaan *default.*

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligation under capital lease (continued)

The loan from PT Astra Sedaya Finance and PT Intan Baruprana Finance, third parties, represents obligation under capital lease obtained by PSG, Subsidiary of WISEL, as of March 31, 2015 and December 31, 2014 with annual interest rates ranging from 7,50% to 9,00%.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm"s length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group is not in the event of default.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk. as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Konversi MKM	24,107,357,463	24,107,357,463	*Convertible Bond MKM*
Obligasi IMFI IV Tahun 2012	525,000,000,000	525,000,000,000	*IMFI Bonds IV Year 2011*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	981,000,000,000	981,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase I Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	503,000,000,000	503,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	159,000,000,000	159,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap IV Tahun 2014	440,000,000,000	440,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase IV Year 2014*
Obligasi IWT Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	328,000,000,000	328,000,000,000	*IWT Bonds with Fixed Interest Rate Year 2012*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,958,711,943)	(5,043,036,264)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2,955,148,645,520	2,955,064,321,199	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	1,286,000,000,000	1,337,000,000,000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,275,313,970)	(2,886,045,969)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,283,724,686,030	1,334,113,954,031	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1,671,423,959,490**	**1,620,950,367,168**	***Long-term portion***

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 23 Maret 2015, IMFI menyelenggarakan Paparan Publik Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia selama 2 tahun sejak tanggal efektif dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Target Dana yang Dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah). Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) untuk tiga jenis obligasi dengan tenor 370 hari kalender, 36 bulan, dan 48 bulan.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015

On March 23, 2015 IMFI held a Public Expose Offering of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II for 2 years since the effective date with Fixed Interest Rate with Target Collected Funds amounting to Rp3,000,000,000,000 (three trillion rupiah). In connection with the continuous offer, IMFI will issue and offer Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with maximum principal amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah), with maturity period of 370 calendar days, 36 months, and 48 months for three types of bonds.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") yang ditawarkan dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp220.004.809.204.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") which were offered at nominal value amounting to Rp440,000,000,000. On April 23, 2014 IMFI lists its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Continous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interest Continuous Bonds I Phase IV is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment started on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, it is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of March 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp220,004,809,204.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV No. 1 tanggal 1 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.081.211.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pembiayaan” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rate No. 1 dated April, 2014, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of March 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid until February 1, 2015.

As of March 31, 2015, the accrued bonds interest on bonds amounting to Rp9,081,211,111 is presented as part of “Accrued Expenses” in consolidated the statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of “Financing Charges” in the consolidated statement of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp210.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desemberi 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp80.047.246.388.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") which were offered at nominal value amounting to Rp210,000,000,000. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI redeem back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests of Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment started on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which is also the maturity date, shall be December 21, 2014 for Series A Bonds, December 11, 2016 for Series B Bonds and December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company"s receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of March 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp80,047,246,388.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp940.625.000 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by IMFI's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to subsidiaries outside the business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of March 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the accrued interest on bonds amounting Rp940,625,000 and Rp961,527,778 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp612.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp251.536.598.687 dan Rp251.636.147.742. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") which were offered at nominal value amounting to Rp612,000,000,000. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on bonds started on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II series A were fully paid on May 18, 2014.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,536,598,687 and Rp251,636,147,742. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat “Id A” (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.019.360.955 dan Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or significant part of fixed asset, grant loans or credit to third parties, except for subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the accrued interest on bonds amounting Rp6,019,360,955 and Rp6,051,433,424 is presented as part of “Accrued Expenses” in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of “Finance Charges” in the consolidated statement of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp490.745.039.130 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") which were offered at nominal value amounting to Rp1,300,000,000,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can redeem the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

The Continuous Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,745,039,130 and Rp490,508,098,550 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp10.756.179.775 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of March 31, 2015, the accrued interest on bonds amounting to Rp10,756,179,775, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012 dan 9 Juni 2014.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp315.111.514.154 dan Rp315.029.250.600 (Catatan 7a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") which were offered at nominal value amounting to Rp1,000,000,000,000. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A and B was fully paid on June 14, 2012 and June 9, 2014.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,111,514,154 and Rp315,029,250,600, respectively (Note 7a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke OJK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to OJK.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid until February 1, 2015.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp3.342.595.109 dan Rp3.416.875.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the accrued interest on bonds amounting to Rp3,342,595,109 and Rp3,416,875,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income.

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

These Bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Adendum I Akta Perjanjian Perwalimanatan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.273/PEF-Dir/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat peringkat “Id A” (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2014.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change to main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

Based on the last credit rating result of long-term debentures in accordance with Letter No.273/PEF-Dir/II/2013 dated February 26, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent rating agency, this Bond I was rated “Id A” (Single A) which will be valid up to March 1, 2014.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,472,033,502	(1,579,574)	-	-	67,470,453,928	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,761,243,048	(166,244)	-	-	4,761,076,804	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	9,058,279,372	705,019,399	-	-	9,763,298,771	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,786,401,993	(1,589,796)	-	-	2,784,812,197	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	10,069,583,474	(4,719,592)	-	-	10,064,863,882	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	963,108,366	(3,161,892)	-	-	959,946,474	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,094,910,587	1,406	-	-	1,094,911,993	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	8,711,099,932	740,122,269	-	-	9,451,222,201	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa	8,498,147,492	3,009,252,074	-	-	11,507,399,566	*PT Indomobil Multi Jasa*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	302,297,155,319	4,623,889,015	2,038,860,362	-	308,959,904,696	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	316,569,777,864	6,482,502,705	23,068,941,517	6,519,544,430	352,640,766,516	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	41,835,126,128	25,522,029	(69,707,702)	-	41,790,940,455	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	8,302,840,260	(195,583,673)	(702,646,796)	-	7,404,609,791	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	215,055,367,043	211,064,152	(160,619,246)	-	215,105,811,949	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**997,475,074,380**	**15,590,572,278**	**24,174,828,135**	**6,519,544,430**	**1,043,760,019,223**	***Total***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,439,145,871	(16,112,369)	-	49,000,000	67,472,033,502	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,759,636,284	470,542	-	1,136,222	4,761,243,048	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	7,164,955,226	1,893,324,146	-	-	9,058,279,372	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,789,282,401	(2,880,408)	-	-	2,786,401,993	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	10,100,267,992	(30,684,518)	-	-	10,069,583,474	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,327,618,610	(364,510,244)	-	-	963,108,366	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,094,910,495	92	-	-	1,094,910,587	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	9,808,529,408	4,782,570,524	-	(5,880,000,000)	8,711,099,932	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa	153,567	11,027,386,191	-	(2,529,392,266)	8,498,147,492	*PT Indomobil Multi Jasa*

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	293,703,100,730	(3,655,445,411)	-	12,249,500,000	302,297,155,319	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	261,763,727,549	44,191,812,971	9,170,792,420	1,443,444,924	316,569,777,864	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	39,052,001,016	2,612,423,636	4,591,476	166,110,000	41,835,126,128	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	4,901,104,799	(292,264,539)	264,000,000	3,430,000,000	8,302,840,260	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	102,103,074,586	952,292,457	-	112,000,000,000	215,055,367,043	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**806,007,508,534**	**61,098,383,070**	**9,439,383,896**	**120,929,798,880**	**997,475,074,380**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 / *March 31, 2015 and December 31, 2014*				
Pemegang Saham	**Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh [(2)]/ *Number of Shares Issued and Fully Paid [(2)]***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	***Shareholders***
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [(1)]	289.315.188	10,46%	72.328.797.000	*Others including public shareholders [(1)]*
Total	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

(1) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 1.976.765.774 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., dialihkan ke Standard Chartered Bank.

(1) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company's shares owned by GV amounting to 1,976,765,774 shares which were pledged as collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been diverted to Standard Chartered Bank.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 529.206.066 saham yang dijadikan jaminan atas pinjaman GV telah dilepaskan. Namun, berdasarkan surat konfirmasi KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 tanggal 24 Juni 2014, 1.447.559.708 saham Perusahaan milik GV masih dijadikan jaminan atas pinjaman GV.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-27865/JKU/1114 tanggal 13 November 2014, 529.206.066 saham Perusahaan milik GV dijadikan jaminan atas pinjaman GV.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Standard Chartered Bank tanggal 21 April 2015, 1.976.765.774 saham Perusahaan milik GV yang dijadikan jaminan atas pinjaman GV telah dilepaskan.

Saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai Akta Gadai Saham no. 92 dari Notaris Popie Savitri MP., SH. tanggal 17 Juli 2013.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., dialihkan ke Standard Chartered Bank.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke kreditur GV telah dilepaskan, sehubungan dengan telah dilunasinya sebagian pinjaman GV tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company"s shares owned by GV amounting to 529,206,066 shares which were pledged as collateral for GV"s loan has been released. However, based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 dated June 24, 2014, the Company"s share owned by GV amounting to 1,447,559,708 shares are still pledged as collateral for GV"s loan.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-27865/JKU/1114 dated November 13, 2014, the Company"s share owned by GV amounting to 1,447,559,708 shares were pledged as collateral for GV"s loan.

Based on confirmation letter from Standard Chartered Bank *dated April 21, 2015, the Company"s shares owned by GV amounting to 1,976,765,774 shares which were pledged as collateral for GV"s loan has been released.*

The Company"s shares amounting to 499,197,450 shares owned by TIP were pledged as collateral for GV"s loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on Deed of Pledge of Shares no. 92 of Popie Savitri MP., SH., notary, dated July 17, 2013.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company"s shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral for to PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been diverted to Standard Chartered Bank.

Based on confirmation etter from KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company"s shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral to GV"s creditor has been released, due to partial settlement of GV"s loan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Sejumlah (Rp154.872.492.228) dan (Rp154.766.004.357) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company"s issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company"s LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp154,872,492,228) and (Rp154,766,004,357) as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

21. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 201 tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp5.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp19 per lembar saham atau setara dengan Rp52.540.289.828.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp1.965.697.527.694 dan Rp1.951.251.887.215 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.950.697.527.694 dan Rp1.936.251.887.215.
b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 untuk cadangan umum.

21. RETAINED EARNINGS

Based on Decision of the Company"s Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014 which was notarized by Notarial Deed No. 201 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 27, 2014, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp19 per share or equivalent to Rp52,540,289,828.

Total retained earnings as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp1,965,697,527,694 and Rp1,951,251,887,215, respectively, consists of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,950,697,527,694 and Rp1,936,251,887,215, respectively.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp15,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, for general reserve.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan laba komprehensif lain untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang berasal dari:

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income for the three months ended March 31, 2015 and 2014 derived from:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(182,476,779,288)	(37,210,585,322)	*Net charge in fair value of available - for sale investment*
Pendapatan lindung nilai atas arus kas	95,715,181,571	46,180,337,255	*Cash flow hedge revenue*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	269,187,471,809	223,709,086,886	*Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency*
Total	**191,600,777,026**	**232,678,838,819**	***Total***

23. DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	31 Desember / *December 31,* 2014	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328	21,937,566,328	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(16,914,138,439)	(9,139,961,879)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	99,188,449,638	99,188,449,638	*PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak*
Lain-lain	765,560,047	765,560,047	*Others*
Total	**7,600,048,693**	**15,374,225,253**	***Total***

24. PENGHASILAN NETO / *24. NET REVENUES*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	3,727,015,345,240	3,291,384,841,083	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	492,009,450,893	495,246,771,468	*Spare parts*
Jasa keuangan	274,547,009,000	228,792,615,706	*Financial services*
Jasa servis dan perakitan	97,584,568,324	89,879,026,037	*Services and assembling fees*
Asesoris dan suvenir	7,087,031,744	5,941,874,363	*Accessories and souvenirs*
Stamping dies	16,963,299,079	18,525,362,988	*Stamping dies*
Jasa kontraktor	73,613,887,393	32,570,476,908	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	182,840,090,166	167,069,417,890	*Car rental & related business*
Lain-lain	766,414,568	653,245,719	*Others*
Sub-total pihak ketiga	4,872,427,096,407	4,330,063,632,162	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	70,646,976,523	97,135,539,340	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	14,018,369,646	15,360,003,361	*Spare parts*
Jasa keuangan	217,488,750	380,604,750	*Financial services*
Jasa servis dan perakitan	8,226,279,647	3,387,741,473	*Services and assembling fees*
Stamping dies	11,404,903,685	15,200,973,268	*Stamping dies*
Jasa kontraktor	42,006,580,411	104,368,072,077	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	16,713,144,923	12,290,018,933	*Car rental & related business*
Lain-lain	11,716,612,826	9,414,463,997	*Others*
Sub-total pihak berelasi	174,950,356,411	257,537,417,199	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**5,047,377,452,818**	**4,587,601,049,361**	***Net revenues***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the year ended March 31, 2015 and 2014, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
Perusahaan pabrikasi			*Manufacturing company*
Bahan baku yang digunakan	9,084,760,835	15,442,690,340	*Raw materials used*
Upah langsung	5,549,439,852	5,373,507,239	*Direct labor*
Beban pabrikasi	9,299,665,902	9,255,764,951	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	23,933,866,589	30,071,962,530	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal periode	13,909,346,871	11,808,042,168	*At beginning of period*
Akhir periode	(12,257,029,295)	(13,568,693,759)	*At end of period*
Beban pokok produksi	25,586,184,165	28,311,310,939	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	7,794,536,262	5,045,537,637	*At beginning of year*
Akhir tahun	(8,875,794,582)	(4,131,551,553)	*At end of year*
Sub-total perusahaan pabrikasi	24,504,925,845	29,225,297,023	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			*Trading company*
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal periode	2,568,850,430,568	3,594,160,017,608	*At beginning of period*
Pembelian	4,068,193,612,909	3,185,003,964,386	*Purchases*
Akhir periode	(3,080,440,858,583)	(3,597,077,542,549)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	3,556,603,184,894	3,182,086,439,445	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal periode	541,314,740,959	534,056,172,010	*At beginning of period*
Pembelian	452,406,021,252	388,516,037,144	*Purchases*
Akhir periode	(635,971,038,020)	(542,049,418,330)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	357,749,724,191	380,522,790,824	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	5,425,946,418	3,025,081,454	*Accessories and souvenirs*
Sub-total perusahaan dagang	3,919,778,855,503	3,565,634,311,723	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	136,915,496,941	110,721,459,972	Financial services
Umum			*General*
Servis	49,318,606,796	45,823,785,317	*Services*
Jasa kontraktor	114,587,148,716	112,777,035,936	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	149,043,452,591	126,731,673,992	*Car rental & related business*
Sub-total umum	312,949,208,103	285,332,495,245	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**4,394,148,486,392**	**3,990,913,563,963**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp3.010.310.427.719 dan Rp551.672.962.970 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, dan Rp1.754.476.822.876 dan Rp804.487.596.356 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp3,010,310,427,719 and Rp551,672,962,970 respectively, for three months ended March 31, 2015, and Rp1,754,476,822,876 and Rp804,487,596,356, respectively, for three months ended March 31, 2014.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
Beban penjualan:			***Selling expenses:***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	89,702,569,925	84,337,354,508	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	53,607,108,381	50,831,847,356	*Promotion and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	39,107,462,456	28,000,653,441	*Packaging and delivery*
Penyusutan (catatan 7)	27,759,914,660	25,377,254,473	*Depreciation (Note 7)*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	23,540,055,905	14,003,788,968	*Loss on sale of foreclosed assets*
Insentif	21,271,384,350	18,391,847,362	*Incentive*
Sewa	13,512,002,291	2,863,840,975	*Rental*
Keamanan dan kebersihan	11,415,547,651	11,639,186,813	*Security and cleaning service*
Transportasi dan perjalanan din	10,836,315,762	10,303,412,243	*Transportation and travelling*
Listrik dan air	5,947,225,677	5,210,182,782	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	5,261,332,651	4,585,811,516	*Stationeries and office supplies*
Asuransi	4,807,904,117	2,906,986,357	*Insurance*
Pajak dan perijinan	4,421,501,870	3,014,878,406	*Taxes and licenses*
Komisi penjualan	4,128,194,310	7,166,075,093	*Sales commissions*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,779,099,226	3,585,196,856	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	3,368,201,751	3,384,078,386	*Communication*
Jasa Manajemen	1,756,626,918	723,090,205	*Management fees*
Pensiun	1,636,950,508	1,072,097,242	*Pension*
Penyisihan imbalan kerja karyav	1,425,573,473	895,568,089	*Provision for employee benefits*
Representasi dan jamuan	961,578,828	1,080,785,561	*Representation and entertainment*
Pendidikan dan pelatihan	595,080,251	416,877,049	*Training and recruitment*
Jasa profesional	241,104,553	468,477,985	*Professional fees*
Tagihan atas jaminan	203,661,889	228,399,656	*Warranty claim*
Penelitian dan pengembangan	24,796,647	22,680,900	*Research and development*
Lain-lain	12,439,871,450	11,286,616,754	*Others*
Total beban penjualan	**341,751,065,500**	**291,796,988,976**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			***General and administrative expenses:***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	123,371,205,041	130,787,981,887	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	53,524,096,523	33,677,771,161	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (catatan 7)	27,727,007,045	25,279,405,449	*Depreciation (Notes 7)*
Keamanan dan kebersihan	10,376,433,607	11,214,779,670	*Security and cleaning service*
Alat tulis dan keperluan kantor	6,400,563,235	5,460,906,113	*Stationeries and office supplies*
Sewa	6,277,731,860	11,476,720,153	*Rental*
Transportasi dan perjalanan din	5,811,946,175	7,349,385,684	*Transportation and travelling*
Penyisihan imbalan kerja karyav	5,786,302,142	5,516,530,978	*Provision for employee benefits*
Komunikasi	4,763,590,027	4,540,689,327	*Communication*
Jasa profesional	4,648,886,739	3,257,819,625	*Professional fees*
Jasa manajemen	4,294,923,444	1,460,787,085	*Management fees*
Pensiun	3,597,013,025	2,881,832,795	*Pension*
Listrik dan air	3,393,816,407	3,180,213,153	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,263,295,384	2,463,628,185	*Repairs and maintenance*
Asuransi	2,472,087,156	1,747,834,751	*Insurance*
Pajak dan perizinan	2,170,455,296	2,196,291,525	*Taxes and licenses*

26. BEBAN USAHA (lanjutan) / *26. OPERATING EXPENSES (continued)*

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Operating expenses consist of: (continued)*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
Beban umum dan administrasi (lanjutan):			***General and administrative expenses (continued):***
Pengepakan dan pengiriman	1,214,356,609	1,033,914,460	*Packaging and delivery*
Pendidikan dan Pelatihan	468,320,799	402,073,476	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	289,725,776	546,405,375	*Representation and entertainment*
Beban bank	77,843,357	69,508,185	*Bank charges*
Lain-lain	13,069,771,976	10,474,891,509	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**282,999,371,623**	**265,019,370,546**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**624,750,437,123**	**556,816,359,522**	***Total operating expenses***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2015	**2014**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Bonus penjualan dan insentif dealer	33,655,203,420	34,362,549,866	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi)	27,688,534,466	18,602,609,532	*Subsidy income (for sales / promotion)*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	19,883,217,688	16,199,795,303	*Income from recovery writen-off financing receivables*
Pendapatan denda	18,970,845,041	9,541,886,770	*Penalty income*
Pendapatan komisi	5,265,238,346	4,582,714,662	*Commission income*
Laba selisih kurs - neto	-	11,479,773,531	*Gain on forex*
Pendapatan sewa	4,589,545,010	3,416,269,494	*Rental income*
Pendapatan selisih BBN	3,738,117,566	1,677,976,480	*BBN Income*
Laba penjualan aset tetap	1,657,017,195	70,487,159,862	*Gain on sale/disposal of fixed assets*
Pendapatan scrap	1,196,151,452	1,135,657,233	*Scrap income*
Refund asuransi (insentif leasing)	1,187,342,100	2,252,955,806	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan administrasi	176,812,000	136,400,000	*Administration income*
Pendapatan jasa manajemen	31,045,837	-	*Management fees income*
Laba penjualan investasi	87,436,296,293	-	*Gain on sale of investments*
Lain-lain	23,724,984,930	52,542,283,181	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**229,200,351,344**	**226,418,031,720**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(20,392,736,627)	-	*Loss on forex*
Penumpukan CKD	(3,795,769,009)	(158,148,330)	*Demurrage CKD*
Denda pajak (SKP)	(555,710,519)	(317,522,885)	*Taxes penalty (SKP)*
Provisi kredit	(395,511,291)	(951,610,642)	*Credit Provision*
Lain-lain	(5,828,905,097)	(16,315,294,076)	*Others*
Total beban operasi lain	**(30,968,632,543)**	**(17,742,575,933)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**198,231,718,801**	**208,675,455,787**	***Total other income - net***

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2w, dan 20).

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Earnings (loss) per share are calculated by dividing income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Notes 1b, 2w, and 20).

	2015	2014	
Laba Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2015 berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,445,640,479	75,293,595,378	*Income for Three Months ended March 31, 2015 attributable to equity holders of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar	**5.22**	**27.23**	***Basic earnings per share***

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended*	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control* — Jumlah *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties* — Jumlah *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	*Nature of Transactions*
Penjualan barang	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	10,289,564,457	0.20%	164,660,791,954	3.26%	*Sales of goods*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	30,793,825,699	0.67%	226,743,591,500	4.94%	
Pembelian barang	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	-	-	3,756,076,969,584	85.48%	*Purchase of goods*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	-	-	2,769,270,910,206	69.39%	
Beban bunga	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	-	-	-	-	*Interest expense*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	1,518,585,205	0.99%	-	-	
Pendapatan sewa	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	852,548,710	0.02%	6,635,988,281	0.13%	*Rental income*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	736,318,503	0.02%	5,921,748,888	0.13%	
Pendapatan bunga	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	1,140,832,500	6.85%	-	-	*Interest income*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	538,416,667	4.11%	-	-	
Jasa kontraktor pertambang	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	-	-	42,006,580,411	0.83%	*Mining contractor services*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	-	-	104,368,072,077	2.28%	
Jasa Manajemen/	31 Maret 2015 / *March 31, 2015*	783,943,000	0.02%	619,155,705	0.01%	*Management Fee*
	31 Maret 2014 / *March 31, 2014*	715,130,000	0.02%	575,641,550	0.01%	

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of period are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the three months ended March 31, 2015 and the year ended December 31, 2014, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Wahana Inti Sela	152,209,779,166	64,128,391,666	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indomobil Manajemen Corpora	64,000,000,000	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	50,553,012,000	50,553,012,000	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	20,638,116,430	20,388,073,936	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	16,621,639,261	2,840,204,968	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	13,927,543,380	14,642,740,380	*Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Suzuki Indomobil Sales	6,260,914,636	6,681,415,607	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Nissan Motor Indonesia	381,704,294	2,266,393,240	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Trimeta Utama Gemilang	147,547,000	147,547,000	*PT Trimeta Utama Gemilang*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	113,520,834	113,520,834	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	106,537,437	205,099,722,420	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Tritunggal Intipermata	-	64,000,000,000	*PT Tritunggal Intipermata*
Total piutang pihak berelasi	**324,960,314,438**	**430,861,022,051**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Indo Masa Sentosa	-	15,000,000,000	*PT Indo Masa Sentosa*
Total utang pihak berelasi	**-**	**15,000,000,000**	***Total due to related parties***

a. Piutang dari NMDI merupakan tagihan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.

a. Receivable from NMDI represents receivable of Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. CSDP memperoleh pinjaman dari IPN dan MCA dengan surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp32.000.000.000 dan Rp55.500.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing antara tanggal 23 Mei 2014 sampai 17 Juni 2014 dan antara tanggal 10 April 2014 sampai 16 Juni 2014.

CSDP telah melunasi seluruh utangnya kepada IPN dan MCA masing-masing pada tanggal 18 Juni 2014 dan 7 Mei 2014.

c. WIS memperoleh pinjaman dari WW dan MCA dengan surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp18.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015.

d. Piutang dari HMSI merupakan piutang program *preservice* dan insentif yang akan diterima grup UPM.

e. Piutang dari TIP merupakan Piutang Promes WW yang dikenakan bunga 13,50% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2015, TIP telah melunasi utang promes tersebut kepada WW.

f. Utang kepada CKM merupakan utang obligasi konversi yang diterbitkan oleh PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL.

g. Piutang dari HMMI merupakan tagihan MCA atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan *Acknowledgement of Indebtness* tertanggal 16 Desember 2013 antara MCA dengan HMMI, HMMI mempunyai liabilitias kepada MCA sebesar Rp75.829.512.000 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Catatan 9). Per tanggal 31 Desember 2014, saldo utang HMMI kepada MCA sebesar Rp50.553.012.000.

h. Piutang dari FIBM merupakan tagihan ITN atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan Akta Pengakuan Utang no. 58 tanggal 25 Maret 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Entitas Anak CSA, mengakui telah berutang kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN),

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

b. CSDP obtained loans from IPN and MCA with the promissory notes amounting to Rp32,000,000,000 and Rp55,500,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rate at 11.00% with terms from May 23, 2014 until June 17, 2014 and from April 10, 2014 until June 16, 2014, respectively.

CSDP has fully paid its loan to IPN and MCA on June 18, 2014 and May 7, 2014, respectively.

c. WIS obtained loans from WW and MCA covered by promissory notes amounting to Rp46,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rate at 13.50% and will mature on December 31, 2015.

d. The Receivable from HMSI represents preservice and incentive program receivable received by UPM group.

e. The Receivable from TIP represents WW Note Receivable which bear interest of 13.50% per annum. On March 31, 2015, TIP has fully paid the promissory note payable to WW.

f. The Payable to CKM represents convertible bond which was issued by PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL.

g. Receivable from HMMI represents receivable of MCA on sale of its land. Based on Acknowledgement of Indebtness dated December 16, 2013 between MCA and HMMI, HMMI is indebted to MCA amounting to Rp75,829,512,000 for the settlement of payment for the transaction of sale and purchase of land and building located at Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Note 9). As of December 31, 2014, the outstanding loan of HMMI to MCA was Rp50,553,012,000.

h. Receivable from FIBM represents receivable of ITN on sale of its land. Based on Deed of Debt Acknowledgement no. 58 of Popie Savitri MP., SH., dated March 25, 2014, PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Subsidiary of CSA, acknowledged its debt to PT Indomobil Trada Nasional (ITN),

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Entitas Anak IWT, sebesar AS$11.376.340 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan no. 00081/Dangdeur, yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. (Catatan 9).

Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dibayar lunas dalam 3 kali angsuran, dengan perincian sebagai berikut:

1) Angsuran pertama sebesar AS$4.750.000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2014.

2) Angsuran kedua sebesar AS$5.400.000 atau ekuivalen Rp61.327.800.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Juni 2014.

3) Angsuran ketiga sebesar AS$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2014, FIBM melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar AS$4,750,000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000.

Pada tanggal 1 Juli 2014, FIBM melakukan pembayaran sebagian cicilan kedua sebesar Rp10.000.000.000. Sisanya sebesar Rp51.327.800.000 telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014 dan ITN setuju untuk tidak mengenakan denda penalti atas pengunduran pembayaran angsuran kedua tersebut.

Pada tanggal 17 April 2015, FIBM melakukan pembayaran cicilan ketiga sebesar AS$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380. (Catatan 36)

i. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,50% pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

j. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.

k. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan IWT atas klaim subsidi penjualan serta *service charge.*

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Subsidiary of IWT, amounting to US$11,376,340 for settlement payment of a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur, which is located in Purwakarta, West Java (Note 9).

The debt bears no interest and must be fully paid in 3 installments, with details as follows:

1) First installment amounting to US$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000 should be paid no later than March 31, 2014.
2) Second installment amounting to US$5,400,000 or equivalent to Rp61,327,800,000 shall be paid no later than June 30, 2014.
3) Third installment amounting to US$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380 shall be paid no later than March 31, 2015

On March 28, 2014, FIBM paid the first installment amounting to US$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000.

On July 1, 2014, FIBM paid partially for the second installment amounting to Rp10,000,000,000. The balance of Rp51,327,800,000 has been paid on July 15, 2014 and ITN agreed not to charge penalty for late payment of the second installment.

On April 17, 2015, FIBM paid the third installment amounting to US$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380. (Note 36)

i. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL which bear an annual interest rate at 13.50% as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

j. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.

k. Receivable from NMI represents receivable of RMM and IWT on sales subsidy claim and service charge.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

l. Piutang dari PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) merupakan saldo piutang CSA atas penjualan tanah dan bangunannya di Jl. Gunung Sahari, Jakarta kepada TUG. Pada tanggal 29 Oktober 2014, TUG melunasi sebagian utangnya kepada CSA sebesar Rp1.000.000.000.

m. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA yang tidak dikenakan bunga.

n. Piutang dari IMC merupakan Piutang Promes IWT yang dikenakan bunga 13,50% per tahun.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

l. Receivable from PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) represents receivable of CSA on selling its land and building on Jl. Gunung Sahari, Jakarta to TUG. On October 29, 2014, TUG has partially paid its payable to CSA amounting to Rp1,000,000,000.

m. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which bear no interest.

n. Receivable from IMC represents notes receivable of IWT which bear an annual interest rate at 13.50%.

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang merek VW dan Audi/ *Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; and selling of VW and Audi vehicles and spareparts*
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata / *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Sewa Ruangan Kantor/ *Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee; Factoring; Guarantee Fee; Office Space Rental*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Workshop Services; Sale of Spareparts*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method.*	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ *Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company"s Land and Building*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (dahulu/*formerly* PT Jideco Indonesia)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method*	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/ *Additional paid up capital; Purchase of Nissan"s and Datsun"s vehicles and spareparts; Rental Land and Building owned by WW*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary*	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan milik WW/ *Purchase of Nissan's and Datsun"s vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building owned by WW*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan/ *Purchase of Bottled Drinking Water*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Workshop Service; Dividend Payment*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Pinjaman, Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair ; Penjualan Suku Cadang/ *Insurance Coverage; Loan; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ *Founder*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan IWT; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and IWT Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM"s Key Management Personnel*	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ *Management Fee; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS"s Key Management Personnel*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan/ *Rental of Vehicles*
PT Sumi Rubber Indonesia (SURINDO)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO"s Key Management Personnel.*	Penerimaan Dividen; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Management Fee; Rental of Office Space*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary*	Penjualan Tanah dan Bangunan; Setoran Modal Awal; Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer;* Peningkatan Modal/ *Sale of Land and Building; Initial Paid up Capital; IMGSL"s Corporate Guarantee; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.*
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM, Entitas Anak IMJ/ *Associated Company which is accounted under the equity method by CSM, Subsidiary of IMJ.*	Pinjaman/ *Loan*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk*
PT Andalan Utama Prima (AUP) (Catatan 30.b.7)/ (*Note 30.b.7*)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengalihan Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ *Transfer of Cooperation Agreement; Collateral of Land owned by the Company*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci MASA/ *Some Key Management Personnel of the Company are also MASA"s Key Management Personnel*	Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen/ *Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP"s Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI"s Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building.*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI "s Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT/ *Some Key Management Personnel of the Company are also BIT"s Key Management Personnel*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Rental of Land and Building for Showroom and Workshop*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang Hino; Penyewaan kendaraan; Penjualan Suku Cadang Volvo./ *Sale of Hino Truck and Spareparts; Vehicle Rental; Sale of Volvo Spareparts.*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk Hino; Penjualan Suku Cadang Volvo./ *Sale of Hino truck*; *Sale of Volvo Spareparts*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo, Joint Venture di PSM/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services of Hino & Volvo, Joint Venture in PSM*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pendalaman Kanal/ *Canal Extraction Service*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong/ *Dyke, ditch, and culverts construction service*.
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Persiapan Lahan/ *Land Preparation*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo; Pembukaan Lahan/ *Sale of Truck, Spareparts, and Workshop services of Hino & Volvo; Land Clearing*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Vehicle Rental and Office Space Rental*.
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci CSDP/ *Some Key Management Personnel of the Company are also CSDP"s Key Management Personnel*	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak, Pemberian Pinjaman/ *Management Fee to Subsidiary, Giving Loan Receivable*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Setoran Modal Awal; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruangan Kantor; Tambahan Setoran Modal/ *Initial Paid Up Capital; User of Information Technology Services; Office Space Rental; Additional Paid Up Capital*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Workshop Services*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI"s Key Management Personnel*	Penyertaan saham./ *Investment.*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor/ *Sales of Motorcycle*
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ *A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA*	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ *Initial Paid up Capital; Fund borrowing*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan/ *Service Charge*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Ruang Kantor/ *Office Space Rental*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company"s Independent Commissioner*	Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ *Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Poultri Indolestari (PI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil/ *Car Rental*
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil/ *Car Rental*

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSA, Entitas Anak/ *Associated Entity which is accounted under the equity method by CSA, subsidiary*	Investasi Awal; Penjualan Tanah/ *Initial Investment; Sale of Land*
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel*	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ *Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh MCA, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by MCA, Subsidiary*	Tambahan setoran modal/ *Additional paid up capital*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penggunaan Jasa *Land Clearing*/ *User of Land Clearing Services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMJ, Subsidiary*	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ *Initial Paid up Capital and additional paid up capital*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Alat Berat/ *Purchase of Heavy Equipment*

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company are as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2015*	31 Maret/ *March 31, 2014*	
Imbalan kerja jangka pendek	2.976.967.675	3.098.628.837	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**2.976.967.675**	**3.098.628.837**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (d/h JDI), IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM dan IMSA pada tanggal 31 Maret 2015 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM dan IMSA pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2e, 8, and 30d).

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (formerly JDI), IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM and IMSA as of March 31, 2015 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM and IMSA in three months ended March 31, 2014 are Associated Companies (Note 1d, 2e, 8, and 30d).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 3,47% dan 5,61%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 2014.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp248.021.570.274 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp180.310.678.489 pada tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,004% dan 0,008% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp7.751.594.506.005 dan Rp7.339.999.696.401 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 3.47% and 5.61%, of the consolidated net revenues on March 31, 2015 and 2014, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp248,021,570,274 as of March 31, 2015 and Rp180,310,678,489 as of December 31, 2014, respectively, are presented under "Accounts Receivable – Trade - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.004% and 0.008% of the total consolidated net revenues in three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totaling Rp7,751,594,506,005 and Rp7,339,999,696,401 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 76,84% dan 74,67%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp2.222.852.841.801 dan Rp1.241.344.914.933 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. CSM, GMM, dan PSG pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2u).

g. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 76.84% and 74.03% of total consolidated purchases in three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp2,222,852,841,801 and Rp1,241,344,914,933 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 13).

c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. CSM, GMM, and PSG as of March 31, 2015 and December 31, 2014 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest rate at normal commercial rates (Note 16).

e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6 dan 9).

f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2u).

g. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

i. Pada tanggal 17 Juli 2014, WIS menerbitkan surat sanggup/promes kepada IMGSL, IPN, dan MCA terkait pinjaman yang diperoleh WIS masing-masing sebesar Rp2.950.000.000, Rp7.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing antara tanggal 17 Oktober 2014 .

Pada tanggal 17 Oktober 2014, PT Wahana Inti Sela (WIS) menerbitkan surat sanggup/promes kepada MCA terkait pinjaman yang diperoleh WIS sebesar Rp20.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

i. On July 17, 2014, WIS issued promissory notes to IMGSL, IPN and MCA in connection with the loans obtained by WIS amounting to Rp2,950,000,000, Rp7,000,000,000 and Rp20,000,000,000. These promissory notes bear annual interest rate of 13.50% and will mature between October 17, 2014.

On October 17, 2014, PT Wahana Inti Sela (WIS) issued a promissory note to MCA in connection with the loan obtained by WIS amounting to Rp20,000,000,000. These promissory notes bear annual interest rate at 13.50% and matured on December 31, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia. [(a) & (c)] / *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia.* [*(a) & (c)*]	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA) (lanjutan/ *continued*)	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain [(b)] / *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties [(b)]*	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(h)]/ *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM [(h)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia / *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia/ *Distributor "Renault" trucks in Indonesia*	Renault Trucks SaS, Perancis/ *Renault Trucks SaS, France*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]/ *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan [(c)]*	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ *Mack Truck Inc., USA*
	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault " di Indonesia [(j) dan (q)]/ *Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia [(j) and (q)]*	PT Volvo Indonesia

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan *fleet*./ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua [(p)]/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region [(p)]*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ *Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(q)] / *Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku [(q)]*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, sejak 1 Januari 2009 [(n)]/ *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on January 1, 2009. [(n)]*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. [(h)]/ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year. [(h)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(i)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. [(i)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ *Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(e)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" [(e)]*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"/ *Dealer of "Volvo" vehicles*	PT Central Sole Agency
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia [(g)]/ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia [(g)]*	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ *Authorized Nissan dealer for Indonesia*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(g)]/ *Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. [(g)]*	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ *Great Wall Motor Co., Ltd., China*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek “KYOKUTO” di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014. / *Exclusive distributor for “KYOKUTO” karoseri for Indonesia region from July 1, 2014.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek “Furukawa Battery” di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of “Furukawa Battery” for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor eksklusif untuk alat berat merek ”ZOOMLION” di wilayah Indonesia. [(s)]/ *Exclusive Distributor for heavy equipment under the brand name “ZOOMLION" in Indonesia*. [(s)]	Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina/ *Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk “HUNAN SUNWARD” untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013/ *Distributor for “HUNAN SUNWARD” heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., Cina/ *Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China*
	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek ”SAONON” di wilayah Indonesia [(k)]/ *Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name “SAONON" in Indonesia [(k)]*	Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina/ *Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk alat berat merek ”DONG FANG” di wilayah Indonesia. [(m)]/ *Distributor for heavy equipment under the brand name “DONG FANG" in Indonesia. [(m)]*	Dongtai East Engineering Machine Factory, Cina/ *Dongtai East Engineering Machine Factory, China*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek “DRESSTA” untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2013. [(o)]/ *Distributor for “DRESSTA” heavy equipment for Indonesia, starting September 23, 2011 and expired as of July 14, 2013 [(o)]*	Dressta Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Dressta Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. [(q)]/ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2015.* [(q)]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014 [(n)]/ *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.* [(n)]	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia/ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area*	PT Nissan Motor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan [(l)] *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan* [(l)]	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku [(q)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku* [(q)]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia [(t)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region [(t)]*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 sampai dengan 2 Januari 2015 dan diperpanjang sampai 4 Januari 2016. *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 until January 2, 2015 and has been extended until January 4, 2016.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia [(r)]/ - *Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in of Indonesia. [(r)]*	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	- Distributor untuk alat-alat berat (Traktor) dengan merek "LS" untuk wilayah Indonesia yang berlaku sejak 26 Maret 2014/ - *Distributor for "LS" heavy equipment (tractor) for Indonesia area which is valid since March 26, 2014.*	LS Mtron Ltd. (Korea)/ *LS Mtron Ltd. (Korea)*

Catatan:

(a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia.

Notes:

(a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/ memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(j) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

(k) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina sebagai agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian penunjukkan ini masih dalam proses perpanjangan.

(l) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.

(m) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2014. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian penunjukkan ini masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(j) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

(k) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China, as an authorized agent for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid from January 1, 2014 until December 31, 2014. Up to the report date, this appointment agreement is still in extension process.

(l) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.

(m) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from October 1, 2013 until September 30, 2014. Up to the report date, this appointment agreement is still in extension process.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(n) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Manitou Asia Pte Ltd. sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" di wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013. Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.

(o) Pada 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sesuai Surat Pemberitahuan Penghentian dari Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. tanggal 15 April 2013, perjanjian ini telah dihentikan efektif pada tanggal 14 Juli 2013.

(p) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(q) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
   a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(n) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Manitou Asia Pte Ltd. as a distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment in Indonesia territory starting from January 1, 2009 until December 31, 2013. Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.

(o) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which is valid for 2 years and automatically renewed every year, unless revoked earlier by either party. Based on Notice of Termination Letter from Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dated April 15, 2013, this agreement was terminated on July 14, 2013.

(p) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(q) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
   a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(q) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

(r) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(q) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows: (continued)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

(r) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(s) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina, sebagai distributor eksklusif untuk alat berat dengan merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

(t) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN – Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON – Hose & Cable Management
c. FAST FILL – Fuel & Fluid Management
d. OUTSET – On Board Weighing Systems
e. JSG – Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I – Fire Suppression
g. COBRA – Hose Reels
h. COMATRA – CCTV

Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan diperpanjang sampai 30 Juni 2015.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp6.375.555.504 dan Rp4.620.831.653 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(s) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China, as an exclusive distributor for "ZOOMLION" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from January 1, 2013 until December 31, 2014.

(t) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

a. LINCOLN – Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON – Hose & Cable Management
c. FAST FILL – Fuel & Fluid Management
d. OUTSET – On Board Weighing Systems
e. JSG – Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I – Fire Suppression
g. COBRA – Hose Reels
h. COMATRA – CCTV

This appointment is valid from July 1, 2013 until December 31, 2014 and has been extended until June 30, 2015.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp6,375,555,504 and Rp4,620,831,653 for the three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan HMSI, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), BIT, IP, dan ITS untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp2.363.364.508 dan Rp2.037.235.738 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S No. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

Penghasilan sewa berjumlah Rp229.068.000 untuk masing-masing tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp2.290.686.002 dan Rp2.519.754.602 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the three months ended March 31, 2015 and HMSI, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), BIT, IP, and ITS for three months ended March 31, 2014, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,363,364,508 and Rp2,037,235,738, for the three months ended March 31, 2015 and 2014, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use o land and building on RA. Kartini street Kav. II.S No. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years is Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

Rental income amounted to Rp229,068,000 for the three months ended March 31, 2015 and 2014, and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as at March 31, 2015 and December 31, 2014 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp2,290,686,002 and Rp2,519,754,602 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp436.321.828 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp100.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka". Adapun bagian jangka panjang dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp33.333.333 dan Rp133.333.333 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part of building owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp403,972,919 for the three months ended March 31, 2014, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

5. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi"s land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp100,000,000 for three months ended March 31, 2015 and 2014 each, were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 each were presented as part of "Prepaid Expenses". The long-term portion of the unamortized balance amounting to Rp33,333,333 and Rp133,333,333 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak berelasi, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

   Berdasarkan Pengalihan Perjanjian Kerjasama tanggal 29 Desember 2014 antara Perusahaan, PT Andalan Utama, Prima (AUP), dan PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), telah disepakati bahwa terhitung sejak 29 Desember 2014, segala hak dan kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian Kerjasama dengan AUP tanggal 21 Januari 2010 beralih menjadi hak dan kewajiban STMA. (Catatan 9).

   Berdasarkan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 41 tanggal 16 Oktober 2012, Notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000. Berdasarkan Surat Bank Mandiri no. CBG.CB1/CGD.064/ 2015 tanggal 27 Maret 2015, Bank Mandiri setuju untuk melepaskan agunan tersebut.

7. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku tahunan dan perpanjangan terakhir berlaku sampai tanggal 1 Januari 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a related party, for a long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

   Based on the transfer of the Cooperation Agreement dated December 29, 2014 between the Company, PT Andalan Utama Prima (AUP), and PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), it was agreed that starting from December 29, 2014, the Company"s rights and obligations arising from the Cooperation Agreement with AUP dated January 21, 2010 has been transferred to STMA (Note 9).

   Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) No. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. Notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000. Based on Bank Mandiri"s letter no. CBG.CB1/CGD.064/ 2015 dated March 27, 2015, Bank Mandiri agreed to release the collateral.

7. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as showroom, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum. The agreement is valid on yearly basis and the last extention will mature on January 1, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/ LGL/I/2012/PPJ V tanggal 17 Desember 2013, CSA dan WW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2018 dan mengubah harga sewa menjadi sebesar Rp3.029.400.000 untuk jangka waktu sewa tersebut.

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/ LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

”Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun”.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/ VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan tanggal 1 Juli 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Based on Extension of Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/I/ 2012/PPJ V dated December 17, 2013, CSA and WW agreed to extend rental period until June 30, 2018 and to change rental fee to become Rp3,029,400,000 for the rental period.

8. *Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, which was matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.*

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/ 2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, MMT and WIT agreed to change the provisions of Rental Fee, to be as follows:

“Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum”.

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/ 2010/P2 dated June 29, 2012, the rental period was extended for one year until July 1, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 tanggal 28 Juni 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya secara terus menerus.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 tanggal 16 September 2014, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama lima (5) tahun sejak 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 1 Juli 2019, dengan harga sewa sebesar Rp2.750.000.000 selama jangka waktu sewa tersebut.

9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m2 tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

10. Pada tanggal 20 Agustus 2013, WIP, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai tempat penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, perbengkelan dan stok unit untuk periode lima (5) tahun dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah beban sewa untuk lima (5) tahun berjumlah Rp3.150.750.000 termasuk Pajak Penghasilan sebesar 10%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 dated June 28, 2013, the rental period was extended for one year until July 1, 2014 and can be automatically extended for a period of 1 year on a continuing basis.

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 dated September 16, 2014, the rental period was extended for five (5) years from July 1, 2014 until July 1, 2019, with rental fee amounting to Rp2,750,000,000 covering the rental period.

9. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m2 which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

10. On August 20, 2013, WIP, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi"s land and building as showroom where sales of motor vehicles, spare parts, workshop and stock units for the period of five (5) years from September 20, 2013 until October 20, 2018. Total rental expenses for five (5) years amounted to Rp3,150,750,000 including Income Tax of 10%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

11. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Desember 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, menyewakan 128.187 m^2 tanah dan bangunannya yang berlokasi di Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai 16 Oktober 2022, dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

    Perjanjian sewa ini dilakukan dan diterima dengan Harga Sewa sebagaimana diatur sebagai berikut:
    a. Tahap Pertama (Tahap Pematangan)
       Sebesar AS$5,3/m2/tahun yang dihitung secara proporsional terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai dengan 30 November 2013.
    b. Tahap Kedua (setelah 1 Desember 2013)
       Sebesar AS$9/m2/tahun yang dihitung secara porporsional sejak 1 Desember 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.
    c. Tahap Ketiga
       Harga sewa untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-10 akan disepakati kembali oleh Para Pihak.

12. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m^2 tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012, selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

11. Based on Rental Agreement dated December 2, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, rent its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) with covering area of 128,187 m^2 which is located in Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, for the period of 10 years effective on October 17, 2012 until October 16, 2022 and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

The terms of payment of Land shall be as follows:

a. First Stage (Development Stage)

At the rate of US$5.3/year/sqm calculated proportionally from October 17, 2012 until November 30, 2013.

b. Second Stage (From December 1, 2013)
At the rate of US$9/year/sqm calculated proportionally from December 1, 2013 until March 31, 2014.

c. Third Stage
The rental price shall be reviewed effective from sixth year until the tenth year to be agreed mutually by the Parties.

12. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m^2 which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012, and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PS/UPM/I/12 tanggal 16 Januari 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, menyewakan tanah dan bangunan seluas 2.528,4 m^2 yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang, kepada PT Wangsa Indra Permana (WIP) dengan harga Rp40.000.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 16 Januari 2012 sampai 15 Januari 2013.

    Sesuai adendum tanggal 16 Januari 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2014. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp43.200.000/bulan (belum termasuk PPN dan PPh).

    Berdasarkan adendum tanggal 5 Februari 2014, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp46.656.000/bulan (belum termasuk PPN dan PPh).

14. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 118/PSW/ILI-IWT/LGL/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013, PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), Pihak Berelasi, menyewakan tanah seluas 100.000 m^2 yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan harga Rp201.600/m^2/tahun (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 1 Januari 2014 sampai 1 Januari 2015.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

13. Based on Rental Agreement No. 001/PS/UPM/I/12 dated January 16, 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, rent its land to PT Wangsa Indra Permana (WIP) with covering area of 2,528.4 m^2 which is located in Bumi Serpong Damai, Tangerang, with rental fee amounting to Rp40,000,000/month (excluding VAT) for the period of one (1) year effective on January 16, 2012 until January 15, 2013.

Based on addendum dated January 16, 2013, the rental period is extended until January 15, 2014. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp43,200,000/month (excluding VAT and income tax).

Based on addendum dated February 5, 2014, the rental period is extended until January 15, 2024. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp46,656,000/month (excluding VAT and income tax).

14. Based on Rental Agreement No. 118/PSW/ILI-IWT/LGL/XII/2013 dated December 19, 2013, PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), a Related Party, rent its land to PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, with covering area of 100,000 m^2 which is located in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Jawa, with rental fee amounting to Rp201,600/m^2/year (excluding VAT) for the period of one (1) year effective from January 1, 2014 until January 1, 2015.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

15. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 1301/IMSI-ISL/PSM/X/2014 tanggal 27 Oktober 2014, Perusahaan menyewakan tanah seluas 4.896 m^2 yang berlokasi di Kawasan Industri Kota Bukit Indah City AII/30, Purwakarta, Jawa Barat, kepada PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, dengan harga Rp50.000/m^2/bulan atau sebesar Rp244.800.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu enam (6) bulan terhitung 1 Januari 2015 sampai 30 Juni 2015, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk bulan berikutnya, kecuali apabila salah satu pihak bermaksud untuk mengakhirinya lebih awal.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

   Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

   Pada tanggal 24 November 2014, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang kembali jangka waktu BOT selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2016.

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

15. Based on the Rental Agreement No. 1301/IMSI-ISL/PSM/X/2014 dated October 27, 2014, the Company rented its land to PT Indomobil Summit Logistics (ISL), a Subsidiary of CSM, with covering area of 4,896 m^2 which is located in Kawasan Industri Kota Bukit Indah City AII/30, Purwakarta, West Jawa, with rental fee amounting to Rp50,000/m^2/month or Rp244,800,000/month (excluding VAT) for the period of six (6) months beginning January 1, 2015 until June 30, 2015, and shall be extended automatically for the succeeding month, unless one party wishes to terminate this agreement earlier.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for two (2) years until December 23, 2014.

On November 24, 2014, both parties agreed to extend the BOT period for two (2) years until December 23, 2016.

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

   Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

   Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

4. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

5. Pada tanggal 1 Juli 2012, PT Indojaya Tatalestari (IJTL) mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Pembangunan Gedung dengan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak, di mana RMM akan membangun gedung untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) di atas tanah yang dimiliki oleh IJTL dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama lima (5) tahun sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

   In this case, WIT (lessee) is obliged to pay Rp 2,000,000,000 to NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax.

   This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

4. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

5. On July 1, 2012, PT Indojaya Tatalestari (IJTL) entered into Build, Operate, and Transfer Agreement with PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary, whereby RMM shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IJTL and shall have the right to operate the building for five (5) years starting from July 1, 2012 to June 30, 2017.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

6. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua puluh (20) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut siap untuk digunakan.

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

Peningkatan Modal, Pembelian atau Penjualan Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

6. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for twenty (20) years starting from the date when the buildings are ready for their intended use.

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries" shareholding as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
Tahun 2015			***Year 2015***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Data Arts Xperience (Catatan 30.f.32)	-	64,99	*PT Data Arts Xperience (Note 30.f.32)*
PT Gunung Ansa (Catatan 1d dan 30.f.34)	49,99	-	*PT Gunung Ansa (Note 1d and 30.f.34)*
PT Wahana Senjaya Jakarta (Catatan 1d dan 30.f.35)	51,00	70,60	*PT Wahana Senjaya Jakarta (Note 1d and 30.f.35)*
Tahun 2014			***Year 2014***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Hino Finance Indonesia (Catatan 30.f.28)	59,74	35,84	*PT Hino Finance Indonesia (Note 30.f.28)*
PT Hino Finance Indonesia (Catatan 30.f.20)	-	59,74	*PT Hino Finance Indonesia (Note 30.f.20)*
PT Inspirasi Logistik Indonesia (Catatan 30.f.22)	-	89,61	*PT Inspirasi Logistik Indonesia (Note 30.f.22)*
PT Indomobil Summit Logistics (Catatan 30.f.25)	89,61	53,77	*PT Indomobil Summit Logistics (Note 30.f.25)*
PT Indo Global Traktor (Catatan 30.f.4)	-	50,99	*PT Indo Global Traktor (Note 30.f.4)*
PT Prima Sarana Mustika (Catatan 30.f.6)	-	59,99	*PT Prima Sarana Mustika (Note 30.f.6)*
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.14)	99,99	100,00*	*PT Central Sole Agency (Note 30.f.14)*
PT Indo Traktor Utama (Catatan 30.f.12)	59,99	74,99	*PT Indo Traktor Utama (Note 30.f.12)*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
Tahun 2014 (lanjutan)			***Year 2014 (continued)***
Ekuitas			*Equity*
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.27)	49,99	49,99	*PT Gunung Ansa (Note 30.f.27)*
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.15)	49,98	49,99	*PT Gunung Ansa (Note 30.f.15)*
Biaya			*Cost*
PT Autotech Indonesia (Catatan 8 dan 30.f.7)	5,39	5,69	*PT Autotech Indonesia (Note 8 and 30.f.7)*
PT Suzuki Indomobil Motor (Catatan 30.f.18)	9,00	5,96	*PT Suzuki Indomobil Motor (Note 30.f.18)*

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp30.065.373.215 dan Rp23.312.389.411 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

2. Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (Catatan 20l), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

   IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,57% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp30,065,373,215 and Rp23,312,389,411 as of March 31, 2015 and 2014, respectively.

2. In 2014, to manage its exposure for the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility wherein CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 20l), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with each notional amounts of US$8,500,000, , whereby IMFI will pay to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting US$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, with annual fixed interest rates at 2.67%.

   IMFI also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$4,000,000, whereby IMFI will pay to JPM in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing – masing sebesar US$25.000.000, US$13.000.000 dan US$15.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada NISP, BII dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing – masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018 dan 25 Mei 2015 sampai dengan 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers, IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$14.000.000, AS$10.000.000 dan AS$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, to manage its exposure for the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US$25,000,000, US$13,000,000 and US$15,000,000, whereby IMFI will pay to NISP, BII and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, May 4, 2015 until February 4, 2018 and May 25, 2015 until February 28, 2018 with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60% p.a.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility wherein CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers, IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$14,000,000, US$10,000,000 and US$10,000,000, whereby IMFI should pay to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28, 2017, July 3, 2014 until April 3, 2017 and August 14, 2014 until May 15, 2017 with an annual fixed interest ranging from 9.95% to 10.75%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar AS$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000 dimana Perusahaan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$10.000.000 dan AS$7.000.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$833.333 dan AS$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount of US$7,000,000, whereby IMFI should pay to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.685%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US$4,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting US$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI should pay to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rates at 2.80%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI will pay to Nomura in quarterly principal installment amounting US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest rates at 2.80%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$10,000,000 and US$7,000,000, whereby IMFI will pay to Barclays in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest ranging from 2.685% to 2.73%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$18.500.000 dan AS$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional sebesar AS$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 16), IMFI entered into cross currency and interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI will pay in quarterly principal installment amounting Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where as CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount US$18,500,000 and US$27,500,000, whereby IMFI will pay to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency and interest rate swap with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US$12,000,000, whereby IMFI will pay to BII in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$10.000.000 dan AS$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar AS$833.333 dan AS$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000 dan AS$9.000.000, dimana IMFI akan

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into an interest rate swap with Nomura with notional amount of US$10,000,000 and US$11,000,000, whereby IMFI will pay to Nomura in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively with fixed annual interest rates ranging from 2.65% until 2.705% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quaterly principal installment amounting to US$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rates at 2.65% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI will pay to JPM in quarterly principal installment amounting to US$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 16), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US$6,500,000 and US$9,000,000, whereby IMFI

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dan AS$750.000, masing-masing dimulai dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000, AS$5.000.000, dan AS$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667, AS$416.667, dan AS$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000, dan AS$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dan AS$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

paid to BII in quarterly principal installment amounting to US$541,667 and US$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) with notional amount of US$6,500,000, US$5,000,000, and US$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US$541,667, US$416,667, and US$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$6,500,000, and US$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting US$541,667 and US$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, and from February 28, 2014 until November 29, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$16.400.000 dan US$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$12.300.000 dan AS$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$12.300.000 dan AS$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 16), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US$16,400,000 and US$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$12,300,000 and US$2,700,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with notional amount of US$12,300,000, and US$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$4.100.000, AS$900.000, AS$2.460.000 dan AS$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$2.460.000 dan AS$540.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk memitigasi risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$4,100,000, US$900,000, US$2,460,000 and US$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US$2,460,000 and US$540,000, whereby IMFI will pay to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to mitigate its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4), AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$1.600.000 dan US$4.400.000 (*Batch* 4), US$2.000.000 dan US$5.500.000 (*Batch* 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (*Batch* 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (*Batch* 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$2.133.333 dan US$5.866.667 (*Batch* 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$11.106.667, AS$2.520.000 dan AS$373.333, dimana IMFI akan

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US$2,133,333 and US$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US$11,106,667, US$2,520,000 and US$373,333, whereby IMFI

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17 % sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$5.333.333 dan AS$14.666.667 (Batch 1), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US$5,333,333 and US$14,666,667 (Batch 1), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% per annum, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% per annum, respectively.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania, IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$1.217.336 dan US$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania, IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai 30 September 2010 sampai 30 Agustus 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania, IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US$1,217,336 and US$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rate at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania, IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Maret 2015/ *March 31, 2015*

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	**Jumlah Nosional/** ***Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/** ***Fair Value (recorded as derivative receivables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	USD	5,250	22-May-14	22-May-17	9,001,792
- Barclays Bank PLC	USD	6,875	12-Dec-13	12-Dec-17	18,291,432
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	5,000	4-Feb-15	5-Feb-18	22,125,044
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	3,250	30-Sep-13	30-Sep-16	75,892,609
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	3,333	25-Mar-14	27-Mar-17	42,776,428
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	5,250	5-Dec-13	5-Dec-16	2,052,163
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	2,917	29-Nov-13	29-Nov-16	3,812,401
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	5,250	5-Dec-13	5-Dec-16	5,887,182
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	5,250	22-May-14	22-May-17	10,113,932
					189,952,983
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	5,125	8-Apr-13	8-Apr-16	17,517,734,519
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	1,125	8-Apr-13	8-Apr-16	3,852,991,008
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	15,000	25-Feb-15	25-Feb-18	3,472,145,401
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	6,833	8-Apr-13	8-Apr-16	23,254,410,099
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	1,500	8-Apr-13	8-Apr-16	5,114,828,974
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	11,000	4-Nov-14	4-Nov-17	9,856,034,763
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	13,000	4-Feb-15	4-Feb-18	3,989,564,459
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	25,000	14-Jan-15	16-Jan-18	5,622,268,314
- PT Bank Permata Tbk	USD	5,125	8-Apr-13	8-Apr-16	17,355,651,236
- PT Bank Permata Tbk	USD	1,125	8-Apr-13	8-Apr-16	3,817,387,840
PT Bank Standard Chartered	USD	9,333	29-Jan-14	26-Jan-17	7,006,913,772
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,500	3-Apr-14	3-Apr-17	12,117,589,592
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,500	14-May-14	15-May-17	11,579,313,832
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,500	4-Jun-14	5-Jun-17	11,753,919,812
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	15,417	8-Sep-14	11-Sep-17	22,266,390,452
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	22,917	15-Sep-14	19-Sep-17	28,991,919,720
					187,569,063,793
Total Piutang Derivatif/ ***Total Derivative Receivables***					**187,759,016,776**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

31 Maret 2015/ *March 31, 2015*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai Wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair Value (recorded as derivative payables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	USD	2,777	27-Nov-12	27-Nov-15	18,971,800
- Barclays Bank PLC	USD	630	27-Nov-12	27-Nov-15	4,304,636
- Barclays Bank PLC	USD	93	11-Dec-12	27-Nov-15	641,116
- Barclays Bank PLC	USD	8,500	14-Jan-15	14-Jan-18	188,278,760
- Barclays Bank PLC	USD	7,500	23-Apr-14	23-Apr-17	92,621,636
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	9,167	27-Oct-14	27-Oct-17	149,092,180
- Nomura International Plc	USD	3,333	25-Mar-14	25-Mar-17	57,163,996
- Nomura International Plc	USD	8,333	9-Sep-14	9-Sep-17	195,396,456
- Nomura International Plc	USD	9,167	16-Sep-14	16-Sep-17	287,677,908
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	8,500	14-Jan-15	16-Jan-17	28,829,216
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	1,025	16-May-13	16-May-16	5,931,840
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	225	16-May-13	16-May-16	1,302,156
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD	3,250	30-Sep-13	30-Sep-16	31,800,565
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	3,250	30-Sep-13	30-Sep-16	28,929,507
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	2,667	28-Jan-14	31-Jan-17	37,635,421
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	1,708	10-Apr-13	8-Apr-16	12,285,876
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	375	10-Apr-13	8-Apr-16	2,695,304
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	1,025	16-May-13	16-May-16	6,725,176
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	225	16-May-13	16-May-16	1,478,492
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,250	30-Sep-13	30-Sep-16	32,343,648
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	2,917	29-Nov-13	29-Nov-16	1,556,996
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,083	9-Sep-14	11-Sep-17	163,903,268
Total Utang Derivatif/*Total Derivative Payables*					**1,349,565,952**
			Neto/*Net*		**186,409,450,824**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	US$	5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	US$	8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
					730.711.779
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Permata Tbk	US$	6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank Permata Tbk	US$	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Barclays Bank PLC	US$	8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
					108.567.336.650
					109.298.048.429

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

**31 Desember 2014 (lanjutan)/
*December 31, 2014 (continued)***

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.388.480)
- Barclays Bank PLC	US$	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.555.880)
- Barclays Bank PLC	US$	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.953.080)
- Barclays Bank PLC	US$	459	06-03-2012	06-03-2015	(5.361.640)
- Barclays Bank PLC	US$	840	27-11-2012	27-11-2015	(6.319.520)
- Barclays Bank PLC	US$	3.702	27-11-2012	27-11-2015	(27.853.160)
- Barclays Bank PLC	US$	124	11-12-2012	27-11-2015	(933.000)
- Credit Suisse International	US$	178	08-02-2012	09-02-2015	(2.164.560)
- Credit Suisse International	US$	489	08-02-2012	09-02-2015	(5.971.200)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.372.594)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.524.666)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.939.615)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	458	06-03-2012	06-03-2012	(5.333.848)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	2.050	10-04-2013	08-04-2016	(11.818.000)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	450	10-04-2013	08-04-2016	(2.587.520)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(5.349.200)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	270	16-05-2013	16-05-2016	(1.169.360
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(3.968.278)
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	270	16-05-2013	16-05-2016	(871.265)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(13.373.000)
- PT Bank International Indonesia Tbk	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(9.492.458)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(7.231.372)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.000	28-01-2014	28-01-2017	(14.042.521)
- Nomura International Plc	US$	3.750	25-03-2014	25-03-2017	(10.039.080)
- Nomura International Plc	US$	9.167	09-09-2014	09-09-2017	(26.036.920)
- Nomura International Plc	US$	10.083	16-09-2014	16-09-2017	(108.215.560)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	7.792	09-09-2014	11-09-2017	(22.230.280)
					(312.096.057)
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	10.500	29-01-2014	28-01-2017	(1.413.208.880)
					(1.725.304.937)
		Neto/*Net*			**107.572.743.492**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp16.904.155.276 dan (Rp14.713.632.204) dan disajikan sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI"s cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp16,904,155,276 and (Rp14,713,632,204) and presented as part of "Other Comprehensive Profit (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity as of March 31, 2015 and 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position as follows:

	31 Maret/ *March 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	201.838.423	32.988.630	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	92.628.318	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	12.179.817	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Total	**201.838.423**	**137.796.765**	***Total***

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

The details of IMFI"s liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	19,820,847,712	33,011,971,309	*Joint financing agreements*
Total	**19,820,847,712**	**33,011,971,309**	*Total*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

   Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

5. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

5. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI"s portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri"s portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013.

   Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014 dan antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013.

7. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% pada tahun 2014 dan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

   IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2014 and from 10.00% to 11.75% in 2013.

7. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk. with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate ranging from 10.50% in 2014 and ranging from 10.00% to 10.50% in 2013. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

9. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

10. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

    a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000
    b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

11. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

9. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

10. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

11. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp31.572.100.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 disajikan sebagai beban pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Adapun Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp82.740.428.124 dan Rp51.168.328.125.

12. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp31,572,100,000 for the three months ended March 31, 2015 presented as expense of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity.

While Derivative Receivables - net as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp82,740,428,124 and Rp51,168,328,125, respectively.

12. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

f. Lain-lain

1. Pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp30.487.811.349 dan Rp21.371.131.561 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

2. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan Januari 2014.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, wherein IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

f. Others

1. For three months ended March 31, 2015 and 2014, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp30,487,811,349 and Rp21,371,131,561, respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

2. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provides services of over burden removal, coal getting and coal hauling in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010. This agreement is extended until January 2014.

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan atau penambangan batubara di bawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan Alat Berat;
b. Pemeliharaan Alat Berat;
c. Penyediaan Operator Alat Berat;
d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016.

3. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang diaktakan dalam Akta No. 81 tanggal 11 Desember 2013, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WW sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

a. Provide Heavy Equipment;
b. Maintenance of Heavy Equipment;
c. Provide Heavy Equipment Operator;
d. Provide Supervisory Activities;
e. Provide Supply of Fuel and Oil;
f. Provide accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was notarized in Notarial Deed No. 81 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated December 11, 2013, the shareholders agreed to increase WW authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

a. Increase authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with the same par value).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp865.000.000.000 (terdiri dari 1.730.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sedangkan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung IMGSL di WW terdilusi dari 3,58% menjadi 2,07%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di WW tetap sama.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-02001.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014.

4. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 22 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan dan jasa, dengan nama PT Indo Global Traktor (IGT).

Adapun struktur modal IGT adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. WISEL sebesar Rp2.040.000.000 terdiri dari 2.040 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Increase subscribed and paid up capital from Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp865,000,000,000 (consists of 1,730,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IWT, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, IMGSL's direct ownership in WW was diluted from 3.58% to 2.07%; however the Company's effective ownership in WW will remain the same.

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-02001.AH.01.02.Year 2014 dated January 15, 2014.

4. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 110 dated January 22, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trading, manufacturing, workshop, transport and services, under the name of PT Indo Global Traktor (IGT).

Capital structure of IGT is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp4,000,000,000 consists of 4,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. WISEL amounting to Rp2,040,000,000 consisting of 2,040 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) sebesar Rp1.960.000.000 terdiri dari 1.960 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-03663.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 28 Januari 2014.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 3 Februari 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 337.120 saham atau sejumlah Rp33.712.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.10-04465 pada tanggal 13 Februari 2014.

6. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 30 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), pihak berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangungan, perdagangan, jasa, pertanian, pengangkutan darat, dan perbengkelan, dengan nama PT Prima Sarana Mustika (PSM).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) amounting to Rp1,960,000,000 consisting of 1,960 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IGT is 50.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-03663.AH.01.01.Year 2014 dated January 28, 2014.

5. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 2 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 3, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp460,932,000,000 (consists of 4,609,320 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 337,120 shares or amounting to Rp33,712,000,000. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-04465 dated February 13, 2014.

6. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 131 dated January 30, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), related party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in development, trading, services, agriculture, land transportation and workshop, under the name of PT Prima Sarana Mustika (PSM).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal PSM adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. WISEL sebesar Rp9.000.000.000 terdiri dari 9.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.

ii. SIMP sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSM adalah sebesar 59,99%.

Akta Pendirian PSM telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-04521.AH.01.01. Tahun 2014 pada tanggal 4 Februari 2014.

7. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 5 Februari 2014 antara Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), Perusahaan dan Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni setuju untuk menjual seluruh sahamnya di PT Autotech Indonesia (AI) sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji sebanyak 3.772 saham seri A dengan harga Rp4.886.699.367 dan kepada Perusahaan sebanyak 228 saham seri A dengan harga Rp295.010.376.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AI meningkat dari 5,39% menjadi 5,69%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of PSM is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. WISEL amounting to Rp9,000,000,000 consisting of 9,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.

ii. SIMP amounting to Rp6,000,000,000 consisting of 6,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

As a result, the Company's effective ownership in PSM is 59.99%.

PSM Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-04521.AH.01.01.Year 2014 as of February 4, 2014.

7. Based on Share Purchase Agreement dated February 5, 2014 between Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), the Company and Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni agreed to sell its entire shares in PT Autotech Indonesia (AI) of 4,000 shares series A to Fuji amounting to 3,772 shares series A at a price of Rp4,886,699,367 and to the Company amounting to 228 shares series A at a price of Rp295,010,376.

As a result, the Company's ownership in AI increased from 5.39% to 5.69%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

8. Pada tanggal 1 November 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Indo Pancadasa Agrotama, dimana PSG memberikan jasa pengupasan, pemindahan dan pengangkutan *overburden* di areal pertambangan milik PT Indo Pancadasa Agrotama di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2013 dan diakhiri saat PSG telah mengangkut 20.973.490 *BCM Overburden* ke *Disposal*, atau *life of mine* yang mana paling awal tercapai.

9. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden,* penambangan dan pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik MAS di Pit Alam 1-3 di Lahat, Sumatera Selatan. Perjanjian ini dimulai sejak 4 April 2014 sampai dengan 31 Mei 2017, dengan ketentuan bahwa jumlah volume yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut tidak melebihi 5.900.000 ton batubara ke ROM Stockpile. Perjanjian ini dapat diperpanjang hingga 31 Mei 2019 apabila disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.

10. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian sewa alat pertambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG menyewakan alat pertambangan beserta operator yang mampu mengoperasikan alat pertambangan tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah MAS dan/atau perwakilannya yang sah berkaitan dengan kegiatan penambangan batubara oleh MAS. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai 31 Mei 2019 jika disepakati secara bersama oleh PSG dan MAS.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

8. On November 1, 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indo Pancadasa Agrotama, wherein PSG provides overburden stripping, removal and haulage services in mining area of PT Indo Pancadasa Agrotama in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. This agreement has commenced on November 2, 2013 and shall be completed when PSG has completed removal of 20,973,490 BCM overburden to Disposal or life of mine which ever comes first.

9. On April 4, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), wherein PSG provides mining services including overburden removal, coal mining and coal hauling in mining area of MAS at Pit Alam 1-3 in Lahat, South Sumatera. This agreement has commenced on April 4, 2014 and shall be completed on May 31, 2017, provided that the volume produce within such period shall be not more than 5,900,000 Tonne Coal to ROM Stockpile. This Agreement can be extended until May 31, 2019 if agreed in writing by both parties.

10. On April 4, 2014, the PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL Subsidiary, entered into a rental agreement for mining equipment with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), where PSG provides rental service for mining equipment including operator that is able to operate the mining equipment to perform coal retrieval/mining activities under MAS coordination and command and/or legal representatives in connection with coal mining operations by MAS. This agreement is valid from 1 April 2014 up to March 31, 2017 and can be extended until May 31, 2019 if agreed by PSG and MAS.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk membagi dividen untuk tahun buku 31 Desember 2013 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp28.770.000.000 yang dibagikan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di EDJS. Dalam hal ini, WISEL memperoleh dividen sebesar Rp17.262.000.000 (60%).

12. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang diaktakan dalam Akta No. 166 tanggal 26 Februari 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 dari Rp10.250.000.000 (terdiri dari 10.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp16.400.000.000 (terdiri dari 16.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL, sedangkan nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina), melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, setelah peningkatan modal ini, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 3 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.14204 tanggal 3 April 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, dated March 26, 2014, the Shareholders agreed to declare dividend for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp28,770,000,000 which will be distributed proportionately to the shareholders based on its ownership percentage in EDJS. In this case, dividend received by WISEL amounted to Rp17,262,000,000 (60%).

12. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized in Notarial Deed No. 166 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated February 26, 2014, the shareholders agreed to increase INTRAMA subscribed and paid up capital amounting to Rp6,150,000,000,000 from Rp10,250,000,000 (consisting of 10,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,400,000,000 (consisting of 16,400 shares with the same par value). which were all subscribed and paid for by WISEL, while Mrs Lauw Lie In, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). As a result, after the capital increase, the Company"s effective ownership in INTRAMA increase from 59.99% to 74.99%.

The capital increase became effective on April 3, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14204 dated April 3, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 61 tanggal 11 Maret 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ICP sebesar Rp7.000.000.000 dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (terdiri dari 17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian secara proporsional oleh UPM, Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali, Pihak ketiga, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di ICP.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15194 tanggal 8 April 2014.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 53 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 7 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 836.920 saham atau sejumlah Rp83.692.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100%.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2014, sesuai penerimaan pemberitah uan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15292 tanggal 10 April 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

13. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Subsidiary of UPM, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 11, 2014, the shareholders agreed to increase ICP subscribed and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000,000 from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by UPM, Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali, third party, in accordance with their percentage of ownership in ICP.

    The capital increase became effective on April 8, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15194 dated April 8, 2014.

14. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 53 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 7, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp460,932,000,000 (consisting of 4,609,320 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp544,624,000,000 (consisting of 5,446,240 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 836,920 shares or amounting to Rp83,692,000,000. As a result, the Company's effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100%.

    The capital increase became effective on April 10, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15292 dated April 10, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak MCA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 47 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp120.000.000.000 (terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sebanyak 22.500 saham atau sejumlah Rp22.500.000.000.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Mei 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02399.40.21.2014 tanggal 26 Mei 2014.

16. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, yang dimuat dalam Surat Keterangan no. 201/Umum/VI/2014 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk membagi dividen tunai IMJ kepada pemegang saham sebesar Rp24.310.000.000, sehingga pemegang saham memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,6 untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

15. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of MCA, which was notarized in Notarial Deed No. 47 of Popie Savitri MP., SH., dated May 22, 2014, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000 from Rp75,000,000,000 (consisting of 75,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp120,000,000,000 (consisting of 120,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Multicentral Aryaguna (MCA) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 22,500 shares or amounting to Rp22,500,000,000, each.

    The capital increase became effective on May 26, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02399.40.21.2014 dated May 26, 2014.

16. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Multi Services (IMJ), Subsidiary, which is stated in the Reference Letter no. 201/Umum/VI/2014 dated June 27, 2014 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH., the shareholders agreed to distribute IMJ's cash dividend to the shareholders amounting to Rp24,310,000,000, therefore the shareholders received cash dividend amounting to Rp5.6 per share.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 24 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp80.000.000.000 dari Rp80.000.000.000 (terdiri dari 88.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp160.000.000.000 (terdiri dari 160.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan IMGSL.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-03625.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 39 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 April 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIM dengan perincian sebagai berikut:

    a. Meningkatkan modal dasar dari Rp88.607.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham dan 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham) menjadi Rp347.840.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham; 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham; dan 23.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp11.271.000 per saham).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

17. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 154 of M. Kholid Artha, SH., dated June 24, 2014, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital by Rp80,000,000,000 from Rp80,000,000,000 (consisting of 80,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp160,000,000,000 (consisting of 160,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by the Company and IMGSL.

    The capital increase became effective on June 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03625.40.21.2014 dated June 30, 2014.

18. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated April 10, 2014, the shareholders agreed to increase SIM's capital with details as follows:

    a. Increase in authorized capital from Rp88,607,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share and 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share) to Rp347,840,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share; 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share; and 23,000 shares Series C with par value of Rp11,271,000 per share).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp88.607.000.000 menjadi Rp347.840.000.000 dengan menerbitkan saham seri baru, yaitu seri C sebanyak 23.000 lembar saham bernilai nominal AS$1.000 atau setara dengan Rp11.271.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), sedangkan Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIM terdilusi dari 9,00% menjadi 5,96%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02134.40.20.2014 tanggal 30 April 2014.

19. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 14 tanggal 2 Juli 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp624.962.000.000 (terdiri dari 624.962 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp88,607,000,000 to Rp347,840,000,000 by issuing new series of share, namely 23,000 shares of series C with par value of US$1,000 or equivalent to Rp11,271,000, which were all subscribed and paid up by Suzuki Motor Corporation (SMC), while the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK), waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's effective ownership in SIM was diluted from 9.00% to 5.96%.

The capital increase became effective on April 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02134.40.20.2014 dated April 30, 2014.

19. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated July 2, 2014, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consisting of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value).

b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp624,962,000,000 (consisting of 624,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP) proportionally according to its percentage ownership in IMGSL.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Juli 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-05698.40.20.2014 tanggal 17 Juli 2014.

20. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 11 Juli 2014, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, bersama dengan Summit Global Auto Management B.V., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan, dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI).

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMJ sebesar Rp66.666.000.000 terdiri dari 66.666 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 66,67%.

ii. Summit Global Auto Management B.V. sebesar Rp33.334.000.000 terdiri dari 33.334 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 33,33%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74%.

Pendirian HFI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on July 17, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05698.40.20.2014 dated July 17, 2014.

20. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 45 dated July 11, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, together with Summit Global Auto Management B.V., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services, under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI).

The capital structure of HFI is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMJ amounting to Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares with the same par value or equivalent to 66,67%.

ii. Summit Global Auto Management B.V. amounting to Rp33,334,000,000 consisting of 33,334 shares with the same par value or equivalent to 33.33%.

As a result, the Company's effective ownership in HFI was 59.74%.

The establishment of HFI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

21. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 115 tanggal 21 Agustus 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NA dengan perincian sebagai berikut:

    a. Meningkatkan modal dasar dari Rp9.450.000.000 (terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp68.040.000.000 (terdiri dari 180.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.902.468.000 (terdiri dari 20.906 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp32.902.632.000 (terdiri dari 87.044 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di NA.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-07088.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

22. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) tanggal 24 Juli 2014 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), dan PT Tamaris Kapital Asia (TKA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ILI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 75 saham ILI milik TPE dan 50 saham ILI milik TKA kepada CSM dengan harga beli masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp50.000.000.

    Dengan demikian, efektif tanggal 24 Juli 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di ILI sebesar 89,61% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

21. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH., dated August 21, 2014, the shareholders agreed to increase NA capital with details as follows:

    a. Increase the authorized capital from Rp9,450,000,000 (consisting of 25,000 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp68,040,000,000 (consisting of 180,000 shares with the same par value).

    b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp7,902,468,000 (consisting of 20,906 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp32,902,632,000 (consisting of 87,044 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM) proportionally according to its percentage ownership in NA.

    The capital increase became effective on August 27, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07088.40.20.2014 dated August 27, 2014.

22. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) dated July 24, 2014 between PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), and PT Tamaris Kapital Asia (TKA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of ILI, all parties agreed to sell and purchase 75 ILI„s shares owned by TPE and 50 ILI„s shares owned by TKA to CSM with total purchase price of Rp75,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

    As a result, effective on July 24, 2014, the Company"s ownership in ILI increased to 89.61% (Notes 1d and 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 102 dan 103 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ILI No. 101 tertanggal 25 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.

23. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 18 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 8 September 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU sebesar Rp1.580.000.000 dari Rp74.200.000.000 (terdiri dari 74.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.780.000.000 (terdiri dari 75.780 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh WISEL, Ibu Lauw Lie In, dan Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 16 September 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-06227.40.21.2014 tanggal 16 September 2014.

24. Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden,* pengangkutan batu bara, dan sewa alat-alat pertambangan di area kosesi milik KTP. Perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu dari tiga hal berikut ini sudah tercapai:
    a. Tambang telah mencapai umur ekonomisnya dengan memperhitungkan dan mengacu kepada harga pasar batubara yang berlaku.
    b. Telah tercapai waktu 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 Juli 2014.
    c. Telah tercapai pekerjaan pemindahan tanah penutup sejumlah ± 75.000.000 bcm.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 102 and 103 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of ILI No. 101 by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated July 25, 2014.

23. Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary of WISEL, which was notarized in Notarial Deed No. 18 of Popie Savitri MP., SH., dated September 8, 2014, the shareholders agreed to increase ITU subscribed and paid up capital by Rp1,580,000,000 from Rp74,200,000,000 (consisting of 74,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,780,000,000 (consisting of 75,780 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by WISEL, Mrs. Lauw Lie In, and the Company.

The capital increase became effective on September 16, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-06227.40.21.2014 dated September 16, 2014.

24. On July 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), wherein PSG provides mining services including overburden removal, coal hauling and rental for mining equipment in concessions area of KTP. This agreement shall be terminated if one of the following three things have been achieved:

a. Mine has reached its economic life by accounting and referring to the prevailing coal market price.

b. Has achieved a five (5) years from the date of July 1, 2014.
c. Has completed removal of ± 75,000,000 bcm overburden.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

25. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) yang diaktakan dalam Akta no. 59 tanggal 8 Oktober 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

a. Perubahan jenis usaha ILI, dari perseroan biasa menjadi perseroan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).

b. Perubahan nama ILI menjadi PT Indomobil Summit Logistics (ISL).

c. Peningkatan modal ILI dengan perincian sebagai berikut:

i. Modal dasar dari Rp500.000.000 (terdiri dari 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp125.000.000 (terdiri dari 125 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, dan PT Sumitomo Indonesia masing-masing sebanyak 167.875, 84.000, dan 28.000 saham.

d. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ISL menjadi usaha dalam bidang jasa inspeksi.

Perubahan diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat no. AHU-09228.40.20.2014 tanggal 9 Oktober 2014 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

25. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), which was notarized under Notarial Deed No. 59 of Popie Savitri MP., SH., dated October 8, 2014, the Shareholders agreed to:

a. Change of ILI"s type of business, from Regular Company to Foreign Investment Company.

b. Change the ILI"s name to PT Indomobil Summit Logistics (ISL).

c. Capital increase of ILI with details as follows:

i. Authorized capital from Rp500,000,000 (consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value).

ii. Subscribed and paid up capital from Rp125,000,000 (consisting of 125 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, and PT Sumitomo Indonesia totalling 167,875 shares, 84,000 shares, and 28,000 shares, respectively.

d. Change of intent and purpose and operation activity of ISL to inspection services.

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-09228.40.20.2014 dated October 9, 2014 and became effective since that date.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

26. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 114 tanggal 17 September 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPN dengan perincian sebagai berikut:

    a. Meningkatkan modal dasar dari Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Unicor Prima Motor (UPM) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IPN.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Oktober 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-08942.40.20.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

26. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, which was notarized by Notarial Deed No. 114 of M. Kholid Artha, SH., dated September 17, 2014, 2014, the shareholders agreed to increase IPN capital with details as follows:

    a. Increase the authorized capital from Rp20,000,000,000 (consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same par value).

    b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp35,000,000,000 (consisting of 35,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Unicor Prima Motor (UPM) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, proportionally according to its percentage ownership in IPN.

    The capital increase became effective on October 2, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08942.40.20.2014 dated October 2, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

27. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak MCA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.KN, tanggal 4 Desember 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp120.000.000.000 (terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp170.000.000.000 (terdiri dari 170.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-09724.40.21.2014 tanggal 15 Desember 2014.

28. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 oleh Ade Yasmin Syamsuddin, SH., M.Kn, tanggal 11 Desember 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HFI dengan perincian sebagai berikut:

    a. Meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

27. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of MCA, which was notarized in Notarial Deed No. 29 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.KN, dated December 4, 2014, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp50,000,000,000 from Rp120,000,000,000 (consisting of 120,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp170,000,000,000 (consisting of 170,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, and PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, amounting to Rp25,000,000,000 each, respectively.

    The capital increase became effective on December 15, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09724.40.21.2014 dated December 15, 2014.

28. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 03 of Ade Yasmin Syamsuddin, SH., M.Kn, dated December 11, 2014, the shareholders agreed to increase HFI capital with details as follows:

    a. Increase the authorized capital from Rp400,000,000,000 (consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp500,000,000,000 (consisting of 500,000 shares with the same par value).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, Summit Global Auto Management B.V., dan Hino Motors Ltd., Pihak Ketiga, masing-masing sebesar Rp53.334.000.000, Rp26.666.000.000, dan Rp120.000.000.000.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI terdilusi dari 59,74% menjadi 35,84%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Desember 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-12758.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014.

29. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Nora Indrayani, SH., tanggal 17 September 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan nama JDI menjadi PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Perubahan nama ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-08516.40.20.2014 tanggal 25 September 2014.

30. Pada tanggal 1 November 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Indoasia Cemerlang, dimana PSG memberikan jasa pertambangan berupa pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik PT Indoasia Cemerlang di Kintap, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku minimal 1 tahun dan dimulai sejak 1 November 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Increase in the subscribed and paid up capital in the amount of Rp200,000,000,000 from Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Subsidiary, Summit Global Auto Management B.V., and Hino Motors Ltd., Third Parties, amounting to Rp53,334,000,000, Rp26,666,000,000, and Rp120,000,000,000, respectively.

As a result, the Company"s effective ownership in HFI decreased from 59.74% to 35.84%.

The capital increase became effective on December 12, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-12758.40.20.2014 dated December 12, 2014.

29. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), an Associated Company, which was notarized by Notarial Deed No. 63 of Nora Indrayani, SH., dated September 17, 2014, the shareholders agreed to change JDI"s name to PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) which was effective on January 1, 2015.

The name change has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-08516.40.20.2014 dated September 25, 2014.

30. On November 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indoasia Cemerlang, wherein PSG provides mining services including coal hauling in mining area of PT Indoasia Cemerlang in Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan. This agreement is valid for 1 year minimum and shall take effect on November 1, 2014.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tanggal 12 Februari 2015 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Antarini Malik Marpaung, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 10 saham GMM milik Ibu Antarini Malik Marpaung kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp100.000.000.

    Dengan demikian, efektif tanggal 12 Februari 2015, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM sebesar 99,69%.

    Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 95 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GMM No 94 masing-masing tertanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

32. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 27 Januari 2015, dari Notaris Andalia Farida SH., MH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, bersama dengan DAC Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pengolahan data, periklanan, dan portal web, dengan nama PT Data Arts Xperience (DAX).

    Adapun struktur modal DAX adalah sebagai berikut:

    a. Modal dasar sebesar Rp52.490.100.000 (ekuivalen dengan AS$4.300.000) yang terdiri dari 4.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp12.207.000 (AS$1.000) per saham.

    b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.296.800.000 (ekuivalen dengan AS$2.400.000) terdiri dari 2.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

        i. IMGSL sebesar Rp19.042.920.000 (AS$1.560.000) terdiri dari 1.560 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 65,00%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated February 12, 2015 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and Mrs. Antarini Malik Marpaung, which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, concerned parties agreed to sell and purchase 10 GMM„s shares owned by Mrs. Antarini Malik Marpaung to IMGSL with total purchase price of Rp100,000,000.

    As a result, effective on February 12, 2015, the Company"s ownership in GMM increased to 99.69%.

    This transaction has been notarized under Depository Deed No. 95 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of GMM No. 94 by M. Kholid Artha, SH., dated February 18, 2015, respectively.

32. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 06 dated January 27, 2015, of Andalia Farida SH., MH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, together with DAC Asia Pte. Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in data processing, advertising, and web portal, under the name of PT Data Arts Xperience (DAX).

    The capital structure of DAX is as follows:

    a. The authorized capital amounting to Rp52,490,100,000 (equivalent to US$4,300,000) consisting of 4,300 shares with par value of Rp12,207,000 (US$1,000) per share.

    b. Issued and paid up capital amounting to Rp29,296,800,000 (equivalent to US$2,400,000) consisting of 2,400 shares with the same par value, with composition as follows:

        i. IMGSL amounting to Rp19,042,920,000 (US$1,560,000) consisting of 1,560 shares with the same par value or equivalent to 65.00%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

ii. DAC Asia Pte. Ltd. sebesar Rp10.253.880.000 (AS$840.000) terdiri dari 840 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 35,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di DAX adalah sebesar 64,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006389.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Februari 2015.

33. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Nora Indrayani, SH., tanggal 16 Maret 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KIMI sebesar AS$2.000.000 dari AS$11.000.000 (terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai nominal AS$1.000 per saham) menjadi AS$13.000.000 (terdiri dari 13.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. sesuai persentase kepemilikan masing-masing di KIMI yaitu sebesar AS$980.000 (49%) dan AS$1.020.000 (51%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Maret 2015, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0016710 tanggal 17 Maret 2015.

34. Pada tanggal 30 Maret 2015, MCA, Entitas Anak, menjual seluruh penyertaannya di PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Asosiasi MCA, kepada PT Garuda Sentosa Abadi (GSA), Pihak Ketiga, dengan harga jual sebesar Rp214.378.560.000. Laba penjualan penyertaan saham sebesar Rp87.436.296.293 dicatat sebagai Pendapatan Operasi Lain (Catatan 27).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ii. DAC Asia Pte. Ltd. amounting to Rp10,253,880,000 (US$840,000) consisting of 840 shares with the same par value or equivalent to 35.00%.

As a result, the Company"s effective ownership in DAX is 64.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-0006389.AH.01.01.Year 2015 dated February 10, 2015.

33. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Subsidiary of IMGSL, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Nora Indrayani, SH., dated March 16, 2015, the shareholders agreed to increase KIMI subscribed and paid up capital by US$2,000,000 from US$11,000,000 (consisting of 11,000 shares with par value of US$1,000 per share) to US$13,000,000 (consisting of 13,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. proportionally according to its percentage ownership in KIMI, amounting to US$980,000 (49%) and US$1,020,000 (51%), respectivelly.

The capital increase became effective on March 17, 2015, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016710 dated March 17, 2015.

34. On March 30, 2015, MCA, Subsidiary, sold its ownership in PT Gunung Ansa (GUNSA), Associated Company of MCA, to PT Garuda Sentosa Abadi (GSA), Third Party, with selling price amounting to Rp214,378,560,000. Gain on sale of investments amounting to Rp87,436,296,293 was recorded as Other Operating Income (Note 27).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

35. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, no. 111 tanggal 24 Februari 2015 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., antara PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Wahana Sejahtera Sampurna, Pihak Ketiga, dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WSJ, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 3.136 saham WSJ milik PT Wahana Sejahtera Sampurna kepada WW dengan harga beli sebesar Rp12.740.000.000.

    Dengan demikian, efektif tanggal 24 Februari 2015, kepemilikan efektif Perusahaan di WSJ meningkat dari 51,00% menjadi 70,60% (Catatan 1d dan 30d).

    Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSJ No. 110 tertanggal 24 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

35. Based on Deed of Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) no. 111 by M. Kholid Artha, SH., dated February 24, 2015 between PT Wahana Wirawan (WW) and PT Wahana Sejahtera Sampurna, Third Party, which was approved by the General Meeting of Shareholders of WSJ, all parties agreed to sell and purchase 3,136 WSJ„s shares owned by PT Wahana Sejahtera Sampurna to WW with total purchase price of Rp12,740,000,000.

As a result, effective on February 24, 2015, the Company"s ownership in WSJ increased from 51.00% to 70.60% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WSJ No. 110 by M. Kholid Artha, SH., dated February 24, 2015.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2u, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp130.234.539.950 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp135.427.284.087 pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2u, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees" retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

The accruals for the employees" benefits amounted to Rp130,234,539,950 as of March 31, 2015 and Rp135,427,284,087 as of December 31, 2014, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Movements in the employees" benefit liability are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Saldo awal periode	135,427,284,087	117,134,865,320	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	7,682,801,623	28,025,246,385	*Net employee benefit expenses*
Mutasi masuk	-	4,037,039,266	*Transfer in*
Pembayaran selama periode berjalan	(328,173,143)	(6,242,175,030)	*Payments during the period*
Mutasi keluar	(71,052,000)	(109,816,015)	*Transfer out*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(12,476,320,617)	(7,417,875,839)	*djustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**130,234,539,950**	**135,427,284,087**	***Balance at end of year***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2015						***March 31, 2015***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1,217,475,314,584	-	-	-	1,217,475,314,584	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,350,637,970,734	-	-	-	2,350,637,970,734	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	3,964,873,289,452	-	-	-	3,964,873,289,452	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	816,813,785,286	-	-	-	816,813,785,286	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	3,652,752,874,244	-	-	-	3,652,752,874,244	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1,582,577,073,129	-	782,704,708,000		2,365,281,781,129	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,531,347,186	-	-	-	5,531,347,186	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	269,149,878,948	-	-	269,149,878,948	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	13,590,661,654,615	269,149,878,948	782,704,708,000	-	14,642,516,241,563	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	4,592,286,139,297	4,592,286,139,297	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2,847,660,177,459	2,847,660,177,459	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	415,193,292,506	415,193,292,506	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	348,638,046,381	348,638,046,381	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	2,472,055,644,734	2,472,055,644,734	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,283,724,686,030	1,283,724,686,030	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	28,819,155,979	28,819,155,979	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	23,943,246,883	23,943,246,883	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	19,673,323,835	19,673,323,835	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	12,031,993,713,104	12,031,993,713,104	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	3,749,862,795,743	3,749,862,795,743	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,671,423,959,490	1,671,423,959,490	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	40,476,738,680	40,476,738,680	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	147,523,879	147,523,879	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	5,461,911,017,792	5,461,911,017,792	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1,134,230,117,524	-	-	-	1,134,230,117,524	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,444,314,502,605	-	-	-	2,444,314,502,605	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	3,849,632,375,296	-	-	-	3,849,632,375,296	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	567,435,556,971	-	-	-	567,435,556,971	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	3,368,495,691,001	-	-	-	3,368,495,691,001	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1,843,493,355,758	-	782,704,708,000		2,626,198,063,758	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,740,203,761	-	-	-	8,740,203,761	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	158,741,071,617	-	-	158,741,071,617	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	13,216,341,802,916	158,741,071,617	782,704,708,000	-	14,157,787,582,533	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	4,715,514,438,020	4,715,514,438,020	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1,837,486,706,238	1,837,486,706,238	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	482,957,148,243	482,957,148,243	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	366,459,774,013	366,459,774,013	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	2,280,958,867,724	2,280,958,867,724	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,334,113,954,031	1,334,113,954,031	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	31,962,515,981	31,962,515,981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	21,066,900,779	21,066,900,779	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	32,138,761,916	32,138,761,916	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	11,102,659,066,945	11,102,659,066,945	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	3,412,950,062,489	3,412,950,062,489	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,620,950,367,168	1,620,950,367,168	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan				45,595,949,221	45,595,949,221	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	873,209,393	873,209,393	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	5,080,369,588,271	5,080,369,588,271	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments: (continued)

- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

33. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

33. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of March 31, 2015 and 2014 are as follow:

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
	2015							
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,641,428,708,024	-	-	-	1,641,428,708,024	(36,398,049,454)	1,605,030,658,570	*Nissan*
Renault	21,731,577,577	-	-	-	21,731,577,577	(395,263,636)	21,336,313,941	*Renault*
Datsun	372,112,847,748	-	-	-	372,112,847,748	-	372,112,847,748	*Datsun*
Hino	702,919,568,631	-	-	-	702,919,568,631	(205,036,454,612)	497,883,114,019	*Hino*
Suzuki	56,523,549,821	-	-	-	56,523,549,821	(278,456,448)	56,245,093,373	*Suzuki*
Audi	37,656,504,652	-	-	-	37,656,504,652	(564,230,725)	37,092,273,927	*Audi*
VolksWagen	89,748,487,172	-	-	-	89,748,487,172	(19,288,545,455)	70,459,941,717	*VolksWagen*
Foton	2,376,276,020	-	-	-	2,376,276,020	(741,943,329)	1,634,332,691	*Foton*
Kalmar	15,875,446,318	-	-	-	15,875,446,318	-	15,875,446,318	*Kalmar*
Manitou	4,447,815,602	-	-	-	4,447,815,602	-	4,447,815,602	*Manitou*
VCE	46,031,351,427	-	-	-	46,031,351,427	-	46,031,351,427	*VCE*
Renault (truk)	21,340,158,601	-	-	-	21,340,158,601	-	21,340,158,601	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	18,640,440,089	-	-	-	18,640,440,089	-	18,640,440,089	*Volvo (truck)*
Lain-lain	64,739,876,307	-	-	-	64,739,876,307	(1,464,935,163)	63,274,941,144	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	3,095,572,607,989	-	-	-	3,095,572,607,989	(264,167,878,822)	2,831,404,729,167	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	223,084,227,233	-	-	-	223,084,227,233	(3,136,790,117)	219,947,437,116	*Spare parts*
Servis	71,454,106,074	-	-	-	71,454,106,074	-	71,454,106,074	*Services*
Perakitan	2,416,986,204	-	-	-	2,416,986,204	-	2,416,986,204	*Assembling*
Stamping dies	29,087,266,138	-	-	-	29,087,266,138	(719,063,374)	28,368,202,764	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	95,817,004,654	-	-	95,817,004,654	(13,046,440)	95,803,958,214	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	94,114,184,404	-	-	94,114,184,404	-	94,114,184,404	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait								Car Rental and Related Business
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	238,208,765,605	-	238,208,765,605	(41,506,605,688)	196,702,159,917	*Car Rental and Related Business*
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	25,846,466,826	25,846,466,826	(15,959,307,247)	9,887,159,579	*Building rental & service charge*
Lain-lain	-	-	-	23,747,902,089	23,747,902,089	(21,152,034,275)	2,595,867,814	*Others*
Sub-total	326,042,585,649	189,931,189,058	238,208,765,605	49,594,368,915	803,776,909,227	(82,486,847,141)	721,290,062,086	*Sub-total*
Hasil Usaha (lanjutan)								*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	490,765,294,932	-	-	-	490,765,294,932	-	490,765,294,932	*Nissan*
Datsun	211,216,277,617	-	-	-	211,216,277,617	-	211,216,277,617	*Datsun*
Hino	71,710,825,274	-	-	-	71,710,825,274	-	71,710,825,274	*Hino*
Suzuki	52,413,861,275	-	-	-	52,413,861,275	-	52,413,861,275	*Suzuki*
VolksWagen	277,074,000	-	-	-	277,074,000	-	277,074,000	*VolksWagen*
Kalmar	26,262,651,619	-	-	-	26,262,651,619	-	26,262,651,619	*Kalmar*
Manitou	5,684,185,134	-	-	-	5,684,185,134	-	5,684,185,134	*Manitou*
VCE	18,858,564,357	-	-	-	18,858,564,357	-	18,858,564,357	*VCE*
Renault (truk)	33,182,962,164	-	-	-	33,182,962,164	-	33,182,962,164	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	46,439,429,800	-	-	-	46,439,429,800	-	46,439,429,800	*Volvo (truck)*
Lain-lain	9,446,466,425	-	-	-	9,446,466,425	-	9,446,466,425	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	966,257,592,597	-	-	-	966,257,592,597	-	966,257,592,597	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	293,167,415,167	-	-	-	293,167,415,167	-	293,167,415,167	*Spare parts*
Servis	31,939,755,693	-	-	-	31,939,755,693	-	31,939,755,693	*Services*
Kontrak Pertambangan	-	-	-	115,620,467,803	115,620,467,803	-	115,620,467,803	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	61,221,783,439	-	-	61,221,783,439	-	61,221,783,439	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	23,624,571,694	-	-	23,624,571,694	-	23,624,571,694	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait								Car Rental and Related Business
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	2,851,075,172	-	2,851,075,172	-	2,851,075,172	*Car Rental and Related Business*
Sub-total	325,107,170,860	84,846,355,133	2,851,075,172	115,620,467,803	528,425,068,968	-	528,425,068,968	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	4,712,979,957,095	274,777,544,191	241,059,840,777	165,214,836,718	5,394,032,178,781	(346,654,725,963)	5,047,377,452,818	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(268,023,732,313)	(13,046,440)	(41,506,605,688)	(37,111,341,522)	(346,654,725,963)	346,654,725,963	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**4,444,956,224,782**	**274,764,497,751**	**199,553,235,089**	**128,103,495,196**	**5,047,377,452,818**	**-**	**5,047,377,452,818**	*Net revenues*
Laba Kotor	**413,233,151,749**	**137,862,047,250**	**58,040,786,346**	**88,392,299,411**	**697,528,284,756**	**(44,299,318,330)**	**653,228,966,426**	*Gross Profit*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

2015

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Laba usaha	51,465,031,357	37,828,230,749	34,394,305,154	103,022,680,844	226,710,248,104	-	226,710,248,104	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(14,467,486,660)	(719,032,086)	-	(609,476,175)	(15,795,994,921)	-	(15,795,994,921)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	24,469,500,378	282,559,263	23,555,583	830,860,660	25,606,475,883	(8,943,105,250)	16,663,370,633	*Finance income*
Beban Keuangan	(125,593,815,703)	-	(28,681,795,325)	(38,153,969,054)	(192,429,580,082)	22,615,728,683	(169,813,851,399)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(26,063,038,985)	(9,463,834,341)	(2,466,002,932)	10,265,316,598	(27,727,559,660)	-	(27,727,559,660)	*Corporate income tax expense - net*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(10,784,074,508)	-	(211,064,153)	-	(10,995,138,661)	(4,595,433,620)	(15,590,572,278)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba Bersih	**(100,973,884,121)**	**27,927,923,585**	**3,058,998,327**	**75,355,412,873**	**5,368,450,664**	**9,077,189,813**	**14,445,640,479**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	6,997,887,257,720	8,267,682,546,951	1,792,472,450,763	7,230,860,418,010	24,288,902,673,444	(1,763,468,970,150)	22,525,433,703,294	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,016,800,753,159	164,860,889,690	-	-	6,181,661,642,849	(3,816,379,861,720)	2,365,281,781,129	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**13,014,688,010,879**	**8,432,543,436,641**	**1,792,472,450,763**	**7,230,860,418,010**	**30,470,564,316,293**	**(5,579,848,831,870)**	**24,890,715,484,423**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	9,695,374,825,365	7,013,061,259,328	1,437,089,432,635	1,777,665,275,012	19,923,190,792,340	(1,771,269,801,925)	18,151,920,990,415	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	990,955,343,448	-	112,343,285,219	-	1,103,298,628,667	(59,538,609,444)	1,043,760,019,223	*Non-controlling interest*
Jumlah							**19,195,681,009,638**	***Total***
Pengeluaran Modal	**46,433,331,438**	**13,568,812,326**	**77,566,958,136**	**36,496,018,404**	**174,065,120,304**	**-**	**174,065,120,304**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**120,177,547,260**	**4,063,522,417**	**958,937,387**	**2,507,341,303**	**127,707,348,367**	**-**	**127,707,348,367**	***Depreciation***

2014

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,438,483,566,477	-	-	-	1,438,483,566,477	9,425,943,310	1,447,909,509,787	*Nissan*
Hino	749,571,164,237	-	-	-	749,571,164,237	(96,040,727,274)	653,530,436,963	*Hino*
Suzuki	98,398,347,310	-	-	-	98,398,347,310	-	98,398,347,310	*Suzuki*
Audi	65,458,620,428	-	-	-	65,458,620,428	(15,259,834,910)	50,198,785,518	*Audi*
VolksWagen	208,456,553,735	-	-	-	208,456,553,735	(80,045,236,405)	128,411,317,330	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	2,949,999,999	-	-	-	2,949,999,999	-	2,949,999,999	*Volvo (car)*
Foton	1,961,058,389	-	-	-	1,961,058,389	(501,113,863)	1,459,944,526	*Foton*
Kalmar	7,251,322,774	-	-	-	7,251,322,774	-	7,251,322,774	*Kalmar*
Manitou	15,155,134,214	-	-	-	15,155,134,214	-	15,155,134,214	*Manitou*
VCE	78,958,153,257	-	-	-	78,958,153,257	-	78,958,153,257	*VCE*
Renault (truk)	17,114,388,711	-	-	-	17,114,388,711	-	17,114,388,711	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	11,658,067,482	-	-	-	11,658,067,482	-	11,658,067,482	*Volvo (truck)*
Lain-lain	53,352,100,541	-	-	-	53,352,100,541	(4,293,267,803)	49,058,832,738	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,748,768,477,554	-	-	-	2,748,768,477,554	(187,981,354,990)	2,560,787,122,564	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	462,254,223,216	-	-	-	462,254,223,216	19,793,714,472	482,047,937,688	*Spare parts*
Servis	78,159,690,298	-	-	-	78,159,690,298	-	78,159,690,298	*Services*
Perakitan	2,845,874,901	-	-	-	2,845,874,901	-	2,845,874,901	*Assembling*
Stamping dies	34,488,666,537	-	-	-	34,488,666,537	(762,330,281)	33,726,336,256	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	93,891,399,231	-	-	93,891,399,231	(7,159,234,223)	86,732,165,008	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	88,132,281,676	-	-	88,132,281,676	-	88,132,281,676	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait								Car Rental and Related Business
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	181,873,366,494	-	181,873,366,494	(2,513,929,671)	179,359,436,823	*Car Rental and Related Business*
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	21,578,595,360	21,578,595,360	(14,267,282,250)	7,311,313,110	*Building rental & service charge*
Lain-lain	-	-	-	69,949,536,189	69,949,536,189	(67,193,139,583)	2,756,396,606	*Others*
Sub-total	577,748,454,952	182,023,680,907	181,873,366,494	91,528,131,549	1,033,173,633,902	(72,102,201,536)	961,071,432,366	*Sub-total*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Segmen Usaha	2014 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)								*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	446,943,482,516	-	-	-	446,943,482,516	-	446,943,482,516	*Nissan*
Hino	112,912,252,323	-	-	-	112,912,252,323	-	112,912,252,323	*Hino*
Suzuki	64,615,697,555	-	-	-	64,615,697,555	-	64,615,697,555	*Suzuki*
VolksWagen	2,264,200,000	-	-	-	2,264,200,000	-	2,264,200,000	*VolksWagen*
Kalmar	6,958,250,609	-	-	-	6,958,250,609	-	6,958,250,609	*Kalmar*
Manitou	8,365,386,300	-	-	-	8,365,386,300	-	8,365,386,300	*Manitou*
VCE	16,644,635,492	-	-	-	16,644,635,492	-	16,644,635,492	*VCE*
Renault (truk)	13,157,232,160	-	-	-	13,157,232,160	-	13,157,232,160	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	135,175,554,602	-	-	-	135,175,554,602	-	135,175,554,602	*Volvo (truck)*
Lain-lain	20,696,566,301	-	-	-	20,696,566,301	-	20,696,566,301	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	827,733,257,858	-	-	-	827,733,257,858	-	827,733,257,858	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	34,500,711,505	-	-	-	34,500,711,505	-	34,500,711,505	*Spare parts*
Servis	12,261,202,311	-	-	-	12,261,202,311	-	12,261,202,311	*Services*
Kontrak Pertambangan	-	-	-	136,938,548,984	136,938,548,984	-	136,938,548,984	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	54,308,773,773	-	-	54,308,773,773	-	54,308,773,773	*Consumer finance*
Sub-total	46,761,913,816	54,308,773,773	-	136,938,548,984	238,009,236,573	-	238,009,236,573	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	4,201,012,104,180	236,332,454,680	181,873,366,494	228,466,680,533	4,847,684,605,887	(260,083,556,526)	4,587,601,049,361	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(168,949,970,799)	(7,159,234,223)	(2,513,929,671)	(81,460,421,833)	(260,083,556,526)	260,083,556,526	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**4,032,062,133,381**	**229,173,220,457**	**179,359,436,823**	**147,006,258,700**	**4,587,601,049,361**	**-**	**4,587,601,049,361**	*Net revenues*
Laba Kotor	**354,543,948,807**	**125,610,994,707**	**55,141,692,503**	**95,092,242,347**	**630,388,878,364**	**(33,701,392,966)**	**596,687,485,398**	*Gross Profit*
Laba usaha	173,246,346,931	35,035,095,225	38,919,949,132	1,345,190,375	248,546,581,663	-	248,546,581,663	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(14,555,485,022)	(1,085,144,231)	-	(274,022,521)	(15,914,651,774)	-	(15,914,651,774)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Pendapatan Keuangan	-	-	-	-	-	-	13,087,227,583	*Finance income*
Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	(153,105,483,334)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	-	-	-	-	-	-	(13,476,685,307)	*Corporate income tax expense - net*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	-	-	-	-	-	-	(3,843,393,453)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba Bersih	**158,690,861,909**	**33,949,950,994**	**38,919,949,132**	**1,071,167,854**	**232,631,929,889**	**-**	**75,293,595,378**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	7,574,473,441,370	6,903,921,753,096	1,447,648,726,027	5,956,391,802,348	21,882,435,722,841	(1,519,330,938,442)	20,363,104,784,399	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	5,309,083,926,954	115,199,618,330	-	88,406,948,223	5,512,690,493,507	(2,986,930,917,284)	2,525,759,576,223	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**12,883,557,368,324**	**7,019,121,371,426**	**1,447,648,726,027**	**6,044,798,750,571**	**27,395,126,216,348**	**(4,506,261,855,726)**	**22,888,864,360,622**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	9,520,235,080,724	5,720,078,747,182	1,208,480,187,010	1,277,441,622,001	17,726,235,636,917	(1,340,034,334,547)	16,386,201,302,370	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	789,281,236,461	*Non-controlling interest*
Jumlah							**17,175,482,538,831**	***Total***
Pengeluaran Modal	**112,654,023,876**	**14,766,639,713**	**105,597,884,100**	**1,675,599,631**	**234,694,147,320**	**-**	**234,694,147,320**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**116,917,392,205**	**3,555,723,960**	**831,337,790**	**1,604,549,310**	**122,909,003,265**	**-**	**122,909,003,265**	***Depreciation***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Maret 2014/ *March 31, 2014***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	3,552,694,791,253	3,521,858,554,930	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	1,494,682,661,565	1,065,742,494,431	*Outside Java Island*
Jumlah	5,047,377,452,818	4,587,601,049,361	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	195,258,018,041	186,889,536,570	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	31,452,230,063	61,657,045,093	*Outside Java Island*
Jumlah	226,710,248,104	248,546,581,663	***Total***

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *Desember 31, 2014***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	19,288,041,693,653	18,246,924,508,674	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	5,603,342,624,919	5,224,473,326,246	*Outside Java Island*
Jumlah	24,891,384,318,572	23,471,397,834,920	***Total***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING / *34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Maret 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: / *As of March 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:*

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	**Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah**		
		31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**28 April 2015/ *April 28, 2015***	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	18,443,243.06	241,486,843,456	239,356,408,433	*In US Dollar*
Dalam Euro	2,535,902.61	35,920,438,683	35,798,906,042	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	107,200.51	11,679,195	11,681,640	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	233,807.58	355,559,756	352,394,785	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	3,544.97	33,705,665	34,618,830	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	356.50	3,565,977	3,640,264	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	171,596.71	70,741,088	70,741,088	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	238,557,543.46	3,121,286,897,178	3,095,999,799,024	*In US Dollar*
Dalam Euro	4,935,396.30	69,908,704,198	69,672,150,550	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	12,804,022.65	19,471,589,398	19,298,222,938	*In Swedish Krona*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	1,191,807.63	15,593,610,978	15,467,279,422	*In US Dollar*
Dalam Euro	474,207.50	6,717,035,528	6,694,306,662	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	2,111,997.53	3,481,619,575	3,183,202,677	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	77,494.27	736,818,394	756,779,593	*In Singapore Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	1,000.00	2,130,206	2,130,206	*In Australian Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**3,515,080,939,275**	**3,486,702,262,154**	***Total Assets in Foreign Currencies***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below: (continued)

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	28 April 2015/ *April 28, 2015*	
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	114,142,381.40	1,493,438,918,292	1,481,339,825,809	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	26,291,937.55	340,009,844,988	341,216,765,524	*In US Dollar*
Dalam Euro	10,146,266.73	150,787,828,308	143,233,122,562	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	487,634.27	741,564,939	734,962,372	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	526,801.78	5,009,166,657	5,144,545,999	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	44,345.05	443,572,006	452,812,627	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	613,545.05	1,306,961,401	1,306,961,401	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	3,035,247.33	40,807,425,985	39,391,439,849	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	66,000.00	100,368,803	99,475,200	*In Swedish Krone*
Dalam Euro	70,441.15	997,782,046	994,405,740	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	193,237,163.72	2,516,635,447,279	2,507,831,910,758	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**4,550,278,880,704**	**4,521,746,227,841**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(1,035,197,941,429)**	**(1,035,043,965,687)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

Pada tanggal 28 April 2015, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.978,00 per AS$1, Rp14.116,83 per EUR1, Rp108,97 per JP¥100, Rp1.507,20 per SEK1, Rp9.765,62 per SGD1, dan Rp10.211,12 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp153.975.742.

As of April 28, 2015, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp12,978.00 per US$1, Rp14,116.83 per EUR1, Rp108.97 per JP¥100, Rp1,507.20 per SEK1, Rp9,765.62 per SGD1, and Rp10,211.12 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp153,975,742.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp11.824.302.248.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of March 31, 2015, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the three months ended March 31, 2015 would have been Rp11,824,302,248 lower or higher.

	31 Maret 2015/March 31, 2015			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	4,502,034,635,879	90,251,503,418	4,592,286,139,297	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	2,207,644,046,547	4,014,274,393,930	6,221,918,440,477	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,955,148,645,520	2,955,148,645,520	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	3,918,169,979	3,918,169,979	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	64,419,985,563	64,419,985,563	*ligation under capital lease*
Utang lainnya	-	19,820,847,714	19,820,847,714	*Other loans*
Total	**6,709,678,682,426**	**7,147,833,546,124**	**13,857,512,228,550**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	4.642.521.100.045	72.993.337.975	4.715.514.438.020	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	2.355.616.253.122	3.338.292.677.091	5.693.908.930.213	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.955.064.321.199	2.955.064.321.199	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	31.962.515.981	31.962.515.981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	66.662.850.000	66.662.850.000	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	33.011.971.309	33.011.971.309	*Other loans*
Total	**6.998.137.353.167**	**6.497.987.673.555**	**13.496.125.026.722**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group"s functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company"s rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp103.389.098.003.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group"s exchange rate.

As of March 31, 2014, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the three months then ended would have been Rp103,389,098,003 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company"s financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group"s policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

	31 Maret / *March 31,* 2015	**31 Desember / *December 31,* 2014**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivable*
Kas & setara kas	1,193,053,036,703	1,111,691,314,662	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,350,637,970,734	2,444,314,502,605	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	816,813,785,286	567,435,556,971	*Others receivables*
Total	**4,360,504,792,723**	**4,123,441,374,238**	***TOTA***

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group"s cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Maret 2015/March 31, 2015			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	4,502,034,635,879	90,251,503,418	4,592,286,139,297	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	2,207,644,046,547	4,014,274,393,930	6,221,918,440,477	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,955,148,645,520	2,955,148,645,520	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	3,918,169,979	3,918,169,979	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	64,419,985,563	64,419,985,563	*ligation under capital lease*
Utang lainnya	-	19,820,847,714	19,820,847,714	*Other loans*
Total	**6,709,678,682,426**	**7,147,833,546,124**	**13,857,512,228,550**	***Total***

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	1,837,486,706,238	-	-	1,837,486,706,238	*Trade payables*
Beban akrual	366,459,774,013	-	-	366,459,774,013	*Accrued liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,073,448,148	-	-	19,073,448,148	*Short-term employees'*
Utang lain-lain	482,957,148,243	-	-	482,957,148,243	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	2,280,958,867,724	776,550,749,858	2,636,399,312,631	5,693,908,930,213	*Long-term loans*
Total	**4,986,935,944,366**	**776,550,749,858**	**2,636,399,312,631**	**8,399,886,006,855**	***Total***

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak no. KEP-783/WPJ.06/2015 tangga 1 April 2015, telah diputuskan bahwa Direktur Jenderal mengabulkan seluruh keberatan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, terkait dengan SKPLB no. 00014/406/12/076/14 tanggal 29 Agustus 2014 Tahun Pajak 2012 dan menambah jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp2.462.154.861 (Catatan 15c).

2. Pada tanggal 17 April 2015, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) telah melunasi pembayaran angsuran ketiga kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN) atas pembelian tanah milik ITN di Purwakarta sebesar AS$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380 (Catatan 29).

3. Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. (Catatan 17)

   Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

   a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
   b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
   c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on decision of General Director of Taxation no. KEP-783/WPJ.06/2015 dated April 1, 2015, it was decided that the General Director accept the whole objection of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Subsidiary of WISEL, in connection with SKPLB no. 00014/406/12/076/14 dated August 29, 2014 for fiscal year 2012 and increase the overpayment in the amount of Rp2,462,154,861 (Note 15c).

2. On April 17, 2015, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) has fully paid the third installment to PT Indomobil Trada Nasional (ITN) for the purchase of ITN's land in Purwarkarta amounting to US$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380 (Note 29).

3. In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary of IMJ, issues "Indomobil Finance Continuous Bond II Phase I with fixed interest rates Year 2015" with nominal value of Rp500,000,000,000. On April 27, 2015, the bond is listed at the Indonesian Stock Exchange. (Note 17)

   These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

   a. Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.
   b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
   c. Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013)," Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang timbul dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

  This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.*

  This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- *PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.*

  This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

  This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12, effective January 1, 2015.*

  This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 (lanjutan):

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas, yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama tahun berjalan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini memberikan pendalaman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan kriteria untuk menyelesaikan secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini, diantaranya, memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini, diantaranya, memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements (continued):

- *PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36, effective January 1, 2015.*

  This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the year.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32, effective January 1, 2015.*

  This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39, effective January 1, 2015.*

  This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- *PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7, effective January 1, 2015.*

  This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.*

37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

  PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66: Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

  This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12, effective. January 1, 2015.*

  This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity"s interests in other entities.

- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

  This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

38. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 berikut ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

38. RECLASSIFACTION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Following accounts in the consolidated financial statements in 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the three months ended March 31, 2015.

	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Disajikan kembali/ *As reclassified***	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
31 Maret 2014				*March 31, 2014*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				*Cash Flows From Investing Activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	6,749,410,000	(6,749,410,000)	-	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				*Cash Flows From Financing Activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-	6,749,410,000	6,749,410,000	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*